2022

Laporan Tahunan &Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk



Building New Values

ENLARGING FUTURE OPPORTUNITIES

Membangun Nilai Baru, Memperbesar Peluang Masa Depan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk



Penjelasan **Tema**

Themes Explanation



Building New Values
ENLARGING FUTURE OPPORTUNITIES

Membangun Nilai Baru,
Memperbesar Peluang Masa Depan

Perseroan menyadari bahwa tantangan di masa yang akan datang akan terus meningkat, terutama yang terjadi di luar kendali Perseroan seperti meningkatnya resiko stagflasi, tekanan inflasi, dan situasi geopolitik serta tantangan yang berhubungan langsung dengan persaingan usaha Perseroan adalah persaingan harga. Namun, Perseroan tetap berfokus kepada pondasi bisnis dan strategi dalam menjalankan bisnis agar dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang. Kami berusaha dengan optimal dan fokus pada tujuan Perseroan, yaitu operasional yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Prospek usaha Perseroan yang berfokus pada bidang usaha konstruksi akan memberikan keunggulan dalam mengembangkan kompetensi daya saing dan menciptakan pertumbuhan. Sejalan dengan semangat tersebut, Perseroan mengangkat tema "***Building New Values, Enlarging Future Opportunities***" sebagai tema Laporan Tahunan Tahun 2022.

The Company realises that the future challenges will increase, especially those challenges beyond the Company's control such as increasing risk of stagflation, inflationary pressures, and geopolitical situations as well as challenges directly related to the Company's business competition which is price competition. However, the Company has been focusing on its business foundation and strategies in running the business to improve performance in the future. We strive optimally and focus on the Company's goals, that are safe and environmentally responsible operation. The Company's business prospects focus on the construction business sector that will provide more advantage in creating competitiveness and growth. In line with this spirit, the Company has showcased the theme "Building New Values, Enlarging Future Opportunities" for the 2022 Annual Report.

Kesinambungan **Tema**

Themes Continuity



2018

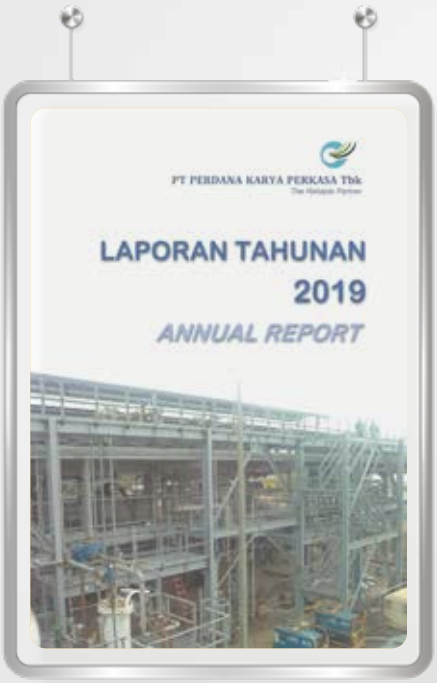

2019

SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata “Perusahaan”, “Perseroan”, PKPK atau “PT Perdana Karya Perkasa Tbk” yang didefinisikan sebagai PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.

Kesinambungan **Tema**
Themes Continuity



2020



2021

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "The Company", PKPK or "PT Perdana Karya Perkasa Tbk", here in after referred to as PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk.

Daftar **Isi**

Table of Content

Penjelasan Tema **Themes Explanation**	**3**	**Daftar Isi** **Table of Content**	**6**
Kesinambungan Tema **Theme Contuinity**	**4**	**Jejak Langkah** **Milestones**	**9**

12

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	12	Ikhtisar Saham Stock Highlights	14

18

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board and Commissioners' Report	18	Laporan Direksi The Board of Directors' Report	26

36

Profil Perusahaan
Company Profile

Profil PT Perdana Karya Perkasa Tbk PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile	36	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Share-Listing	57
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company	37	Entitas Anak Subsidiaries	57
Bidang Usaha Business Activity	40	Kebijakan Dividen Dividend Policy	58
Struktur Organisasi Organization Structure	41	Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Program	58
Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mision & Corporate Culture	42	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	59
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile	44	Aksi Korporasi Corporate Action	59
Profil Direksi The Board of Director's Profile	47	Area Operasi Dan Proyek Map Area	60
Sumber Daya Manusia Human Capital	50	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	62
Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition	55	Informasi pada Website Perusahaan Information on The Company's Website	63
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	57		

Daftar **Isi**
Table of Content

Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

66

Analisa Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis	66
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	70
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	73
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	75
Rasio Keuangan Financial Ratio	76
Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable	78
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Manajemen Capital Structure and its Policy	80
Manajemen Risiko Risk Management	81
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	85
Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report	85
Prospek Usaha Tahun 2023 Business Prospect for 2023	86
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realizations in 2022	87
Kebijakan Dividen Dividend Policy	87
Target/Proyeksi Tahun 2023 Target/Projection for 2023	88
Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan) Pada Tahun 2022 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2022	88
Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Changes in Law that Have Significant Effect	89
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization on the Funds Used from Public Offering	89

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

92

Penerapan GCG Dan Komitmen GCG Berkelanjutan GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG	92
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	99
Dewan Komisaris Board of Commisisoners	110
Direksi The Board of Directors	114
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of The Board of Commissioners and Directors	117
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Directors	118
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors Meetings	120

Daftar **Isi**
Table of Content

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Directors and Majority/ Controlling Shareholders	123
Komite Audit Audit Committee	124
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	128
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	131
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	132
Profil Sekretaris Perusahaan Profile of Corporate Secretary	134
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	135
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	138
Sistem Manajemen Risiko Risks Management System	139
Sistem Pengendalian Internal Internal Controlling System	142
Kode Etik Code of Conduct	143
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of The Company	144
Sistem Pelaporan Pelanggan Whistle Blowing System	144
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Important Cases Faced By The Company	145

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
148

Kilas Kinerja Keberlanjutan 2022 Sustainability Performance Highlight of 2022	148
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	149
Kinerja Ekomoni 2022 Economic Performance 2022	152
Kontribusi PKPK untuk Indonesia PKPK Contribution for Indonesia	154
Praktik Pengadaan Procurement	155
Kinerja Sosial Social Performance	156
Aspek Lingkungan Environmental Aspects	162

Laporan Keuangan
Financial Report
195

Laporan Keuangan Financial Report	195

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2022 **Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of Annual Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2022**	**165**
Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik **SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies**	**168**

Jejak **Langkah**
Milestones

1983 Pendirian
Establishment

Perusahaan didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim
The company was established under the name PT Perdana Karya Kaltim

2006 Perdana Karya Perkasa Pertama Dikenal
Perdana Karya Perkasa First Known

Perubahan nama menjadi PT Perdana Karya Perkasa
Change of name to PT Perdana Karya Perkasa

2007 Bursa Efek
Stock Exchange

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sektor riil bidang pertambangan batubara
Listing its shares on the Indonesia Stock Exchange in the real sector of coal mining

2021 Perubahan Pemegang Saham
Change of Controlling Shareholder

PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi sebagian besar saham
PT Deli Pratama Batubara acquires most of the shares

2022 Perubahan Alamat Perseroan
Changes of the Company's Address

- **Perubahan Alamat Perseroan menjadi:**
  Changes of the Company's address to:

  The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos12210;
  The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor OF 1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.



01

Ikhtisar
Utama

Main Highlights


Total Orders
13,678
Total Sales
11,892
Total Profit
$6,789

Ikhtisar **Keuangan**
Financial Highlights

Uraian	2022	2021	2020	2019	Description
Informasi Posisi Keuangan					**Information of Financial's Position**
Jumlah Aset Lancar	31,56	6,62	6,75	12,78	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	40,07	57,98	61,90	58,87	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	71,63	64,60	68,66	71,65	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38,08	0,47	1,75	0,09	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22,90	24,12	26,51	57,24	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	60,98	24,59	28,26	57,33	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,65	40,11	40,39	14,33	Total Equity
Informasi Hasil Usaha					**Information of Revenue**
Pendapatan Usaha	26,57	3,08	17,33	13,25	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	1,28	0,14	4,64	4,88	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(13,15)	(1,54)	0,17	(9,49)	Profit (loss) Before Income
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(29,41)	(0,88)	0,03	(41,45)	Profit (Loss) Income For The Current Year
Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(29,36)	(0,38)	0,05	(41,25)	Total Profit (loss) Income For The Current Year
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	(49,02)	(1)	-	(76)	Basic Earnings per Share (In Rupiah)

(Dalam miliar rupiah I In million rupiah)

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Likuiditas (%)				**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar	82,89%	1419,84%	38561,00%	Current Ratio
Rasio Kas	3,82%	920,52%	19,81%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (%)				**Solvability Ratios (%)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	85,13%	38,06%	41,17%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	572,51%	61,44%	69,98%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				**Profitability Ratios (%)**
Imbal Hasil Aset	(41,06%)	(1,36%)	0,08%	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(276,13%)	(2,19%)	0,13%	Return on Equities
Margin Laba Bersih	(110,71%)	(28,52%)	0,31%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	4,80%	4,62%	26.77 %	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas				**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	2,30	0,86	3,63	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	157	418	99	Average Collection Period (Days)

Ikhtisar **Keuangan**
Financial Highlights

Jumlah Aset Lancar
Total Current Assets

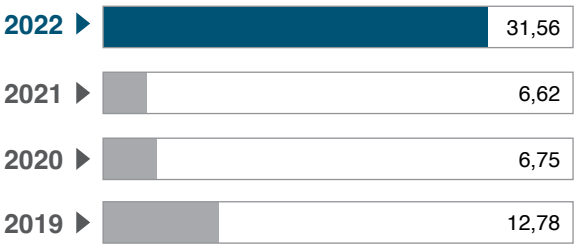

Jumlah Aset Tidak Lancar
Total Non Current Assets

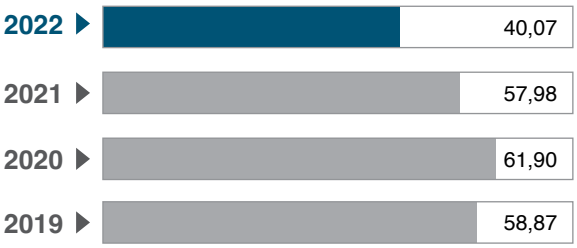

Jumlah Aset
Total Assets

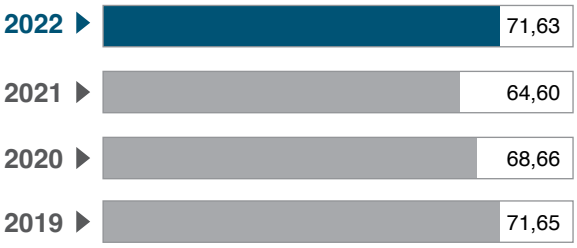

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

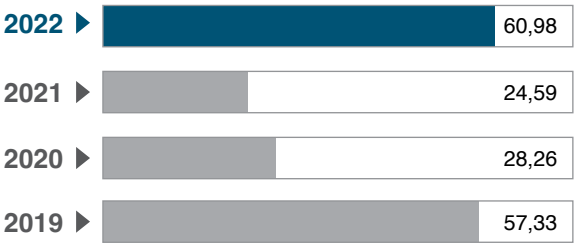

Pendapatan Usaha
Net Sales

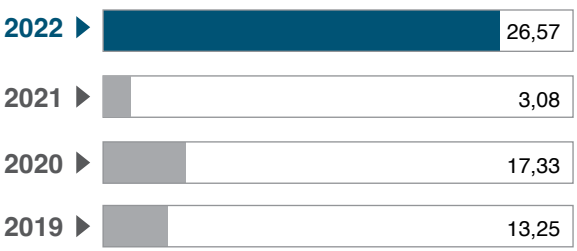

Jumlah Ekuitas
Total Equity

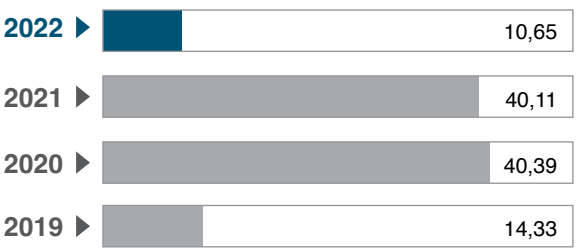

Ikhtisar **Saham**

Financial Highlights

Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2021 - 2022
Quarterly Share Performance 2021 - 2022

Keterangan	2021				2022				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Tertinggi (Rp)	87	99	191	258	272	202	424	384	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	50	60	55	129	171	159	173	220	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	78	67	153	196	173	180	340	258	Closing Price (Rp)
Volume Perdagangan (dalam ribuan)	734.135	1.552.204	4.742.296	4.367.743	2.361.351	265.456	616.374	194.823	Trading Volume (in thousand)
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan)	46.800	40.200	91.800	117.600	103.800	108.000	204.000	154.800	Market capitalization (in million)

Jumlah Saham Beredar I Total Outstanding Share : 600.000.000 saham I share

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2021-2022
Graphic of Share Performance 2021 - 2022

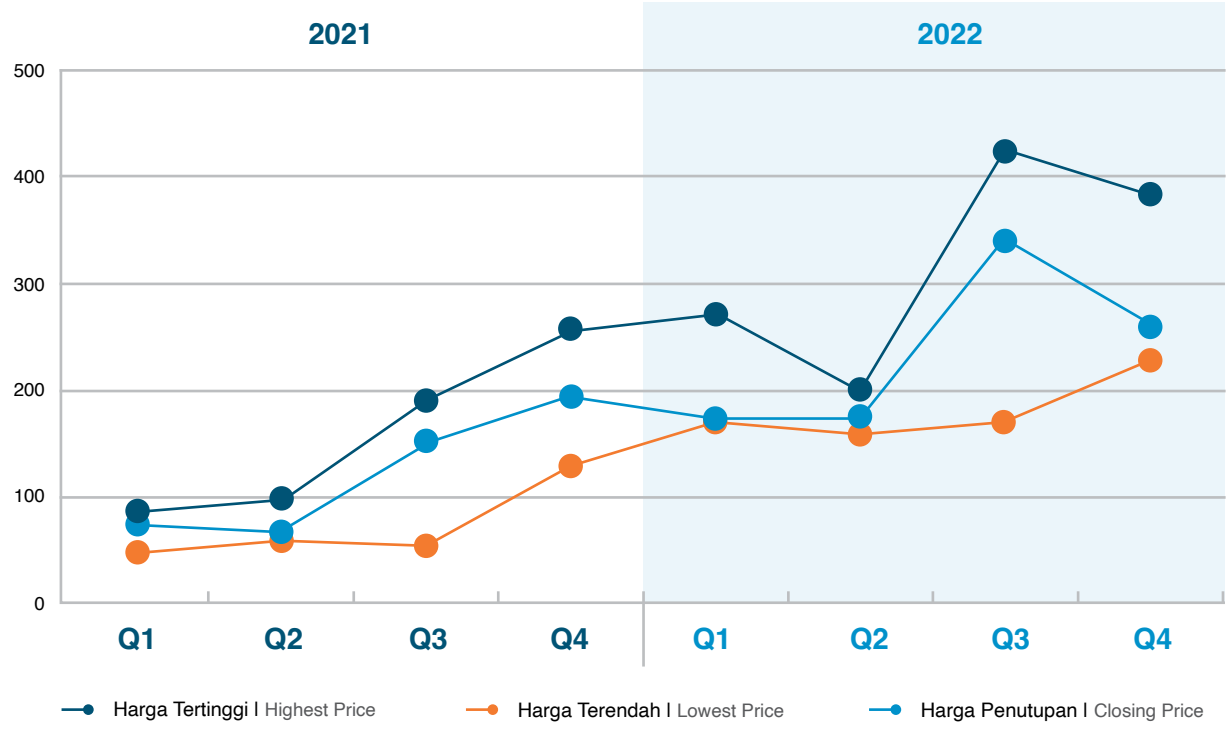

Ikhtisar **Saham**

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2021-2022

Share Price Movement and Trading Volume 2021 - 2022

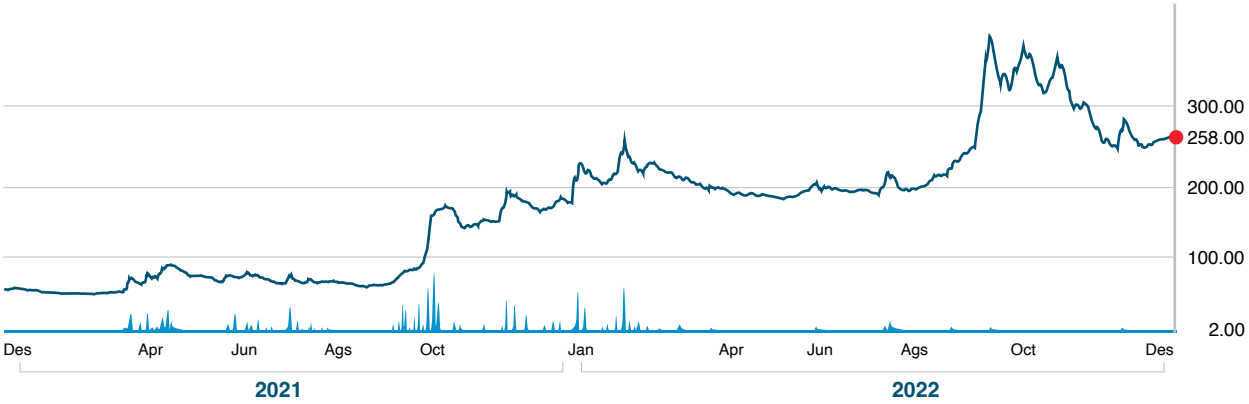

Volume Perdagangan (ribu saham)

Trading Volume (thousand years)

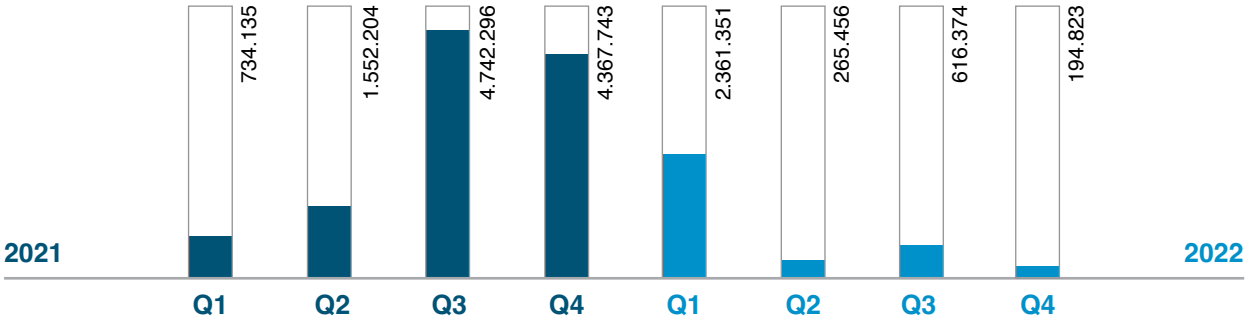

Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah)

Market Capitalization (million rupiah)

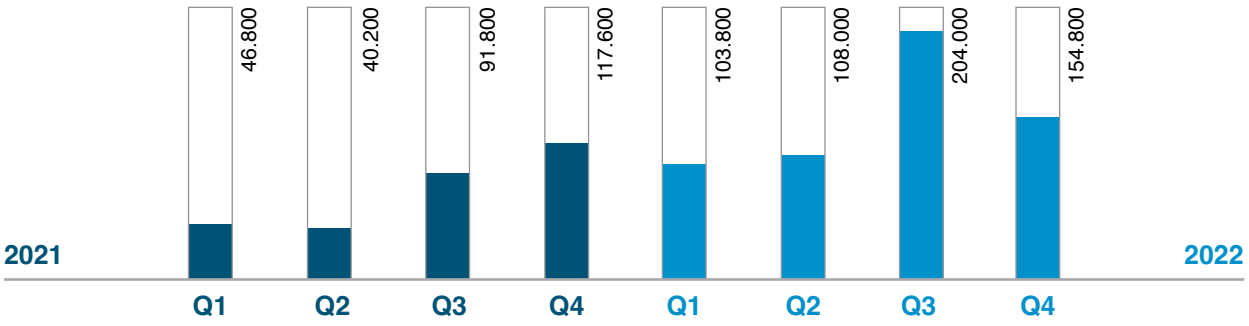



02

Laporan
Manajemen

Management Report



Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report



Suki
Komisaris
Commissioner

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2022.

Dear honored shareholders and stakeholders,

We praise and thank God Almighty for His blessings so that we accomplish our duties and responsibilities mandated to us as the Board of Commissioners of PT Perdana Karya Perkasa Tbk. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby submit our report on the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors during 2022.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

> ***Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2023 yang telah dirancang oleh Direksi telah disusun dengan melihat peluang bisnis dan ekonomi di tahun 2023. Prospek tersebut melanjutkan usaha Perseroan dalam memperkuat pondasi dengan melakukan yang terbaik, sesuai dengan tema "Membangun Nilai Baru, Memperbesar Peluang Masa Depan".***
>
> The Board of Commissioners asses that the business prospect for the year of 2023 prepared by the BOD has business opportunities and economy for 2023. That prospect continues the Company's business in strengthening the foundation through its best in line with the theme " Building New Values, Enlarging Future Opportunities".

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

In this report, the Board of Commissioners reported an assessment of the Board of Directors' Performance, supervision on implementation of Company's strategy, views on the business prospects prepared by the BOD, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the supporting committee of the BOC, changes in the composition of the BOC and the frequency and ways of providing advices to the BOD.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah kami laksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The duties and responsibilities of the BOC have been done in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations. BOC has ensured that the Company's operational activities have been referred to the established business plan, managed professionally, in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dalam memimpin PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang ada, terutama yang disebabkan oleh tekanan perekonomian global di sepanjang tahun 2022.

Kami berpendapat bahwa Direksi telah memberikan kontribusi yang maksimal kepada Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp148,1 miliar, disamping melanjutkan pekerjaan dari kontrak yang diperolah pada tahun sebelumnya.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan juga dengan mempertimbangkan pencapaian yang telah diraih pada akhir tahun. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp26,57 miliar dan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp1,28 miliar.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

EVALUATION OF BOD'S PERFORMANCE

BOC would like to congratulate the Board of Directors for their ability in leading PT Perdana Karya Perkasa Tbk so that it could encounter the challenges, especially some issues caused by global economic pressure throughout 2022.

We consider that the Board of Directors has given maximum contribution to the Company. In 2022, the Company succeeded in getting a new contract of Rp148.1 billion, aside from continuing on work from contracts obtained in the previous year.

The Board of Directors' performance evaluation was based on the achievement at the end of year. In 2022, the Company recorded a Revenue of Rp26.57 billion and Gross Profit of Rp1.28 billion.

SUPERVISION ON STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has carried out supervision over the course of management of the Company performed by BOD and actively provided advice and input to the Board of Directors. This is in accordance with the function of the BOC as supervisor of the management of the Company to ensure compliance of the Company with the provisions of Articles of Association and Resolutions of GMS as well as prevailing laws and regulations that apply to the interests of and in accordance with the purpose and objectives of the Company.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Kami menilai bahwa Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan optimal. Selain itu, Kami juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar terus memperkuat strategi sesuai dengan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris secara periodik telah melakukan rapat bersama jajaran Direksi untuk memberikan nasihat atas perkembangan strategi yang diterapkan Direksi dalam pengelolaan Perseroan.

We consider that the Board of Directors has conducted their duties optimally. We have also provided advice to the Board of Directors in order to continuously strengthen strategy in accordance with the Company's objectives. BOC has convened meetings with BOD periodically to advise on the progress of strategy implemented by BOD in managing the Company.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha tahun 2023 yang telah dirancang oleh Direksi telah disusun dengan melihat peluang bisnis dan ekonomi di tahun 2023. Prospek tersebut melanjutkan usaha Perseroan dalam memperkuat pondasi dengan melakukan yang terbaik, sesuai dengan tema "Membangun Nilai Baru, Memperbesar Peluang Masa Depan".

Kami juga berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan evaluasi lebih lanjut secara periodik mengenai strategi yang telah ditetapkan agar bisa meningkatkan kinerja ke level yang lebih baik lagi. Evaluasi ini perlu dilakukan dan tetap mengelola risiko yang mungkin akan timbul di masa yang akan datang, dengan terus memperhitungkan efisiensi serta tetap memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the business prospect for 2023 prepared by the BOD has examined its business opportunities and economy for 2023. That prospect continues the Company's business in strengthening the foundation through its best, which inline with the theme " Building New Values, Enlarging Future Opportunities".

We also believe that the Board of Directors should continue making further periodic evaluation on strategy already prepared to improve performance to a higher level. This evaluation is needed to manage risks that may arise in the years to come, by measuring efficiency while constantly taking care of the occupational health and safety of employees.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terkait dengan praktik GCG, Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Renumerasi.

Kami juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (CSR). Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

VIEWS ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) still became a focus of duties and responsibilities of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In conducting the supervisory function, BOC was not only responsible for outcomes or the achieved objectives but also constantly monitored the process of achieving the expected outcomes. With regard to GCG practices, BOC was assisted by Committees under BOC in conducting the supervisory and advisory function, i.e., Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

We also paid attention to several key issues in GCG implementation such as risk management and Community Social Responsibility (CSR). It is in line with progress of the Company's business operations. Proper risk management practice is needed to be able to identify potential risks that may arise. For that reason, the Board of Commissioners monitored and advised on the risk managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has established a risk monitoring system and has implemented guidelines on good corporate governance, risk management, and internal control system. BOC together with BOD have committed to improve the implementation of GCG continuously and consistently.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Kami menilai bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing Komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit dan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya antara lain dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan atas informasi keuangan, penelaahan atas hasil audit Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Efektivitas pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing system) juga menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran berfungsi sebagai sarana dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOC

In exercising its duties, BOC is assisted by Audit committee. We conclude that the Committee under BOC performed its duties and responsibilities during 2022 effectively according to respective charters for the Committees, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners regarding issues to be paid attention to and followed up by BOC.

The Audit Committee has duties and responsibilities to supervise the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial report process. During 2022, the Audit Committee conducted its duties, among others, by providing recommendations to BOC based on review on financial information and review on audit as resulted by the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm.

VIEWS ON IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' ROLE IN WBS

The effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) implementation was also the main concern for the Board of Commissioners. The Company already has a WBS functioning as a tool for preventing and disclosing violations or frauds within the Company.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

Pandangan Dewan Komisaris atas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) di Perseroan, Kami menilai bahwa implementasi WBS di Perseroan sudah baik. Disamping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan agar efektivitas pelaksanaan WBS terus ditingkatkan, agar kedepannya WBS semakin efektif.

The Board of Commissioners views that the WBS in the Company was implemented well. In addition, the Board of Commissioners also provided direction in order to keep improving the effectiveness of WBS implementation.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Salah satu cara Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi adalah mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak empat kali. Dalam agenda rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengetahui segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan, seperti strategi bisnis, rencana usaha hingga kendala yang dihadapi Perseroan selama menjalankan kegiatan bisnis. Kami memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF BOD

A method used by BOC to carry out its function to supervise the performance of BOD is to convene joint meetings of BOC and BOD.

Throughout 2022, the joint meeting of the Board of Commissioners' and the Board of Directors were held four times. In the meetings, BOC could know anything concerning the Company's management activities, such as business strategy, business plan and challenges encountered by the Company in doing business.BOC provided recommendations and directions to BOD in accordance with duties, responsibilities, and authority of BOC.

Laporan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris PT Perdana Karya Perkasa Tbk tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 adalah:

CHANGES IN COMPOSITION OF BOC

In 2022, there were no changes in PT Perdana Karya Perkasa Tbk BOC composition. Company's BOC compositions in 2022 are as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Jusuf Mangga Barani
Komisaris Commissioner	Suki
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sammy Tony Saul Lalamentik

APRESIASI

Kami, Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan kepada PT Perdana Karya Perkasa Tbk. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap Direksi dan jajaran manajemen serta seluruh karyawan, atas dedikasi dan kerja keras sehingga Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2022.

APPRECIATION

We, the Board of Commissioners, would like to thank shareholders and stakeholders of PT Perdana Karya Perkasa Tbk for their support and trust. BOC also would like to express the highest respect and appreciation to BOD along with the entire management and all employees for their dedication and hard work, so that the Company was able to record this outstanding achievement in 2022.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan **Direksi**

The Board of Director's Report



Untung Haryono

Direktur
Director

Haryanto Sofian

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi saya atas nama jajaran Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2022. Laporan Tahunan ini memuat kinerja dan beragam pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022, serta berbagai upaya manajemen dalam meningkatkan pertumbuhan dan berkontribusi secara berkelanjutan.

Dear honored shareholders and stakeholders,

It is an honor for me on behalf of the Board of Directors of PT Perdana Karya Perkasa Tbk to present the Company's performance in 2022. This Annual Report explains Company's performance and achievements throughout 2022, as well as various management efforts in improving its growth and contribution sustainably.

Laporan **Direksi**

The Board of Director's Report

> ***Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp26,57 miliar, mengalami kenaikan 763,05% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2021 yang sebesar Rp3,08 miliar. Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun 2022 sebesar Rp26,36 miliar atau 99,25% dari total pendapatan***
>
> In 2022, the company has been success to record operating revenues of Rp26.57 billion, an increase of 763.05% compared to operating revenues in 2021 was Rp3.08 billion. The Revenues made with related parties in 2022 was Rp26.36 billion or 99,25% of the total revenues

TINJAUAN EKONOMI

Kondisi perekonomian global mengalami pelemahan sepanjang tahun 2022, hal ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mengalami koreksi kebawah. Pada tahun 2022 proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya 3,2%, adapun penyebab melemahnya perekonomian global yaitu meningkatnya resiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi dan situasi geopolitik. Hal tersebutlah yang mensinyalkan bahwa situasi ekonomi global cukup tertekan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kondisi perekonomian Indonesia masih relatif resilien dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 yang mencapai 5,3%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat karena didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama. Dengan tingginya penerimaan negara memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga serta kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah.

ECONOMIC OVERVIEW

The global economic condition has plummeted during 2022, along with the economic growth projection that has experienced a downward correction. In 2022, the IMF's World Economic Outlook was 3.2%, due to the increasing risks of stagflation, uncertainty global financial markets, inflationary pressures and the geopolitical situation. Those causes have been hinting at the slowdown of the global economy.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS) Indonesia's economic condition was still relatively resilient with economic growth in 2022 reaching 5.3%, higher than 2021 growth only 3.70%. Indonesia's economic growth has been strongly supported by the trade balance, household consumption, and investment as the main pillars. With high state revenues, it shows that the economic recovery has been being maintained and the contribution of commodity prices has been still relatively at high level, as well as the positive impact of various government policies.

Laporan **Direksi**
The Board of Director's Report

Dari sisi produksi, bidang usaha industri konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif dengan tumbuh sebesar 4,72% secara kuartalan. Sedangkan pertumbuhan industri konstruksi tahunan sampai Q3 2022 tumbuh sebesar 2,16%. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif.

For production, the construction industry business sector recorded positive growth by 4.72% on a quarterly basis. Meanwhile, the annual construction industry growth until Q3 of 2022 grew by 2.16%. This positive growth performance continued the positive performance in 2021

Industri konstruksi sendiri memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,45% pada triwulan III 2022 Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) sektor konstruksi atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp480,9 triliun pada tahun 2022.

The construction industry itself has contributed to total GDP of 9.45% in the third quarter of 2022. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the gross domestic product (GDP) of the construction sector at current prices (ADHB) has reached Rp480.9 trillion in 2022.

ANALISA KINERJA TAHUN 2022

PERFORMANCE ANALYSIS FOR 2022

Kondisi pandemi yang mulai membaik pada tahun 2022, berdampak pada pemulihan ekonomi di Indonesia yang bertumbuh dari tahun sebelumnya. PT Perdana Karya Perkasa Tbk tetap optimis dalam menyelesaikan proyek yang telah berjalan dan juga berupaya menjaga kualitas dalam industri konstruksi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan sekaligus berkontribusi bagi Indonesia.

The pandemic condition which began to improve in 2022, impacted the economic recovery in Indonesia which grew from the previous year. PT Perdana Karya Perkasa Tbk remains optimistic about completing ongoing projects and strives to maintain quality in the construction industry in order to grow sustainably while contributing to Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp26,57 miliar, mengalami kenaikan 763,05% dibandingkan dengan pendapatan usaha pada tahun 2021 yang sebesar Rp3,08 miliar. Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun 2022 sebesar Rp26,36 miliar atau 99,25% dari total pendapatan. Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi dan segmen usaha berdasarkan geografis dibagi menjadi dua, yaitu Kalimantan dan Sumatera.

In 2022, the company managed to record operating revenues of Rp26.57 billion, an increase of 763.05% compared to operating revenues of Rp3.08 billion in 2021. Revenues made with related parties in 2022 was Rp26.36 billion or 99,25% of the total revenues. The company only has a business in the construction service sector and the business segment based on geography is divided into two namely Kalimantan and Sumatera.

Laporan **Direksi**
The Board of Director's Report

Pada akhir tahun 2022, Perseroan masih mencatatkan kerugian bersih tahun berjalan sebesar Rp29,36 miliar, menunjukkan penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, dimana Perseroan mencatatkan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp379,50 juta. Hal ini disebabkan peningkatan beban pokok pendapatan yang hampir sama dengan peningkatan pendapatan usaha, yaitu meningkat 761,38% menjadi sebesar Rp25,29 miliar.

At the end of 2022, the Company still recorded a net loss for the year or Rp29.36 billion, a decrease compared to a net loss for the current year in the previous year which was Rp379.50 million. This was due to the increase of cost of goods sold equal to the increase of net sales which was increasing by 761.38% to Rp25.29 billion.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGI

Dalam upaya untuk mencapai visi Perseroan untuk berkembang bersama bangsa dengan menjalankan misi memberikan kepuasan kepada mitra usaha, Direksi telah menetapkan perencanaan strategis dan upaya-upaya untuk memastikan keberhasilan pencapaian tujuan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan perubahan segmen usaha menjadi satu bidang segmen, yaitu bidang jasa konstruksi. Segmen usaha berdasarkan geografis menjadi dua, yaitu Kalimantan dan Sumatera.

Langkah-langkah strategis yang telah diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2022 dengan tetap fokus pada keunggulan kompetitif, antara lain:

1. Pemasaran, Perseroan mencari dan mengembangkan pasar baru.
2. Operasional, Perseroan meningkatkan kompetensi sumber daya yang dimiliki.
3. Keuangan, Perseroan juga melakukan efisiensi biaya yang diperlukan.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

In order to achieve the company's vision of developing with the nation by carrying out its mission of providing satisfaction to business partners, the Board of Directors has established strategic planning and efforts to ensure that goals are successfully accomplished.

In 2022, the company changed its business segments to one segment, namely the construction service sector. The business segment based on geography are divided into two, namely Kalimantan and Sumatera.

Strategic initiatives implemented by the Company throughout 2022 by keep focusing in competitive advantage, such as:

1. Marketing, the Company searches and develops new markets.
2. Operational, the Company upgraded resources competency owned.
3. Financial, the Company also applied cost efficiency.

Laporan **Direksi**
The Board of Director's Report

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Pada setiap periode operasional, Perseroan melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil operasional yang dicapai pada tahun buku. Ukuran kinerja berdasarkan target/ proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun anggaran dibandingkan dengan realisasi pada akhir tahun anggaran.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2022

In every operational period, The Company evaluates its operational outcomes achieved in the financial year. The performance is measured based on the target/projection that has been set at the beginning of the fiscal year compared to realization at the end of the fiscal year.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022
Comparison between Target and Realization in 2022

Uraian	Target 2022 2022 Target	Realisasi 2022 2022 Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Pendapatan Usaha	50.000	26.565	53,13%	Revenue
Laba Kotor	7.500	1.275	17,00%	Gross Profit
Laba Bersih	5.000	(29.360)	(587,20)%	Net Profit

(dalam Rp juta I in Rp million)

KENDALA/TANTANGAN DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Sepanjang tahun 2022, kendala/ tantangan utama yang dihadapi Perseroan dipengaruhi oleh isu global, yang diantaranya berdampak pada kenaikan harga pangan, inflasi dan kenaikan harga BBM. Hal ini tentu saja menuntut Perseroan untuk dapat melakukan inovasi dan efisiensi agar tantangan yang ada tidak terlalu berdampak besar kepada kinerja Perseroan.

Tantangan yang berhubungan langsung dengan persaingan usaha Perseroan adalah persaingan harga. Kami berusaha dengan optimal dan fokus pada tujuan Perseroan, yaitu operasional yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

CONSTRAINTS/CHALLENGES AND SOLUTIONS

During 2022, the global issues have been the main obstacles/challenges faced by the Company, which were the increase in food price, inflation rate and high oil fuel price. These issues brought the Company to be able to innovate and tackle the efficiency to lower the impact on the Company's performance.

The direct challenges to the business competitiveness of the Company is price competition. We have been striving optimally and focusing on the safety and responsible operation to the environment.

Laporan **Direksi**

The Board of Director's Report

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2023 sebesar 2,9% dalam Word Economic Outlook terbitan Januari 2023. Hal ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang akan diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023.

Menurut Kementrian Keuangan RI walaupun sejak tahun 2022 pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada di kisaran 4,9% - 5,2% pada tahun 2023, dengan tingkat angka inflasi diperkirakan mencapai 3,25% - 3,75%. Sedangkan untuk nilai tukar rupiah terhadap AS$ diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877/ AS$.

Prospek usaha Perseroan yang berfokus pada bidang usaha konstruksi akan memberikan keunggulan dalam mengembangkan kompetensi daya saing dan menciptakan pertumbuhan di masa yang akan datang. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian dalam menjalankan strategi agar dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

BUSINESS PROSPECT FOR 2022

The IMF predicts the global growth in 2023 will be at 2.9%, issued by the World Economic Outlook in January 2023. This is driven by strengthening performances in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressures, which will be predicted to slow down gradually in 2023.

According to the Ministry of Finance, although world economic growth is projected to slow down by 2022, the Indonesian economy has recorded very good consistency in growth trends. The government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong despite the prospect of a slowing global economy.

The National Research and Innovation Agency (BRIN) said that Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 4.9% - 5.2% in 2023, with the inflation rate estimated at 3.25% - 3.75%. Meanwhile, the rupiah exchange rate against US$ is estimated to be in the range of Rp15,676 - Rp15,877/US$.

The Company's business prospect that focuses on construction business will give advantage in developing its competitive competency and creating future growth. The Company will always do an evaluation and adjustment in implementing its strategy to improve its future performance.

Laporan **Direksi**
The Board of Director's Report

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan best practices GCG secara konsisten agar dapat berkontribusi positif bagi Perusahaan serta memberikan nilai tambah untuk pemangku kepentingan. Penerapan GCG di lingkup Perseroan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari lima prinsip dasar yang tertuang dalam Pedoman Umum GCG. yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Penerapan GCG yang dilakukan Perseroan tidak semata hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan (compliance) yang berlaku, namun juga sebagai upaya berkelanjutan untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan mekanisme secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG sehingga mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh stakeholders dan berdampak pada terciptanya kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out business activities, the Company consistently applies GCG best practices to give more positive contribution to the Company and to deliver added-values for stakeholders. The implementation of GCG within the Company is in line with the GCG principles which consists of five basic principles contained in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness.

The implementation of GCG in the Company is not only to comply with applicable laws and regulations (compliance), but also as a continuous effort to innovate and improve mechanisms in the application of GCG principles in order to be able to provide added-values to all stakeholders and to have an impact on the creation of business performance that grows sustainably.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, komposisi Direksi PT Perdana Karya Perkasa Tbk tidak mengalami perubahan. Komposisi Direksi Perseroan tahun 2022 adalah:

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there were no changes in PT Perdana Karya Perkasa Tbk BOD composition. Company's BOD compositions in 2022 are as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Direktur Utama President Director	Haryanto Sofian
Direktur Director	Untung Haryono

Laporan **Direksi**

The Board of Director's Report

APRESIASI

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan untuk tahun 2022. Kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, karyawan, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kami berharap agar PT Perdana Karya Perkasa Tbk dapat terus bertumbuh, berinovasi dan berkontribusi secara berkelanjutan.

Kami juga berharap bahwa Perseroan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

APPRECIATION

It is all the report of the Board of Directors' duties for the implementation of the Company's business during 2022. We express our highest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders, employees, the regulator, customers, suppliers, and business partners for their cooperation. We hope that PT Perdana Karya Perkasa Tbk can continue to grow, innovate and contribute sustainably. We also hope that the Company will be an important part and contribute to improving economic growth in Indonesia.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Haryanto Sofian

Direktur Utama

President Directors



03

Profil
Perusahaan

Company Profile



Profil
PT Perdana Karya Perkasa Tbk
PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile

PT Perdana Karya Perkasa Tbk's Profile

Kode Saham
Stock Code
PKPK

Tanggal Pendirian
Established
7 Desember 1983
7 December 1983

Tanggal IPO
Date of IPO
27 Juni 2007
June 27th, 2007

Alamat
Address
Bellezza Office Tower, Lantai 15 OF 01, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan - 12210

Bidang Usaha
Line of Business
Konstruksi, Penyiapan Lahan
Construction, Land Clearing

Modal Dasar
Authorized Capital
1.500.000.000 lembar saham dengan nominal Rp200 per saham
1,500,000,000 shares with nominal value of IDR200 per share

Modal Ditempatkan dan Disetor
Paid-up Capital
600.000.000 saham/Rp120.000.000.000,-
600,000,000 shares/IDR120,000,0000,000

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Single Business Number
8120212220941

Alamat Surat Elektronik
Email
marketing@pkpk-tbk.co.id,
corsec@pkpk-tbk.co.id

Situs
Website
www.pkpk-tbk.co.id

Akta Pendirian dan Perubahan
Legal Basis of Establishment and its Changes

Akta Pendirian:
Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H.
Deed No. 17 dated December 7th, 1983 as amended by Deed No. 4 on November 2nd, 1985. Both were made by Laden Mering, S.H.

Akta Perubahan:
- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa.
  Deed No. 62 dated June 30th, 2006 from Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta regarding the change of the Company's name to PT Perdana Karya Perkasa.

- Akta Nomor: 48 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang perubahan Kedudukan dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi:
  Deed Number: 48 dated January 11th, 2022 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the change of location and domicile of the Company to be domiciled in South Jakarta:

  The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos 12210;
  The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor OF 1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.

Riwayat Singkat **Perusahaan**

Company at a Glance

PT. Perdana Karya Perkasa, Tbk. (PKPK) didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur, dengan nama PT Perdana Karya Kaltim, berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah dengan Akta No. 4 tanggal 2 November 1985. Keduanya dibuat di hadapan Laden Mering, S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

- Akta No. 62 tanggal 30 Juni 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta tentang perubahan nama Perseroan menjadi PT Perdana Karya Perkasa.

- Akta No. 46 tanggal 28 September 2006 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham, tentang perubahan status menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham menjadi Rp200,- (dua ratus Rupiah), serta peningkatan permodalan melalui pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik.

- Akta No. 25 tanggal 21 Mei 2007 dari Marina Soewana, SH, Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) berasal dari sebagian saldo laba usaha pada tahun 2006 sebagaimana tercatat pada laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan per 31 Desember 2006 yang dibagikan sebagai deviden saham, dan Rp9.000.000.000,- (sembilan miliar Rupiah) berasal dari saldo selisih penilaian aktiva tetap sebagaimana tercatat pada laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2006, sehingga modal ditempatkan Perseroan menjadi 475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta) saham atau sebesar nominal Rp95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah).

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk (company) was established in Samarinda, East Kalimantan, as PT Perdana Karya Kaltim, based on Deed No. 17 dated December 7th, 1983 as amended by Deed No. 4, November 2nd, 1985. Both were prepared by Provisional Representative Notary Laden Maering, SH in Samarinda.

The Company Articles of Association has been amended several times as follows:

- Deed No. 62 dated June 30th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, concerning the changed of company name to become PT Perdana Karya Perkasa.

- Deed No. 46 dated September 28th, 2006, by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta, in regards to company's plans to conduct the Initial Public Offering of Shares, the changes of company status to became public listed company, amendment of par value per share to IDR200,- (two hundred Rupiahs), as well as capital enhancement through the exercise of an Initial Public Offering of Shares to the public.

- Deed No. 25 dated May 21st, 2007 made by Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, regarding the increase in issued and fully paid capital each of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) came from a portion of the retained earnings from operations in 2006 as recorded in consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31st, 2006 distributed as stock dividends, and Rp9,000,000,000.- (nine billion Rupiah) came from the difference in valuation of fixed assets as recorded in the Company's financial statements as of December 31st, 2006, so the Company's issued capital became 475,000,000 (four hundred seventy five million) shares or equal to nominal value of Rp95,000,000,000 (ninety-five billion Rupiah).

Riwayat Singkat **Perusahaan**
Company at a Glance



Dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, anggaran dasar Perseroan telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., notaris di Jakarta. Keputusan ini telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 dan laporannya telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. W7-HT.01.04-1973 tanggal 9 Oktober 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 13432/2006, Tambahan Berita Negara RI 103/2006 tanggal 26 Desember 2006.

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, Perseroan telah mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH., Notaris di Jakarta yang berisikan persetujuan seluruh pemegang saham untuk merubah status Perseroan untuk menjadi Perseroan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula Rp500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) per saham menjadi Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham, menyetujui penawaran

In Public Offering of Shares to the public, the Company Articles of Association have been amended based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28th, 2006 drawn up by Notary Marina Soewana, SH in Jakarta. This decision has received approval from the Minister of Law and Human Rights RI No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 dated October 4th, 2006 and its report has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights RI No. W7-HT.01.04-1973 dated October 9, 2006, and published in the State Gazette RI No. 13432/2006, additional of State Gazette RI No. 103/2006 dated December 26th, 2006.

In accordance with the Initial Public Offering of Shares, the Company has amended its Articles of Association based on Deed of Statement of Meeting Decision No. 46 dated September 28th, 2006, drawn up by Notary Marina Soewana SH, in Jakarta, which contained the approval of all shareholders to change the company status to become a publicly listed company, changing the nominal value of shares from IDR500,000,- (five hundred thousand Rupiahs) per share to IDR200,- (two hundred Rupiahs) per share, approval of the public offering

Riwayat Singkat **Perusahaan**

Company at a Glance



umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (*Go Public*) sebanyakbanyaknya 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan dengan harga penawaran Rp. 400,- (empat ratus Rupiah) per saham dan mendapatkan pernyataan efektif dengan surat Bapepam-LK No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007

Akta No. 09 tanggal 6 Agustus 2008 dari Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, Notaris di Samarinda, tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan terhadap UUPT.

Akta No. 76 tanggal 19 Januari 2016 dari Stephanie Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

through the Capital Market (Go-Public) for maximum 125,000,000 (one hundred and twenty five million) shares within the company at an offering price of IDR. 400,- (four hundred Rupiahs) per shares and obtained effective statement by BAPEPAM-LK letters No. S-3178/BL/2007 dated June 27th, 2007.

Deed No. 09 dated August 6th, 2008, by Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, SH in Samarinda, concerning adjustment to the whole of Company Articles of Association toward Company Law.

Deed No. 76 dated January 19th, 2016, by Notary Stephanie Wilamarta, SH in Jakarta, to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK.04/2014, regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company.

Bidang **Usaha**

Business Activity



PKPK menjalankan usaha di bidang jasa penyewaan alat berat dan jasa kontraktor penunjang minyak dan gas bumi. PKPK memulai aktivitas di bidang pertambangan batubara dan penyiapan lahan perkebunan sebagai pengembangan usaha sejak awal tahun 2000-an.

Pada akhir 2006, PKPK mengakuisisi 80% kepemilikan PT. Semoi Prima Lestari, sebuah perusahaan pertambangan batubara yang mempunyai area eksplorasi batubara seluas 3.557 ha di wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pada tahun 2014, PKPK menjual kepemilikan saham tersebut.

The Company carry on business in the field services of heavy equipment rental and contractor supporting for oil and gas industries. The Company started its activity in the field of Coal Mining and Land Preparation for Plantation as a business development since early 2000s.

At the end of 2006, the Company acquired 80% ownership of PT. Semoi Prima Lestari, a coal mining company that had coal exploration area covering 3,557 ha in the district of Penajam Paser Utara, East Kalimantan. The Company sold its ownership in 2014.

Struktur **Organisasi**
Organization Structure

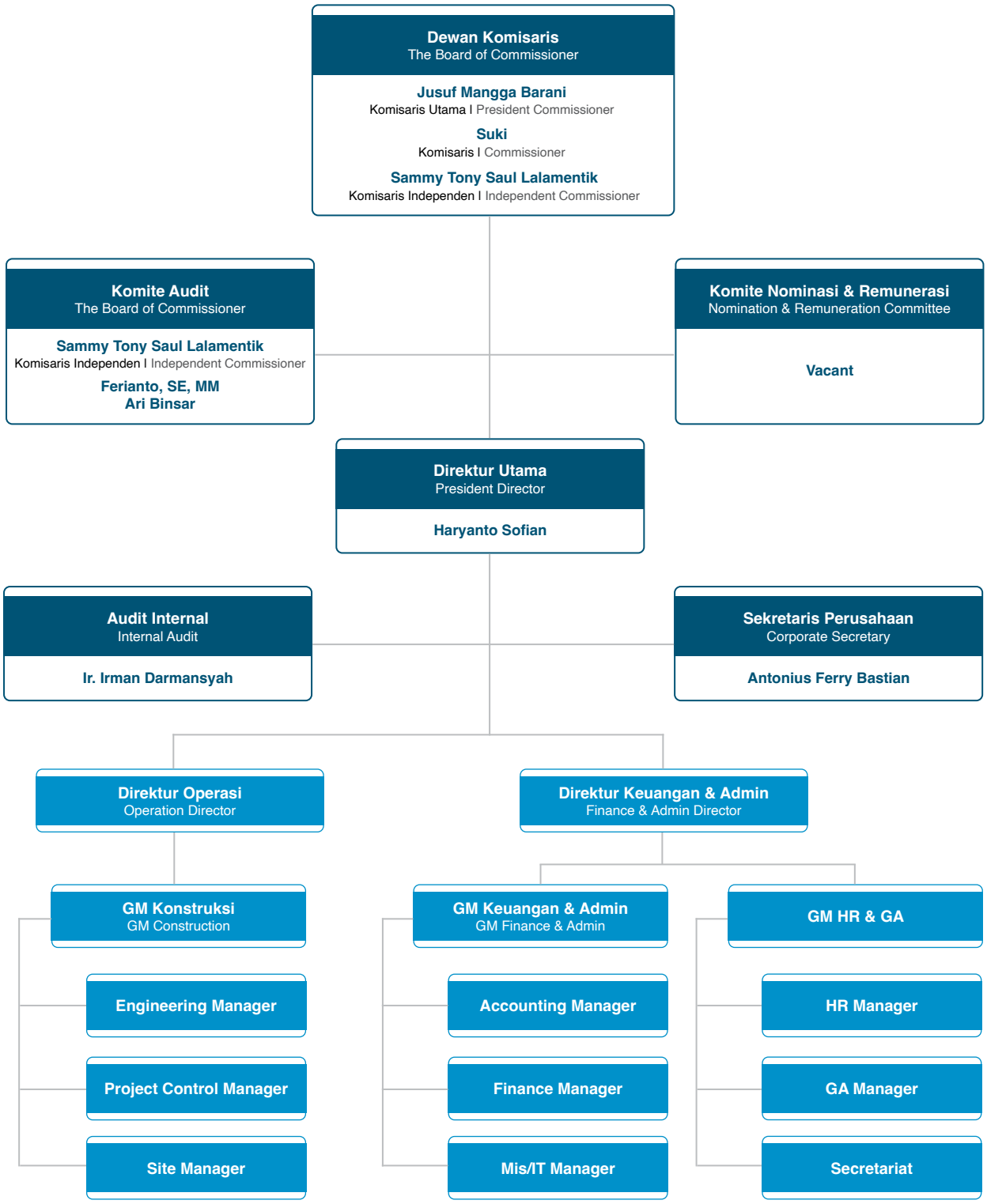

Visi, Misi dan **Budaya Perusahaan**

Vision, Mission & Corporate Culture

Visi Vision

Untuk Berkembang Bersama Bangsa

To Grow With The Nation

Misi Mission

Memberi Kepuasan kepada Mitra Usaha

To Render Satisfaction for the Stakeholders

Moto Motto

Mitra Setia Terpercaya

The Reliable Partner



Profesional
Professional



Efektif dan Efisien
Effective and Efficient



Reputasi Teruji
Good Reputation

Visi Misi dan
Budaya Perusahaan
Vision, Mision & Corporate Culture

Filosofi
Philosophy

- **Berusaha mencapai yang terbaik**
  Strive to be the best
- **Membina kerjasama yang baik antar karyawan**
  Maintain good cooperation among employees
- **Memegang teguh komitmen baik terhadap pelanggan dan mitra kerja**
  Keep strong commitment to customer and stakeholders



Komitmen
Commitment



Akurat
Accurate



Santun dalam Bisnis
Good Business Manner



Aman
Secure

Profil
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



Jusuf
Mangga Barani

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia
Age

69 Tahun per 31 Desember 2022
69 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021

Appointed as a President Commissioner based on the Deed of EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Pada tahun 1975, beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Kepolisian dan Kejuruan Perwira Brigade Mobile. Dan melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian. Serta pada tanggal 1987 dan 1999, beliau menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Staf dan Pimpinan Polri, dan Sekolah Perwira Tinggi Polri.

In 1975, he completed his education at the Police Academy and Mobile Grigade Officer Academy. And continued his education at the Police College. In 1987 and 1999, he completed his education at the Police Staff and and Leadership School, and the High-rank Police Officer College.

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Jusuf Mangga Barani pensiun dari Kepolisian Negara Republik Indonesia tahun 2011 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri), dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Desember 2021.

Mr. Jusuf Mangga Barani retired from the Indonesian National Police in 2011 with his last position as Deputy Chief of the Indonesian National Police (Wakapolri), and currently serves as President Commissioner of the Company since December 2021.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



Suki

Komisaris
Commissioner

Usia
Age

52 Tahun per 31 Desember 2022
52 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021
Appointed as a Commissioner based on the Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021.

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

SMA YPN Pemangkat, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.
High school education in YPN Pemangkat, Sambas Regency, West Kalimantan.

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Suki menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2021 dan beberapa jabatan lainnya dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara.
Mr. Suki serves as Commissioner of the Company since 2021. In addition, he also serves as Commissioner at PT Deli Pratama Batubara since 2021, and several other positions within the business environment of PT Deli Pratama Batubara.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholders.

Profil
Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Profile



Sammy Tony **Saul Lalamentik**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age

60 Tahun per 31 Desember 2022
60 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021

Appointed as an Independent Commissioner based on the Deed of EGMS No. 250 dated December 22nd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia (1984). Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), Keuangan Perusahaan Internasional – Institut Keuangan New York, New York USA (1992), Pemodelan Risiko kredit – Fakultas Keuangan Internasional, London UK (2003), Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan – JICA Bapepam (2005), Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018).

He obtained a Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984). He also had a special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992), Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003), Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005), Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011), Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018).

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Sammy T. S. Lalamentik pensiun dari OJK tahun 2020, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020 dan Komisaris Independen di PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020.

Mr. Sammy T. S. Lalamentik was retired from OJK in 2020, and serves as Independent Commissioner of the Company since December 2021. At the same time, he also serves as Commissioner at PT Kredit Rating Indonesia since 2020 and Independent Commissioner at PT Super Energy Tbk since 2020.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil **Direksi**

The Board of Director's Profile



Haryanto **Sofian**

Direktur Utama
President Director

Usia
Age

60 Tahun per 31 Desember 2022
60 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021

Appointed as a President Director based on the Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984).

He obtained a Bachelor of Economics (S1) from Universitas Negeri Jenderal Soedirman (1984).

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Haryanto Sofian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2021 dan beberapa jabatan lainnya dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara. Pada tahun 1993 beliau mendirikan perusahaan produk sepatu dan sandal dengan brand DR. KEVIN yang sampai saat ini telah menjadi brand nasional, dan telah memperoleh beberapa penghargaan sebagai Top Brand di Indonesia.

Mr. Haryanto Sofian serves as President Director of the Company since 2021. In addition, he also serves as Director at PT Deli Pratama Batubara since 2019 and several other positions within the business environment of PT Deli Pratama Batubara. In 1993 he founded a shoe and sandal product company with the brand DR. KEVIN which until now has become a national brand, and has received several awards as Top Brand in Indonesia.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil **Direksi**
The Board of Director's Profile



Untung **Haryono**

Direktur
Direktur

Usia
Age

42 Tahun per 31 Desember 2022
42 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021
Appointed as a Director based on the Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Doktor Manajemen dari Universitas Mulawarman, Samarinda (2016).
He obtained his Doctor of Management degree from Mulawarman University, Samarinda (2016).

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Untung Haryono, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di PT Perdana Karya Perkasa, Tbk. (2014 - 2021).
Mr. Untung Haryono, serves as Director of the Company since 2009. Previously, he served as Corporate Secretary at PT Perdama Karya Perkasa, Tbk. (2014 - 2021).

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.


274
PC
300

Sumber Daya **Manusia**
Human Resources

Perdana Karya Perkasa meyakini bahwa sumber daya manusia membawa kesuksesan pada Perusahaan. Karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi dan berusaha mencapai kompetensi secara optimal akan mendorong Perusahaan mencapai kemakmuran, keberhasilan dan kejayaan. Hal ini seiring dengan semboyan Perusahaan untuk terus jaya dalam suasana yang Bersatu dan Menyatu.

Perdana Karya Perkasa believes that human resources will bring success to the Company. Employees who demonstrate high commitment and seek to achieve an optimal competence will encourage the Company to achieve prosperity, success and glory. This is in line with the Company's motto to keep Prosperous in an atmosphere that unites and merges.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Perdana Karya Perkasa sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Peran aktif seluruh SDM Perusahaan sangat diharapkan dapat mendukung pertumbuhan usaha ke depan. Karena itu, Perusahaan lebih memusatkan perhatian pada pengembangan kualitas SDM agar memiliki kemampuan yang tinggi, etos kerja yang unggul serta mengutamakan konsumen yang dilaksanakan secara profesional, terpadu dan bersifat kewirausahaan.

The management of Perdana Karya Perkasa believes that a professional and highly skilled Human Resources (HR) as the main asset to pursue the Company's business objectives and to objectify its future vision. An active role of all human resources of the Company is very expected to supporting the business growth in the future. Therefore, the Company is more focused on the quality development of human resources to have high skilled, superior work-ethos as well as prioritize consumer professionally, integrated and has entrepreneurship nature.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Human Resources System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having highly work motivation attitude that can respect to the Company's cultural value.

REKRUTMEN PEGAWAI

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara pada tanggal 24 September 2021. Selanjutnya Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal perusahaan. Pada akhir Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-

EMPLOYEE RECRUITMENT

The Company has experienced hard years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara on September 24th, 2021. Subsequently, the Company has carried out consolidation and reorganization to strengthen internal human resources within the Company. At the end of October 2021, the Company terminated all employees and paid thier post-employment benefits in accordance with applicable laws and regulations, then a new work

Sumber Daya **Manusia**
Human Resources

undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru. Dengan PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi saham pengendali PKPK, memungkinkan Perseroan untuk berfokus kembali pada sumber daya yang ada.

contract was executed. With PT Deli Pratama Batubara becoming a controlling shareholder of PKPK allows the Company to refocus on existing resources.

Dan pada tahun 2022, Perusahaan terus memfokuskan merestrukturisasi sumber daya manusia serta mengembangkan program SDM berkelanjutan dalam mendukung visi dan misi Perusahaan di masa mendatang.

In 2022, the Company keep focusing on restructuring its human resources and also developing sustainable HR programs to be in line with vision and missions of the Company in the future.

Hingga saat ini Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing, seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 9 orang.

Currently, the Company does not have foreign workers, all of the Company's employees are domestic workers. The number of employees of the Company as of December 31st, 2022 is 9 people.

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organization Level

Jabatan	2022		2021		Position
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direksi	2	20%	2	20%	The Board of Director
General Manager	1	10%	1	10%	General Manager
Manajer	1	10%	1	10%	Manager
Supervisor	1	10%	1	10%	Supervisor
Staff	4	50%	5	50%	Staff
Operator	0	0%	0	0%	Operator
Jumlah	**9**	**100%**	**10**	**100%**	**Total**

Sumber Daya **Manusia**
Human Resources

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Pendidikan	2022		2021		Education
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Sarjana	7	80%	8	80%	Bachelor
Diploma	2	20%	2	20%	Diploma
SMA	0	0%	0	0%	Senior High School
Jumlah	**9**	**100%**	**10**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Status	2022		2021		Status
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	9	100%	10	100%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0%	0	0%	Contract Employee
Jumlah	**9**	**100%**	**10**	**100%**	**Total**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Usia	2022		2021		Age
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
18 - 30 Tahun	0	0%	0	0%	18 - 30 Years Old
31 - 40 Tahun	3	30%	3	30%	31 - 40 Years Old
> 40 Tahun	6	70%	7	70%	> 40 Years Old
Jumlah	**9**	**100%**	**10**	**100%**	**Total**

Sumber Daya **Manusia**
Human Resources

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin	2022		2021		Gender
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-Laki	7	0%	8	0%	Male
Perempuan	2	30%	2	30%	Female
Jumlah	**9**	**100%**	**10**	**100%**	**Total**

KILAS PROGRAM KERJA TAHUN 2022

Program kerja SDM Perseroan senantiasa berorientasi pada pemberdayaan karyawan dan pengembangan potensi karyawan. Pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan dan terus meningkatkan program kerja pada tahun sebelumnya.

2022 WORK PROGRAM HIGHLIGHT

Human Resources work programs concern to the orientation of employee's competency development and empowerment. In 2022, the Company had continued and increased the work programs in the previous year.

SISTEM PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN SOP

Sudah direncanakan adanya sistem pengendalian dan pengawasan SOP, namun belum dapat tersosialisasikan dengan maksimal. Dalam menjalankan program tersebut, perlu pemahaman akan pentingnya sistem pengendalian dan pengawasan SOP serta dukungan penuh dari semua pihak.

CONTROL SYSTEM AND STOP SUPERVISION

Control system and SOP supervision have been planned, but can not be socialized maximally. In running the program, it is necessary to understand the importance of control system and SOP supervision and also full support from all parties.

PROGRAM EMPLOYEE DEVELOPMENT

Untuk mendapatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas secara efektif, efisien, dan produktif, Perusahaan menerapkan sistem pembinaan SDM secara menyeluruh dan berkesinambungan. Adapun beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan, antara lain :

EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain the qualified human resources effectively, efficiently and productively, the Company implements comprehensive and sustainable of HR development system. Some coaching activities that have been done, among others:

Sumber Daya **Manusia**
Human Resources

Program Asuransi & Pensiun Karyawan

Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan bahwa setiap pegawai telah terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan. Khusus bagi level manajerial, Perseroan memberikan fasilitas asuransi dari Swasta.

Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian kepada pegawai, terutama dalam menjamin tercapainya kesejahteraan karyawan baik selama bertugas maupun setelah purna tugas nantinya. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perusahaan menyusun standar minimum upah karyawan dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perusahaan dan entitas anak melakukan kegiatannya.

Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Employee Insurance & Retirement Programs

In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee has been registered with BPJS Ketenagakerjaan. Especially for managerial level, the Company provides insurance facilities from Private Company.

Employee Welfare

The Company has a commitment to always pay its attention to the employees, especially in attempting to achieve employee welfare both while serving position or after retirement. As a realization of such commitment, the Company prepares employee salary minimum standard by referring to Regional Minimum Salary (RMS) established by the government adjusted to any work region in which the Company and its subsidiaries are performing their activities.

Other than that, the Company is also registering the employees in the Workers Social Security Program (Jamsostek), which now has changed its name into BPJS for Labor (Social Security Administration Agency for Labor) and BPJS for Health (Social Security Administration Agency for Health).

Komposisi **Pemegang Saham**
Shareholders Composition

Per 31 Desember 2022, PT. Deli Pratama Nusantara merupakan pemegang saham utama Perseroan yakni sebanyak 300.549.162 lembar saham atau setara 50,09% dari total 600.000.000 lembar saham yang ada. Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan:

As of December 31st, 2022, PT Deli Pratama Nusantara is a majority shareholder of the Company which has 300,549,162 shares or equally 50.09% of the total 600.000.000 shares. The following is the composition of shareholder of the Company:

Tabel Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Table of Shareholder Structure and Composition as of December 31st, 2022

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh(Rp) Issued and Fully Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih **Share Ownership of 5% or More**				
1	PT Deli Pratama Nusantara	300.549.162	60.109.832	50,09%
Kepemilikan Saham dibawah 5% **Share Ownership under 5%**				
2	Perseroan Terbatas	19.729.200	1.617.035	1,35%
3	Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (under 5% per each)	279.721.638	58.273.133	48,56%
	Sub Jumlah	**299.450.838**	**59.890.168**	**49,91%**
	Saham yang diperoleh kembali Repurchased shares	-	-	-
	Jumlah **Total**	**600.000.000**	**120.000.000**	**100%**

Jumlah Saham Beredar I Total Outstanding Share : 600.000.000 saham I share

Daftar Penyebaran Efek
List of Shares Distribution

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan% Ownership%	Status Status
1	Perorangan Indonesia Indonesian individual	277,862,838	46.310%	Perseroan Terbatas Limited Company
2	Badan Usaha Indonesia Indonesian Institution	313,543,762	52.257	Perseorangan Individual
3	Perorangan Asing Foreign Individual	69,200	0.012%	Perseorangan Individual
4	Badan Usaha Asing Foreign Institution	8,524,200	1.421%	Perseorangan Individual
	Jumlah **Total**	**600.000.000**	**100%**	Perseorangan Individual

Jumlah Saham Beredar I Total Outstanding Share : 600.000.000 saham I share

Komposisi **Pemegang Saham**
Shareholders Composition

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan atau/Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and /or Board of Directors

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
1	Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
2	Sarnmy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
3	Suki	Komisaris Commissioner	0	0%
Direksi I Board of Directors				
4	Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	0	0%
5	Untung Haryono	Direktur Director	0	0%

Jumlah Saham Beredar I Total Outstanding Share : 600.000.000 saham I share

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

- Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara.

Information about Majority and Controlling Shareholders

- The controlling shareholders of the Company is PT Deli Pratama Batubara.

Kronologis **Pencatatan Saham**

Chronology of Stock Listing

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Before Initial Public Offering	475.000.000
Sesudah Penawaran Umum After Initial Public Offering	125.000.000

Pengembangan usaha di sektor batubara tersebut sekaligus menandai pengembangan manajemen, karena bersamaan dengan PKPK melaksanakan Penawaran Umum 20,83% kepada masyarakat, dan mencatatkan saham-sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2007.

The business development in the coal sector also marked the development of management, because together with PKPK carried out a Public Offering 20, 83% to the public, and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 11th, 2007.

Kronologis **Pencatatan Efek Lainnya**

Chronology of Other Share-Listing

Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan pencatatan efek lainnya selain Penawaran Umum Perdana (IPO).

Until now, the Company has never performed other share-listing other than Initial Public Offer (IPO).

Entitas **Anak**

Subsidiaries

Hingga per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Until December 31st, 2022, the Company has not had Subsidiaries.

Kebijakan **Dividen**
Dividend Policy

Penggunaan laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud pasal 23 anggaran dasar Perseroan (dimana bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku), diputuskan oleh RUPS, hanya dapat dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif.

Berdasarkan Prospektus IPO pada tanggal 05 September 2007, Kebijakan dividen yang diberlakukan oleh Perusahaan adalah maksimal sebesar 40% dari laba bersih setelah pajak pada tahun buku.

The use of net profit after deducting for reserve funds as referred to in article 23 of the Company's articles of association (the portion of profits provided for reserve funds determined by the GMS after taking into account the Directors' proposal and by heeding the applicable laws and regulations), decided by the GMS, which only can be distributed to shareholders in dividends in the event which has the availability of the Company's positive profit balance.

Based on the IPO Prospectus on September 5th, 2007, the dividend policy imposed by the Company is 40% at maximum from net profit after tax in the financial year.

Program **ESOP/MSOP**
ESOP/MSOP Program

Hingga Kini, Perusahaan tidak mempunyai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Today, the Company did not have employee and/or management share ownership program.

Lembaga dan **Profesi Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Lembaga atau Profesi Institution or Professions	Nama Name	Alamat dan Nomor Telepon Address and Phone Number	Biaya Jasa Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No 1 - 5 Jakarta Utara 14450	Rp330.000.000	Juni - Desember 2022 June - December 2022
Notaris Notary	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zaiunul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511	Rp97.500.000	Februari 2022 - Juli 2022 February 2022 - July 2022
Jasa Aktuaria Actuary Service	Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Steven & Mourits Actuary Consultant Office	Jl. Pakubuwono VI No.61, Jakarta - 12120	Rp11.000.000	Juli 2021 - Juni 2022 July 2021 - June 2022
Law Office Pembuatan SBUJK Law Office Making of SBUJK	JM & Partners Law Office	Jl. Cupang Blok D3 No 12 RT 004 RW 012, Pejagalan, Penjaringan, Jakarta Utara	Rp142.890.000	April 2022 April 2022
Penasehat Keuangan Jasa Penasehat Keuangan Aksi Korporasi Financial Advisor Corporate Action Advisory Service	Panca Global Sekuritas	The Jakarta Stock Exchange, Tower 1, Suites 1706 A Jl. Jendral Sudirman, Kav 52-53, 12190, Jakarta Selatan	Rp100.000.000	Juni 2022 June 2022
Pengacara Jasa Hukum PUT Lawyer PUT Law Service	Irma & Solomon	Sequis Center 9th floor Jl. Jendral Sudirman 71, Jakarta 12190	Rp200.000.000	Juni 2022 June 2022
Penilai Publik Penilai Ekuitas Public Appraisal Equity Appraisal	KJPP Ferdinand Danar Ichsan & Rekan	The Manhattan Square Lt. 16 Jl. TB Simatupang Kav 1-S, Cilandak, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560	Rp350.000.000	Juni 2022 June 2022

Aksi **Korporasi**

Corporate Action

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan Aksi Korporasi

In 2022, there was no corporate action.

Area Operasi **dan Proyek**

Operational Area and Project



2019
Gresik - Jawa Timur
Gresik - East Java

2020
Balikpapan - Kalimantan Timur
Balikpapan - East Kalimantan

2021
Tanah Bumbu - Kalimantan Selatan
Tanah Bumbu - South Kalimantan

2022
Jambi, Sumatera
Jambi, Sumatera

2022
Kapuas, Barito Utara & Selatan - Kalimantan Tengah
Kapuas, North & South Barito - Central Kalimantan

Area Operasi **dan Proyek**

Operational Area and Project



Keanggotaan **Asosiasi**

Association Membership

Sepanjang tahun 2022, PT Perdana Karya Perkasa Tbk juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta tergabung dalam organisasi atau asosiasi. Berdasarkan Nomor Registrasi F.1.01.BS.K.05.2022.0016863, PT Perdana Karya Perkasa Tbk tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

Throughout 2022, PT Perdana Karya Perkasa Tbk also plays an active role in various efforts and is incorporated in organizations or associations. Based on Registration Number F.1.01.BS.K.05.2022.0016863, PT Perdana Karya Perkasa Tbk is incorporated in the following associations:

Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia

Anggota
Member



Informasi pada **Website Perusahaan**

Information on The Company's Website

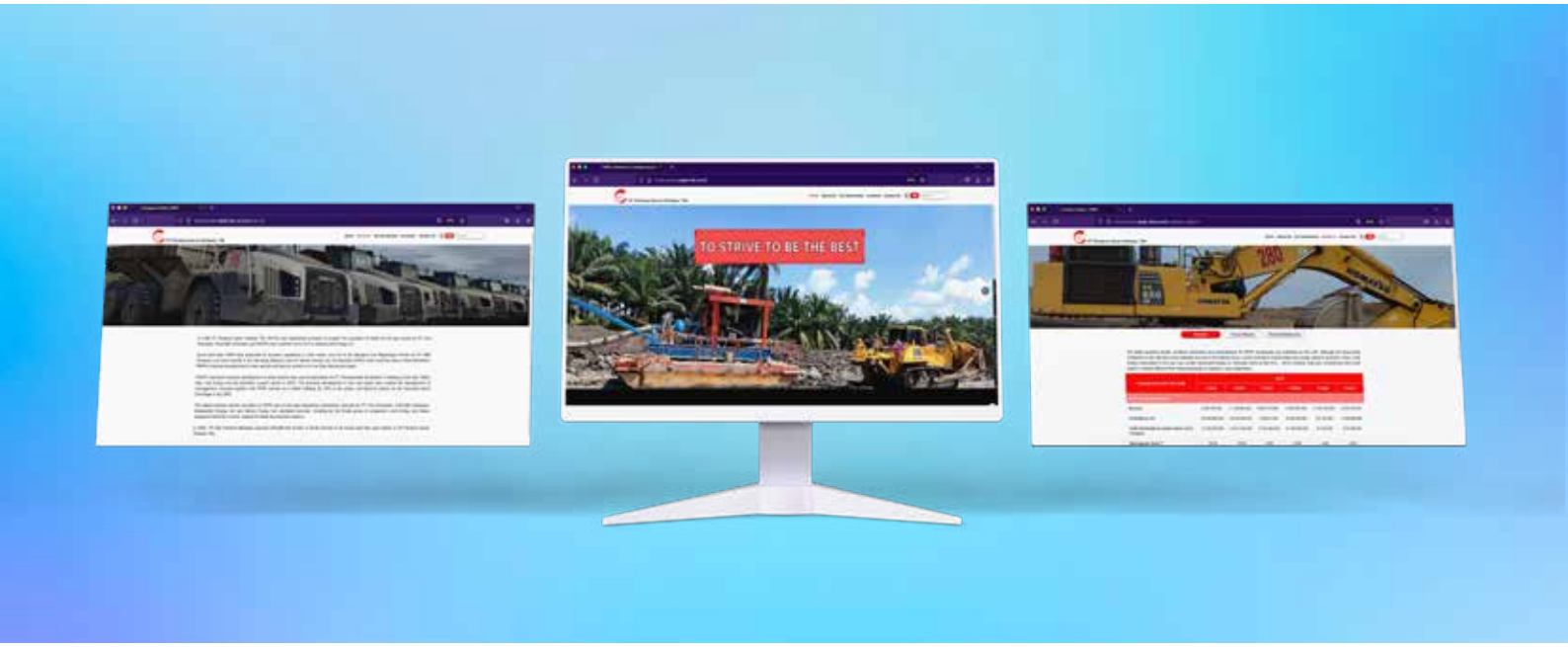

Website Perusahaan adalah www.pkpk-tbk.co.id sebagai wadah mengenai informasi Perusahaan terkini yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi. Adapun beberapa informasi yang terdapat di website Perusahaan:

1. **Profil perusahaan**
   Menjabarkan profil perusahaan yang meliputi: visi misi, struktur organisasi, struktur kepemilikan, dewan komisaris dan direksi, sekretaris perusahaan, daftar anak perusahaan.
2. **Investor**
   Menjabarkan dokumen-dokumen seperti: laporan keuangan, pengumuman dan publikasi, CSR.
3. **Berita dan Event**
   Menjabarkan berita dan kegiatan Perusahaan.
4. **Marketing**
   Menjabarkan promosi dan iklan dari produk-produk Perusahaan.
5. **Kontak**
   Menjabarkan informasi kontak yang tersedia untuk publik sebagai bentuk layanan Perusahaan.

The company's website is www.pkpk-tbk.co.id as a place about the latest company information that can be accessed by general public and as a condition of disclosure of information. As for some of the information contained in the Company's website:

1. **Company Profile**
   Explaining the company profile, includes: vision, mission, organizational structure, ownership structure, Board of Commissioners and Board of Directors, the corporate secretary, the list of subsidiaries.
2. **Investors**
   Explaining documents, such as: financial reports, announcements and publications, CSR.
3. **News and Events**
   Explaining the Company's news and activities.
4. **Marketing**
   Explaining the promotion and advertising of the Company's products.
5. **Contact**
   Explaining the contact information provided for public as a form of Company's services

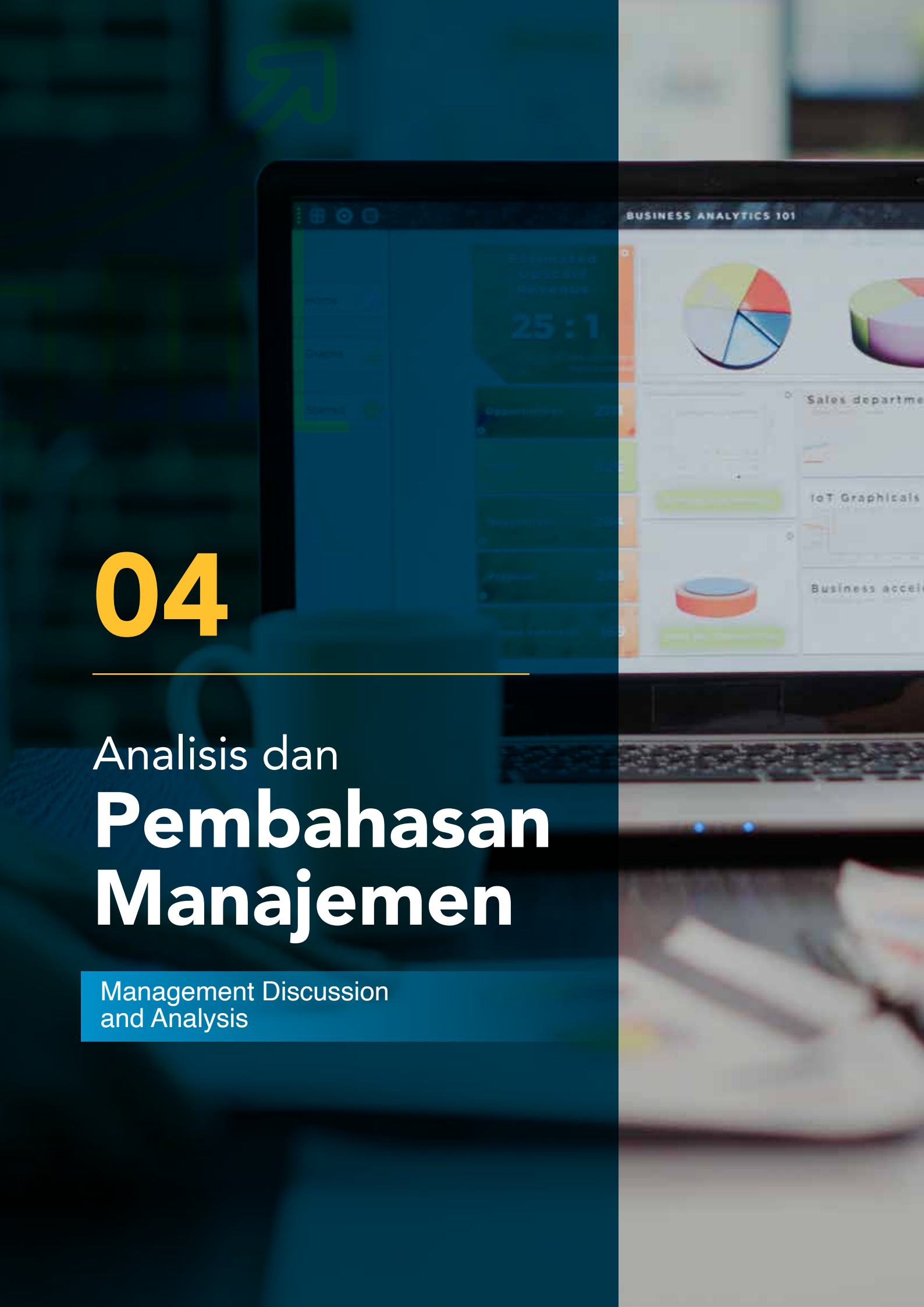

04

Analisis dan **Pembahasan Manajemen**

Management Discussion and Analysis

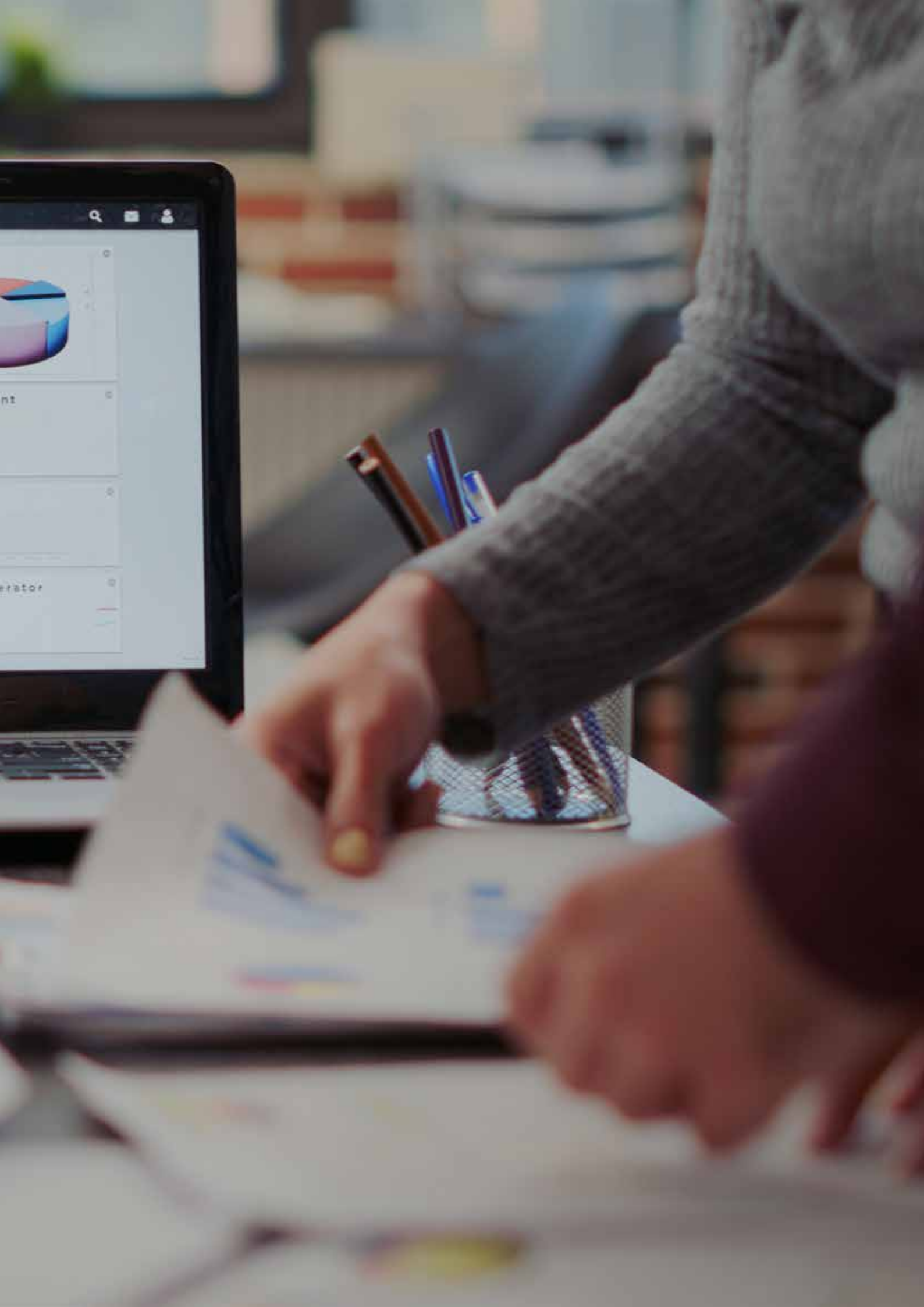

Analisa
Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Sepanjang tahun 2022, kondisi perekonomian global mengalami pelemahan, hal ini terlihat dari proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang mengalami koreksi kebawah. Pada tahun 2022 proyeksi dari World Economic Outlook IMF hanya 3,2%, adapun penyebab melemahnya perekonomian global yaitu meningkatnya resiko stagflasi, ketidakpastian pasar keuangan global, tekanan inflasi dan situasi geopolitik. Hal tersebutlah yang mensinyalkan bahwa situasi ekonomi global cukup tertekan

Memasuki tahun 2022, pandemi COVID-19 mulai mereda, namun dampak dari pandemi tetap dapat dirasakan. Pemerintah mengestimasikan nilai ekonomi yang hilang akibat pandemi adalah Rp1.356 triliun. Tidak hanya itu konflik Rusia-Ukraina juga secara tidak langsung memberikan tantangan bisnis yang berpengaruh secara global di tahun 2022. Kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan serta komoditas global semakin mengkhawatirkan dan mengancam banyak negara di dunia. Konflik Rusia-Ukraina juga mempengaruhi kenaikan harga Batu bara karena Rusia memutuskan untuk tidak memasok gas ke Eropa secara penuh dan batu bara adalah sumber energi alternatif pengganti gas alam.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Throughout 2022, global economic conditions have weakened, as can be seen from the projection of global economic growth, which has experienced a downward correction. In 2022, the IMF's World Economic Outlook projection is only 3.2%, while the causes of the weakening global economy are the increasing risk of stagflation, global financial market uncertainty, inflationary pressures, and the geopolitical situation. This is what indicates that the global economy is in a slump.

Entering 2022, the COVID-19 pandemic has begun to subside, but the impact of the pandemic can still be felt. The government estimates that the economic value lost due to the pandemic is IDR 1,356 trillion. Not only that, but the Russian-Ukrainian conflict also indirectly presents globally influential business challenges in 2022. Scarcity and rising prices of foodstuffs and global commodities are increasingly alarming and threatening many countries around the world. The Russian-Ukrainian conflict also affected the rise in coal prices because Russia decided not to supply gas to Europe in full and coal was an alternative energy source in place of natural gas.

Analisa
Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Namun demikian kondisi Indonesia masih relatif resilien dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tetap di 5,3%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kuat didukung oleh neraca perdagangan, konsumsi rumah tangga, dan investasi sebagai penopang utama.. Dengan tingginya penerimaan negara memperlihatkan pemulihan ekonomi yang terus terjaga serta kontribusi harga komoditas yang masih di level relatif tinggi serta dampak positif dari berbagai kebijakan pemerintah.

However, Indonesia's condition is still relatively resilient, with the projected economic growth remaining at 5.3% Indonesia's economic growth remained strong, supported by the trade balance, household consumption, and investment as the main supports. With high state revenues, it shows that the economic recovery continues to be maintained, as does the contribution of commodity prices that are still at a relatively high level and the positive impact of various government policies.

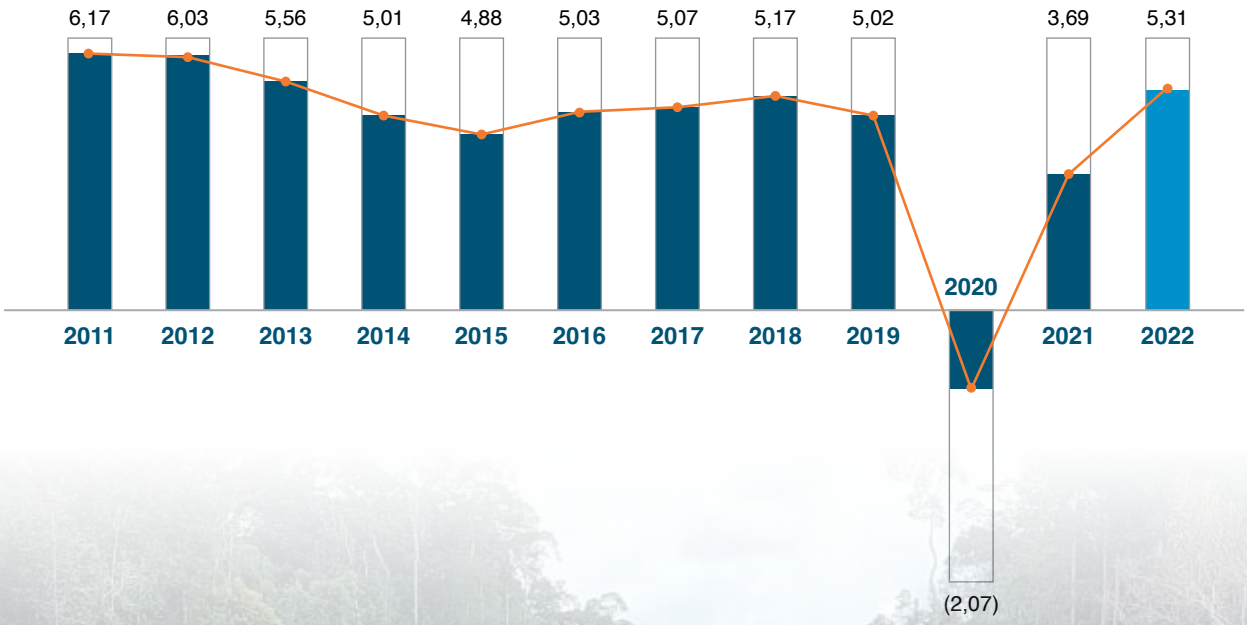

Analisa
Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

TINJAUAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Dari sisi produksi, bidang usaha industri konstruksi mencatatkan pertumbuhan positif dengan tumbuh sebesar 4,72% secara kuartalan. Sedangkan pertumbuhan industri konstruksi tahunan sampai Q3 2022 tumbuh sebesar 2,16%. Kinerja pertumbuhan yang positif ini melanjutkan kinerja tahun 2021 yang juga positif.

Industri konstruksi sendiri memberikan kontribusi kepada total PDB sebesar 9,45% pada triwulan III 2022
Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), produk domestik bruto (PDB) sektor konstruksi atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp480,9 triliun pada tahun 2022.

Kondisi pandemi yang mulai membaik pada tahun 2022, berdampak pada pemulihan ekonomi di Indonesia yang bertumbuh dari tahun sebelumnya. PT Perdana Karya Perkasa tetap optimis dalam menyelesaikan proyek yang telah berjalan dan juga berupaya menjaga kualitas dalam industri konstruksi agar dapat tumbuh secara berkelanjutan sekaligus berkontribusi bagi Indonesia.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

OVERVIEW OF THE CONSTRUCTION INDUSTRY

In terms of production, the construction industry business sector recorded positive growth, growing by 4.72% on a quarterly basis (qtq). Meanwhile, the annual growth of the construction industry until Q3 2022 grew by 2.16%. This positive growth performance continues the positive performance in 2021.

The construction industry itself contributed 9.45% of the total GDP in the third quarter of 2022. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the gross domestic product (GDP) of the construction sector on the basis of prevailing prices (ADHB) will reach IDR 480.9 trillion in 2022.

Pandemic conditions are starting to improve in 2022, which has an impact on the economic recovery in Indonesia, which grew from the previous year. PT Perdana Karya Perkasa remains optimistic about completing ongoing projects and also strives to maintain quality in the construction industry so that it can grow sustainably while contributing to Indonesia.

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segment is a distinct part of the Company in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and profit that are different from those of other segments.

Analisa
Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi. Untuk segmen usaha berdasarkan geografis dapat dilihat dalam tabel berikut.

The Company has 3 construction businesses, thus the financial statements position and the profit and loss and other comprehensive income reflects its operation segments. For business segments based on geographical can be seen in the table below:

Segmen Geografis Geographical Segment	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Kalimantan	15,57	3,09	12,48	403,88%
Sumatera	11	0	11	100%
Jumlah **Total**	**26,57**	**3,09**	**23,48**	759,87%

(dalam Miliar rupiah I in Billion rupiah)

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp26,57 miliar. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 26.37 (99,25% dari total pendapatan) dan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Revenue

In 2022, the Company recorded Rp26.57 billion revenue. Revenue related to construction contracts is accounted for using the percentage of completion method. Revenue was made with related parties for the year ended December 31st, 2022 was Rp 26.37 (99.25% of total revenue) and all of it was made with third parties for the year ended December 31st, 2021.

Profitabilitas

Laba kotor yang dihasilkan segmen usaha jasa konstruksi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,27 miliar atau dengan tingkat profitabilitas sebesar 797,61%. Tingkat profitabilitas ini meningkat secara signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 4,62%.

Profitability

The gross profit generated by the construction services business segment in 2022 was recorded Rp1.27 billion or with a profitability rate of 797.61%. This level of profitability increased significantly when compared to the previous year was 4.62%.

Tinjauan
Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan opini wajar dengan semua hal yang material, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis of financial performance is based on the 2022 Financial Statements of the Company which have been audited by Johan Malonda Mustika & Partners Public Accountants with opinions: fairly, in all material respects as attached in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Aset

REPORT OF FINANCIAL POSITION

a. Assets

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Aset Lancar	31,56	6,62	24,95	376,97%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	40,07	57,98	(17,91)	(30,89%)	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	**71,63**	**64,60**	**7,03**	10,89%	**Total Assets**

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

Total Aset per 31 Desember 2022 meningkat sebesar 10,89% dari Rp64,60 miliar di tahun 2021 menjadi Rp71,63 miliar di tahun 2022. Jumlah Aset Lancar mengalami peningkatan signifikan sebesar 376,97% dan Aset Tidak Lancar turun sebesar 30,89%.

Total Assets as of December 31, 2022 increased by 10.89% from Rp64.60 billion in 2021 to Rp71.63 billion in 2022. The number of Current Assets decreased significantly by 376.97%, and the number of non-Current Assets decreased by 30.89%.

Aset Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31,56 miliar, nilai ini meningkat secara signifikan sebesar Rp24,95 miliar jika dibandingkan dengan nilai Aset Lancar pada periode yang sama tahun 2021 yang sebesar Rp6,62 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pada tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp20,59 miliar serta adanya peningkatan pada uang muka dan biaya dibayar dimuka Rp5,93 miliar, serta pada tahun 2022 perusahaan mencatatkan pajak dibayar dimuka dan biaya emisi saham masing-masing sebesar Rp2,01 miliar dan Rp810 juta.

Current Assets as of December 31, 2022, were Rp31.56 billion, this value increased significantly by Rp24.95 billion when compared to the value of Current Assets in the same period in 2021, which was Rp6.62 billion. This increase was due to an increase in gross bills to employers of Rp20.59 billion and an increase in down payments and upfront costs of Rp5.93 billion. In 2022, the company recorded upfront paid taxes and share issuance costs of Rp2.01 billion and Rp810 million, respectively.

Tinjauan
Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Untuk aset tidak lancar perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40,07 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2021 yang sebesar Rp57,98 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp17,91 miliar. Penurunan ini terjadi karena terdapat perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Sehingga pada tahun 2022 perusahaan tidak mencatatkan adanya aset pajak tangguhan.

For non-current assets, the company posted that the number of non-current assets as of December 31, 2022, was Rp40.07 billion, a decrease from 2021, which was Rp57.98 billion, and a decrease of Rp17.91 billion. This decrease occurred because there was a difference in the carrying value between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the basis for imposition of taxes was not recognized as a deferred tax asset. Thus, in 2022 the company does not record any deferred tax assets.

b. Liabilitas

b. Liability

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	38,08	0,47	37,62	8070,24%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	22,90	24,12	(1,22)	(5,06%)	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**60,98**	**24,59**	**36,40**	**148,04%**	**Total Liabilities**

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 148,04% atau Rp36,40 miliar dari Rp24,59 miliar di tahun 2021 menjadi Rp60,98 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama karena adanya peningkatan signifikan Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dari Rp466 juta di tahun 2021 menjadi Rp38,08 miliar di tahun 2022 atau meningkat sebesar sebesar 8070,24%. Adapun peningkatan secara signifikan atas jumlah liabilitas jangka pendek disebabkan oleh :

- Pada tahun 2022 perusahaan mencatatkan adanya utang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar Rp2 miliar.
- Adanya Utang Usaha kepada Pihak Ketiga Rp4,11 miliar pada tahun 2022 berkontribusi sebesar 6,74% dari total liabilitas.

Total Liabilities increased by 148.04% or Rp36.40 billion from Rp24.59 billion in 2021 to Rp60.98 billion in 2022. This increase was mainly due to a significant increase in Total Short Term Liabilities from Rp466 million in 2021 to Rp38. 08 billion in 2022 or an increase of 8070.24%. The significant increase in the amount of short-term liabilities was caused by:

- In 2022, the company recorded miscellaneous debts to related parties of Rp2 billion.
- The existence of Business Debt to Third Parties of Rp4.11 billion in 2022 contributed 6.74% of total liabilities.

Tinjauan
Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

- Adanya uang muka pendapatan dan deposit dari pelanggan masing-masing sebesar Rp14,70 miliar dan Rp14,55 miliar. Dimana Uang Muka Pendapatan memiliki kontribusi 24,11% dan Deposit dari pelanggan memiliki kontribusi 23,86% atas total liabilitas.

- There are down payments on income and deposits from customers of Rp14.70 billion and Rp14.55 billion, respectively. Where the Down Payment Income has a contribution of 24.11% and the deposit from customers has a contribution of 23.86% to the total liabilities.

c. Ekuitas

c. Equity

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Modal saham	120,00	120,00	0,00	-	Share capital
Tambahan Modal Disetor	19,97	19,97	0,00	-	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya	1,00	1,00	0,00	-	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	(130,32)	(100,96)	29,36	29,08%	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	**10,65**	**40,01**	**(29,36)**	**(73,38%)**	**Total Equity**

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

Jumlah Ekuitas menurun sebesar 73,38% dari Rp40,01 miliar di tahun 2021 menjadi Rp10,65 miliar di tahun 2022. Adapun hal yang mempengaruhi penurunan ekuitas yaitu meningkatnya saldo Rugi Belum Ditentukan Penggunaannya, pada tahun 2021 bernilai Rp100,96 miliar meningkat sebesar Rp29,36 miliar menjadi rugi Rp130,32 miliar pada tahun 2022.

Total Equity decreased by 73.38% from Rp40.01 billion in 2021 to Rp10.65 billion in 2022. As for the thing that affects the decline in equity, namely the increase in the balance of Unappropriated Retained Earning , in 2021 it was worth Rp100.96 billion, increasing by Rp29.36 billion to a loss of Rp130.32 billion in 2022.

Laporan Laba (Rugi) dan **Penghasilan Komprehensif Lain**

Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Pendapatan Usaha	26,57	3,08	23,49	763,05%	Net Sales
Beban Pokok Pendapatan	(25,29)	(2,94)	(22,35)	761,38%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	1,28	0,14	1,13	797,61%	Gross Profit
Rugi sebelum pajak	(13,15)	(1,33)	(11,82)	889,38%	Loss Before Income Tax
Rugi bersih tahun berjalan	(29,41)	(0,88)	(28,53)	3250,66%	Loss Income For The Current Year
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(29,36)	(0,38)	(28,98)	7636,70%	Total Comprehensive Loss For The Year

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

a. Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha meningkat sebesar 763,05% dimana Rp3,08 miliar di tahun 2021 menjadi Rp26,57 miliar pada tahun 2022. Seluruh pendapatan Perseroan merupakan pendapatan atas jasa konstruksi per 31 Desember 2022.

b. Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan meningkat sebesar 761,38% dari Rp2,94 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp25,29 miliar pada tahun 2022. Kenaikan beban pokok pendapatan pada 2022 disebabkan oleh adanya beban penyusutan sebesar Rp1,23 miliar, dimana pada tahun 2021 tidak ada penggunaan alat berat sehingga perusahaan tidak mencatatkan penyusutan di beban pokok pendapatan

Beban Pokok Pendapatan terdiri atas Beban Langsung dan Beban Tidak Langsung. Dimana pada Beban Langsung meliputi akun Sub Kontraktor Tenaga kerja dan Material. Sedangkan yang termasuk Beban tidak Langsung terdiri atas akun Sewa dan jasa lainnya, Tunjangan dan kesejahteraan, Penyusutan, dan Lain-lain.

a. Operating Income

Operating Income increased by 763.05% from Rp3.08 billion in 2021 to Rp26.57 billion in 2022. All of the Company's revenue is an opinion on construction services as of December 31, 2022.

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold increased by 761.38% from Rp2.94 billion in 2021 to Rp25.29 billion in 2022. The increase in the cost of goods sold in 2022 was caused by depreciation expenses of Rp1.23 billion, where in 2021 there was no use of heavy equipment, so the company did not record depreciation in the cost of goods sold.

Cost of Goods Sold consists of Direct And Indirect Expenses. Where in Direct Load includes Labor and Material accounts. While those that include Indirect Expenses consist of Rental accounts and other services, Benefits and welfare, fuel and lubricants, Maintenance, treatment, HSES, Depreciation, Transportation (mobilization) and others.

Laporan Laba (Rugi) dan **Penghasilan Komprehensif Lain**

Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income

c. Beban Usaha

Beban Usaha mengalami peningkatan 237,41% dari Rp3,95 miliar di tahun 2021 menjadi Rp13,33 miliar di tahun 2022. Dimana pada beban usaha didalamnya terdapat Beban Umum dan Administrasi yang dimana beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan.

c. Operating Expenses

Operating expenses increased by 237.41% from Rp3.95 billion in 2021 to Rp13.33 billion in 2022. General and Administrative Expenses are expenses/ costs incurred in connection with general (non-production) operating expenses that are directly related to the overall operations and administration of the company.

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Beban Penjualan	-	0,10	(0,10)	(100,00%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	13,33	3,85	9,48	245,90%	General and Administrative Expenses
Beban Usaha - Net	13,33	3,95	9,38	237,41%	Operating Expenses - Net

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

d. Pertumbuhan Laba

- Selama tahun 2022, Perseroan memperoleh pendapatan usaha sebesar Rp26,57 miliar atau meningkat sebesar 763,05% dari tahun 2021.
- Perusahaan mencatatkan rugi bersih sebelum pajak sebesar Rp13,15 miliar dimana mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang sebesar Rp3,95 miliar hal ini disebabkan oleh peningkatan Beban Usaha yang didalamnya terdapat peningkatan yang signifikan pada beban gaji dan tunjangan dan beban jasa profesional.
- Untuk tahun 2022, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif sebesar Rp29,36 miliar. Sedangkan tahun sebelumnya Perseroan mencatatkan kerugian sebesar Rp379 juta

d. Profit Growth

- During 2022, the Company earned operating revenues of Rp26.57 billion, an increase of 763.05% from 2021.
- The company recorded a net loss before tax of Rp13.15 billion which experienced an increase from 2021 which was Rp3.95 billion this was due to an increase in Operating Expenses in which there was a significant increase in salary and benefit expenses and professional service expenses.
- For 2022, the Company recorded a comprehensive loss of Rp29.36 billion. Meanwhile, the previous year the Company recorded a loss of Rp379 million.

Laporan **Arus Kas**
Statement of Cash Flows

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			Nominal	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4,19)	6,67	(10,85)	(162,79%)	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(0,27)	(0,02)	(0,25)	1348%	Net Cash Used for Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,62	(2,70)	4,32	(159,98%)	Net Cash Used for Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Neto kas dan Bank	(2,84)	3,94	(6,78)	(171,90%)	Net increase (Decrease) in cash on hand and in Banks
Saldo awal kas dan setara kas	4,29	0,35	3,94	1136,96%	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas	1,46	4,29	(2,84)	(66,08%)	Cash and cash equivalent at end of year

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

a. Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp4,19 miliar sedangkan untuk tahun sebelumnya perusahaan memperoleh kas dari aktivitas operasi yang tercatat sebesar Rp6,67 miliar.

a. Cash Flow Earned From Operating Activities

In 2022, cash flow used for operating activities was Rp4.19 billion while for the previous year, the company obtained cash from operating activities which was recorded at Rp6.67 billion.

b. Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Pada tahun ini, perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp271,12 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,72 juta.

b. Cash Flow Used In Investment Activitie

This year, the company spent Rp271,12 million for investment activities, compared to the previous year of Rp18.72 million

c. Arus Kas Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, perusahaan menerima kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan senilai Rp1,62 miliar. Sedangkan pada tahun 2021 lalu perusahaan menggunakan kas sebesar Rp2,70 miliar untuk aktivitas pendanaan.

c. Cash Flow Used In Funding Activities

In 2022, the company received cash from financing activities worth Rp1.62 billion. Meanwhile, in 2021, the company used Rp2.70 billion in cash to financing operations.

Rasio **Keuangan**
Financial Ratio

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas (%)			**Liquidity Ratios (%)**
Rasio Lancar	82,89%	1419,84%	Current Ratio
Rasio Kas	3,82%	920,52%	Cash Ratio
Rasio Solvabilitas (kali)			**Solvability Ratios (times)**
Rasio Pinjam Terhadap Aset	85,13%	38,06%	Debt to Assets Ratio
Rasio Pinjam Terhadap Ekuitas	572,51%	61,44%	Debt to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)			**Profitability Ratios (%)**
Imbal Hasil Aset	(41,06%)	(1,36%)	Return on Assets
Imbal Hasil Ekuitas	(276,13%)	(2,19%)	Return on Equities
Margin Laba Bersih	(110,71%)	(28,52%)	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	4,80%	4,62%	Gross Profit Margin
Rasio Aktivitas			**Activity Ratios**
Perputaran piutang (Kali)	2,30	0,86	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (hari)	157	418	Average Collection Period (Days)

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari tingkat rasio lancar 82,89% dan rasio kas 3,82%.

RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Hal ini tercermin pada rasio perputaran aset 2,30 kali dengan penagihan rata-rata 157 hari.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a measurement to calculate the Company's Ability Level Meet The Short-term obligation. This can be seen from the Current Ratio level of 82.89% and Cash Ratio of 3.82%.

ACTIVITY RATIO

Activity ratio is a measurement to calculate the effectiveness level of the Company in utilizing all the resources in control. This can be seen from asset turnover ratio of 2.30 times and an average collection ratio of 157 days.

Rasio **Keuangan** Financial Ratio

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas atau disebut juga leverage ratio digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh Perusahaan dengan dana yang dipinjam dari kreditur Perusahaan. Rasio leverage adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya apabila saat ini perusahaan dilikuidasi. Hal ini tercermin dari rasio total liabilitas terhadap total aset 85,13% dan rasio liabilitas atas ekuitas 572,51%.

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas atau rasio kemampuan laba perusahaan adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Hal ini tercermin dari imbalan terhadap ekuitas menurun 276,13%; imbalan Terhadap Aset menurun 41,06%; margin Laba Kotor Terhadap Penjualan 4,80%; margin Laba Bersih terhadap penjualan menurun 110,71%.

SOLVABILITY RATIO

Solvability ratio or also called leverage ratio is used to measure the comparison of funds provided by the Company with funds borrowed from the Company's creditors. Leverage ratio is a measurement to calculate the Company's ability in paying all the liabilities which leads to the acquisition of the Company. This can be seen from total liabilities ratio to total assets of 85.13% and Liabilities to Equity of 572.51%.

PROFITABILITY RATIO

Profitability ratio or the Company's Profitability ratio is a measurement to calculate net results from some policies and management's decisions that will give the final answer for the effectiveness level of the management in managing the Company. This can be seen from a decrease of return on equity by 276.13%; a decrease of return on Assets by 41.06%; gross profit margin of 4.80% and a decrease of net-profit margin by 110.71%.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable



Kemampuan Membayar Hutang
Ability to Pay Debt

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Lancar	82,89%	1419,84%	Current Ratio
Rasio Kas	3,82%	920,52%	Cash Ratio

Dilihat dari persentase tingkat kemampuan membayar utang, Perusahaan cukup mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya pada tahun 2022. Berikut penjelasannya:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar pada tahun buku 2022 adalah sebesar 82,89%.

Judging from the increase in the percentage level of debt repayment, the Company is quite capable of pay off the short-term debt in 2022. Here's the explanation:

a. Current Ratio

Current Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using current asset funds. CThe current ratio in the 2022 fiscal year is 82.89%.2022.

Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat **Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan**

Company's Ability to Pay Debt and Collectibility Rate on Receivable

b. Rasio Kas

Rasio Kas yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Adapun Rasio kas Perseroan tahun ini adalah 3,82%.

b. Cash Ratio

Cash Ratio is the Company's ability to pay all its current liabilities using funds from Cash Posts and Cash Equivalents. The Company's cash ratio in 2022 was 3.82%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Accounts Receivable Turnover Rate

Uraian	2022	2021	Description
Perputaran piutang (Kali)	2,30	0,86	Receivable Turnover (Times)
Penagihan Rata-rata (Hari)	157	418	Average Collection Period (Days)

TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG USAHA

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2022, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu dari 0,86 kali menjadi 2,30 kali.

KEMAMPUAN MENCAIRKAN PIUTANG USAHA

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (*average collection period*) di tahun 2022 lebih cepat dibanding tahun 2021 yaitu dari 418 hari menjadi 157 hari.

ACCOUNTABILITY RATE

The accounts receivable turnover rate indicates the amount of working capital embedded in the accounts receivable post during a given period. In 2022, the Company's receivables turnover rate increased compared to 2021, from 0.86 times to 2.30 times.

ABILITY TO CASH OUT ACCOUNTS RECEIVABLE

The level of the Company's ability to disburse its accounts receivables (average collection period) in 2022 is faster than in 2021, from 418 days to 157 days.

Struktur Modal dan **Kebijakan Manajemen**

Capital Structure and its Policy

Struktur modal Perusahaan periode 31 Desember 2022 terdiri dari 85,13% liabilitas dan 14,87% ekuitas. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2022 berasal dari liabilitas yang mengalami peningkatan sebesar 148,04% dan penurunan ekuitas sebesar 73,38% dari nilai perolehan masing-masing pada tahun 2021. Secara keseluruhan jumlah modal Perusahaan meningkat sebesar 10,89%.

The Company's capital structure for the period of December 31, 2022 consisted of 85.13% of liabilities and 14.87% of equity. The composition of the capital structure for the period of December 31, 2022 came from liabilities that increased by 148.04% and decreased in equity by 73.38% from their respective acquisition values in 2021. Overall, the Company's total capital increased by 10.89%.

Uraian	2022		2021		Pertumbuhan Growth		Description
	Rp miliar Rp billion	%	Rp miliar Rp billion	%	Rp miliar Rp billion	%	
Jumlah Liabilitas	60,98	85,13%	24,59	38,06%	36,40	148,04%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	10,65	14,87%	40,01	61,94%	(29,36)	(73,38%)	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	71,63	100%	64,60	100%	7,03	10,89%	Total Liabilities dan Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	**572,51%**		**61,44%**				**Debt to Equity Ratio**

(dalam Miliar rupiah I In Billion rupiah)

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

PT Perdana Karya Perkasa Tbk menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja.

CAPITAL STRUCTURE

PT Perdana Karya Perkasa Tbk established an optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company. Management policy on capital structure is based on protecting the Company's ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows, capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari atas adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, Manajemen memiliki strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

In carrying out daily operational activities, the Company is very aware of the various types of risks faced. Nevertheless, Management has a strategy to manage risk management in an integrated, optimal, and sustainable manner. This management is carried out, among others, by implementing systematic risk management such as risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada dibawah kendali maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Oleh karena itu, seluruh risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to carrying out risk management in its efforts to maintain the performance that has been achieved today. The Company realizes that the running of the Company's operations cannot be separated from various risks, both risks that are under control and risks that are beyond the Company's control. Therefore, all risks must be managed in an integrated and sustainable manner, as part of good corporate governance practices.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Pembentukan unit ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

As part of its commitment to managing risk, the Company has established an Internal Audit unit, which is directly responsible to the President Director. The formation of this unit is one of the first steps taken by management leading to the implementation of comprehensive risk management in the future.

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perseroan. Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

The Company manages risk in a structured, controlled, and effective manner. The Company's risk management approach has been embedded in the Company's day-to-day operations. Compliance guarantees and internal monitoring have been placed to review the Company's risk strategy arrangements. The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring the Company's operational risks and business execution are appropriately addressed and managed.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko- risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan.

The Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners conducts an ongoing risk review to identify and consider key internal and external risks impacting the Company's business model.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

In terms of risk identification, the Company must know the risk factors that may arise both internally and externally so that it can then take measurements of any risks that may arise. For risk control, the Company makes the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Control is also carried out by monitoring and assessing risks periodically so that these risks can be controlled and the Company's value is at a healthy level can be maintained.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

In face the business risks, the Company has implemented the following risk management system:

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Capital Risk Management

The company's objective when managing capital is to maintain its business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The company actively and regularly reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and return to shareholders, taking into account the company's future capital needs and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt. The company monitors based on gear ratios. The gearing ratio is calculated by dividing the net loan by the total equity. Net loans are calculated by subtracting the loan amount from cash and bank deposits. On December 31st, 2022, and 2021, the company did not have a loan.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the price that will be received for selling an asset or the price that will be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the date of measurement. The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using valuation techniques and assumptions based on the fair value of cash and banks, accounts receivable from third parties, gross bills to employers, retention receivables, miscellaneous receivables to third parties, other non-current assets (collateral), accounts payable to third parties, retention debts, miscellaneous debts, and accrual expenses that are close to their carrying value due to the short maturity periods of such financial instruments on the date of the statement of financial position.

Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

Financial Risk Management

The objectives and policies of financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development. The main financial risks faced by the company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk, and liquidity risk. Financial policy is carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the company.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

1. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

2. Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

3. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

4. Manajemen Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini perusahaan tidak menghadapi risiko harga.

1. Credit Risk Management

Credit risk is the risk that the company will incur losses as a result of customers, clients, or counterparties failing to meet their contractual liabilities. There is no significantly centralized credit risk. The company enters into an agreement on the payment period at the time of the procurement of employment contracts with its customers, monitors the payment systems of customers, and has applied fines to customers who have passed the predetermined payment grace period.

The company also faces credit risk from placing funds in banks. To overcome this risk, the company has a policy of placing its funds only in banks with a good reputation.

2. Foreign Exchange Risk Management

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. At this time, the company does not face foreign exchange rate risk.

3. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Currently, the Company does not face interest rate risk.

4. Price Risk Management

Price risk is the risk of fluctuations in the value of a financial instrument as a result of changes in market prices. Currently, the company does not face price risks.

Manajemen **Risiko**
Risk Management

5. Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

5. Liquidity Risk Management

Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and banks to support the company's business activities in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the company has made fund predictions for the short and medium term to support its operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.

Ikatan Material untuk **Investasi Barang Modal**
Material Commitments for Capital Goods Investment

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, the Company has no material commitment in capital investment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi **yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Information and Material Facts Occurred after the Date of the Accountant's Report

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

Until the date of completion of the Financial Statements by the Company's management, there are no significant events after the reporting date.

Prospek Usaha **Tahun 2023**

Business Prospect for 2023

IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2023 sebesar 2,9% dalam Word Economic Outlook terbitan Januari 2023. Hal ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang akan diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023.

The IMF predicts global growth of 2.9% in 2023 in the January issue of the World Economic Outlook. This is driven by strengthening performances in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressures, which will be predicted to slow down gradually in 2023.

Menurut Kementrian Keuangan walaupun sejak tahun 2022 pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan melambat, ekonomi Indonesia mencatatkan konsistensi tren pertumbuhan yang sangat baik. Pemerintah optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 masih akan tetap kuat meskipun dihadapkan pada prospek melambatnya perekonomian global.

According to the Ministry of Finance, although world economic growth is projected to slow down by 2022, the Indonesian economy has recorded very good consistency in growth trends. The government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2023 will remain strong despite the prospect of a slowing global economy.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan berada di kisaran 4,9% - 5,2% pada tahun 2023, dengan tingkat angka inflasi diperkirakan mencapai 3,25% - 3,75%. Sedangkan untuk nilai tukar rupiah terhadap AS$ diperkirakan berada di kisaran Rp15.676 - Rp15.877/AS$.

The National Research and Innovation Agency (BRIN) said that Indonesia's economic growth is projected to be in the range of 4.9% - 5.2% in 2023, with the inflation rate estimated at 3.25% - 3.75%. Meanwhile, the rupiah exchange rate against US$ is estimated to be in the range of Rp15,676 - Rp15,877/US$.

Sektor ekonomi konstruksi Indonesia pada tahun 2023 diprediksi akan tumbuh 5-6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi mampu bangkit pasca pandemi dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional.

The construction economy sector in Indonesia is expected to grow by 5 to 6 percent by 2023.This shows that the construction sector is able to rise after the pandemic and contribute to national economic growth.

Perbandingan Target dan **Realisasi Tahun 2022**

Comparison of Targets and Realizations in 2022

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan target perolehan kontrak baru sebesar Rp60 miliar dan target pendapatan sebesar Rp50 miliar. Adapun realisasi perolehan dari kontrak baru meningkat secara signifikan sebesar 246,83% dari target atau sebesar Rp148,1 miliar, sedangkan realisasi perolehan dari pendapatan sebesar 53,14% dari target atau sebesar Rp26,57 miliar.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance areas. However, in its journey, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance areas. However, in its journey, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions. In 2022, the Company set a target of obtaining new contracts worth Rp 60 billion and a revenue target of Rp50 billion. The realization of the acquisition from new contracts increased significantly by 246.83% of the target or Rp148.1 billion, while the realization of revenue was 53.14% of the target or Rp26.57 billion.

Uraian	**Target 2022** 2022 Target	**Realisasi 2022** 2022 Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	Description
Pendapatan	50 miliar I billion	26,57 miliar I billion	53,14%	Revenue
Kontrak Baru	60 miliar I billion	148,1 miliar I billion	246,83%	New Contract

Kebijakan **Dividen**

Dividend Policy

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Target/Proyeksi **Tahun 2023**

Target/Projection for 2023

Perseroan sangat meyakini bahwa usaha konstruksi dan pertambangan akan tetap menguntungkan dan berkelanjutan di masa yang akan datang. Prospek industri Perseroan ini dapat ditinjau dari target lifting migas yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tahun 2023 lebih tinggi dari outlook 2022.

Tahun 2023, Perseroan tetap konsisten melaksanakan kontrak-kontrak yang sedang berjalan dan sedang melakukan negosiasi beberapa proyek pembangunan infrastruktur. Untuk target pendapatan, Perseroan menetapkan adalah sebesar Rp70 miliar dengan target laba mencapai 10-15%.

The company firmly believes that the construction and mining businesses will remain profitable and sustainable in the future. The company's industrial prospects can be viewed from the oil and gas lifting target set by the government for 2023, which is higher than the 2022 outlook.

In 2023, the Company will consistently implement ongoing contracts and is currently negotiating several infrastructure development projects. For the revenue target, the Company sets Rp70 billion with a profit target of 10-15%.

INFORMASI MATERIAL (INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, **TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN) PADA TAHUN 2022**

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2022

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat informasi material pada tahun 2022.

Until the date of completion of the Financial Statements by the company's management, there is no material information for 2022.

Perubahan Perundang-Undangan **yang Berpengaruh Signifikan**

Changes in Law that Have Significant Effect

Berikut adalah standar, amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2022, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

The following standards, amendments, and adjustments to the new standards, effective from and after January 1, 2022, have no material impact on the financial statements for the current year:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations with Reference to Conceptual Frameworks."
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Burdensome Contracts: The Cost of Fulfilling Contracts,"
- PSAK 69 (Adjustment 2020), "Agricultural"
- PSAK 71 (Adjustment 2020), "Financial Instruments"
- PSAK 73 (Adjustment 2020), "Leases"

Realisasi Penggunaan **Dana Hasil Penawaran Umum**

Realization on the Funds Used From Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham manapun. Oleh karena itu tidak terdapat informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

As of 31st December 2022, The Company's does not have a share ownership program for employees and/or management (ESOP/MSOP), so there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise prices.



05

Tata Kelola
Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

Dalam menghadapi lingkungan bisnis dan kompetisi yang semakin menantang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam kegiatan usaha sehari-hari dengan tujuan meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan. Perseroan percaya bahwa melalui penerapan GCG secara berkelanjutan maka Perseroan mampu bertahan di tengah situasi dan tantangan yang sulit sekalipun.

In the face of an increasingly challenging business and competitive environment, The Company commits to carry out Good Corporate Governance (GCG) in the daily business activities with the aim of improving performance and corporate values. The Company believes that through continuous implementation of GCG, the Company can survive in the midst of difficult situations and challenges.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam penerapannya, Perseroan berorientasi kepada undang-undang, peraturan, praktik dan rekomendasi GCG yang diyakini secara jangka panjang akan meningkatkan nilai Pemegang Saham dan Mitra Usaha. Komitmen manajemen untuk terus memperbaiki dan meningkatkan GCG diharapkan akan mampu mendorong kinerja keuangan secara maksimal. Kinerja yang tumbuh pada akhirnya akan membawa Perseroan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan senantiasa mampu meningkatkan kontribusi bagi seluruh pemangku kepentingan.

PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

In its implementation, the Company is oriented to the laws, regulations, practices and GCG recommendations that are believed will increase the value of Shareholders and Business Partners in long term. The commitment of the management to continuously improve and enhance GCG is expected to be able to push financial performance to the fullest. The growing performance will ultimately bring the Company to sustainable growth and always be able to increase contributions for all stakeholders.

Terdapat 5 (lima) prinsip GCG yang diterapkan Perseroan:

1. **Transparansi**
   Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.

2. **Akuntabilitas**
   Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan terlaksana secara efektif.

There are 5 (five) GCG principles implemented by the Company:

1. **Transparency**
   Transparency in the decision making process as well as in disclosing material information relevant about the Company.

2. **Accountability**
   Clarity of functions, implementation and accountability of company organizations so that the management is performed effectively.

Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

3. **Pertanggungjawaban**
   Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

5. **Kewajaran**
   Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang undangan.

3. **Responsibility**
   Conformity in the Company management to the laws and regulations and principles of sound Corporation.

4. **Independence**
   the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party.

5. **Fairness**
   Fairness and equality in meeting the rights of Stakeholders arising pursuant to agreements and regulations.



Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perseroan merujuk kepada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya ("UUPT");
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Surat Edaran OJK yang terkait dengan penerapan GCG;
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia; dan
5. Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perseroan.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's GCG refers to the following regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 on Limited Liability Companies and its implementing regulations;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Circular Letters of OJK related to the implementation of GCG;
4. Regulations of the Indonesia Stock Exchange
5. Articles of Association and internal policies of the Company.

PENERAPAN REKOMENDASI PELAKSANAAN GCG

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

APPLICATION OF GCG IMPLEMENTATION RECOMMENDATIONS

The Company has also fulfilled provisions of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that regulates the implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation that must be reported in Annual Report.

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
A.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders**		
1.	Meningkatkan nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Ya
	Improve the Organizing value of the GMS	1. The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Yes

Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Ya
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Ya
		2. All members of the board of Directors and members of the board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Yes
		3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Yes
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Ya
		2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs web.	Ya
	Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Yes
		2. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	Yes
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and roles of the Board of Commissioners**		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Ya
		2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Ya
	Strengthening the Membership and Composition of the board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Yes
		2. Determination of the composition of members of the board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Yes
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Ya
		2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Ya
		3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya
	Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the board of Commissioners.	1. The board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Commissioners.	Yes
		2. A Self Assessment Policy to assess the performance of the board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Yes
		3. The board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the board of Commissioners if involved in financial crimes.	Yes

Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4. The board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the board of Directors.	Ya Yes
C.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of The Board of Directors**		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Ya Ya Ya
	Strengthening the Membership and Composition of the board of Directors.	1. Determination of the number of members of the board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making. 2. Determination of the composition of members of the board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. 3. Members of the board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Yes Yes Yes
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri (*Self Assessment*) untuk menilai kinerja Direksit diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Ya Ya Ya
	Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	1. The board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the board of Directors. 2. Self assessment policy to assess the performance of the board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company. 3. The board of Directors has policies related to the resignation of members of the board of Directors if involved in financial crimes.	Yes Yes Yes

Penerapan GCG dan **Komitmen GCG Berkelanjutan**

GCG Implementation and Commitment to Sustainable GCG

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti Fraud. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *sistem whistleblowing*. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Ya Ya Ya Ya Ya Ya
	Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	1. Public Companies have policies to prevent insider trading. 2. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy. 3. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. 4. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. 5. The Public Company has a whistleblowing system policy. 6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	Yes Yes Yes Yes Yes Yes
E.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholder Participation**		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs web sebagai media keterbukaan informasi. 2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Ya Ya
	Improving the Implementation of Information Disclosure.	1. Public companies utilize the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure. 2. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Yes Yes

Struktur Tata Kelola **Perusahaan**

Corporate Governance Structure

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on Regulation No 40 of 2007 regarding Public Limited Companies, the structure of GCG main organs of the companies consist of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Board of Directors. The Companies' organs play a key role for the success of GCG implementation. Additionally, the Company has also established supporting organs of GCG under the Board of Commissioners including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee as well as supporting organs of the Board of Directors consisted of a Corporate Secretary and Internal Audit.

For GCG implementation, each of company's organs executes the duties, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with prevailing provisions, articles of associations and other applicable regulations.

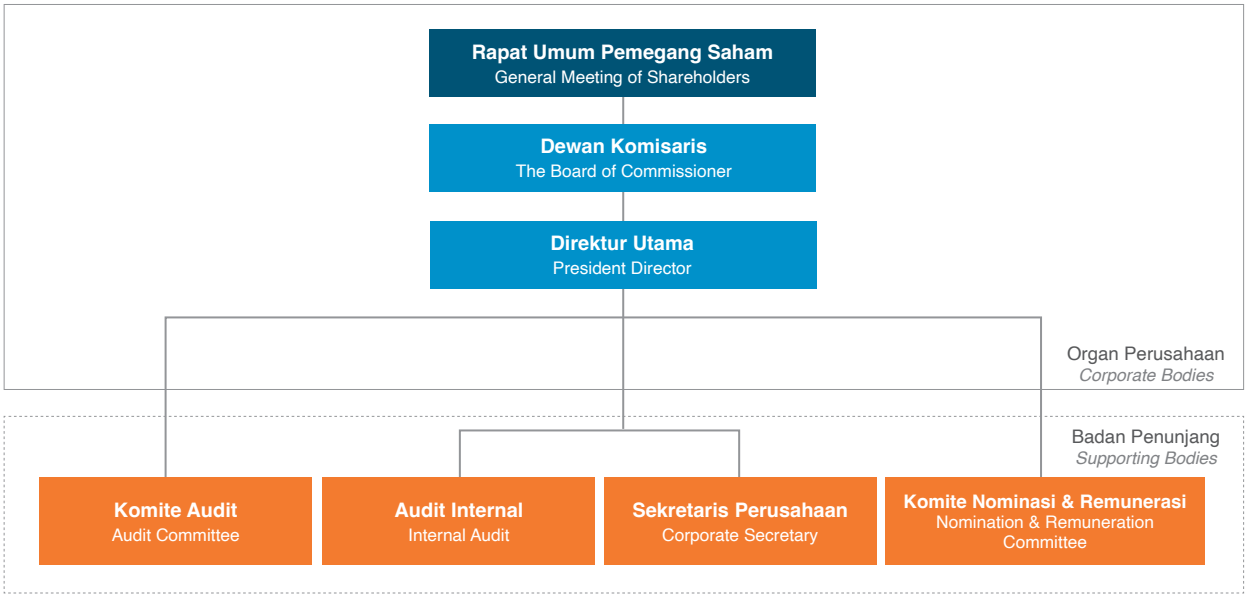

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi Perseroan. RUPS diatur dalam UUPT serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 (POJK 10/2017).

Rapat Umum Pemegang Saham dibagi menjadi dua yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diselenggarakan satu tahun sekali dan RUPS Luar biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu dengan wewenang sebagai berikut :

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja pengelolaan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris.
3. Menyetujui perubahan anggaran dasar.
4. Menyetujui penggunaan laba usaha.
5. Menyetujui perubahan modal

RUPS TAHUNAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority of the Company. The GMS is regulated in the Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organization of Public Company Shareholders General Meeting (POJK 32/2014) juncto Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/w2017 concerning changes to the Financial Services Authority Regulation No. 32 / POJK.04 / 2014 (POJK 10/2017).

The General Meeting of Shareholders consists of two which are Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Annual GMS is held once a year and Extraordinary GMS can be held at necessary with the authorities as follows:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.
2. To evaluate the performance of the Directors and the supervision of the Board of Commissioners.
3. To approve the changes of the Company Articles of Association.
4. To approve the use of operating income.
5. To approve the changes of capital

ANNUAL GMS IN 2022

In 2022, the Company held an Annual GMS on July 15th, 2022 at Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders



Pengumuman RUPS Tahunan Pengumuman RUPS pada tanggal 8 Juni 2022 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Kustodian Sentral Efek (aplikasi eASY.KSEI) dan situs web Perseroan.	**Announcement of Annual GMS** The Announcement of Annual GMS was on June 8th, 2022 through advertisements on the Indonesia Stock Exchange website and the Central Securities Depository website (eASY.KSEI application) and the Company website.
Panggilan RUPS Tahunan Panggilan RUPS pada tanggal 23 Juni 2022 melalui iklan di situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Kustodian Sentral Efek dan situs web Perusahaan.	**Summon of Annual GMS** The summon of the GMS was on June 23rd, 2022 through advertisements on the Indonesian Stock Exchange website, the Central Securities Depository website and the Company website.
Penyelenggaraan RUPS Tahunan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Arteri Permata Hijau No.34, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.	**Implementation of Annual GMS** The Annual General Meeting of Shareholders has been held on July 15th, 2022 at the Function Room Unit GF 19&20, The Belleza Shopping Arcade, Jl. Green Permata Artery No.34, Kebayoran Lama, South Jakarta.

RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 324.972.400 saham atau mewakili 54,162% saham dengan hak suara yang sah dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat RUPS berlangsung.

The Annual GMS was attended by 324.972.400 shares or representing 54,162% shares with valid voting rights and was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors who served at the GMS.

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Risalah RUPS Tahunan No.166 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

Based on the Resolutions of the Annual GMS Number 166 made by Christina Dwi Utami Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu)	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu).	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2021 (two thousand twenty one) financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the 2021 (two thousand twenty one) financial year, as well as granting of release and fully discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2021 financial year (two thousand and twenty one)	Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 (two thousand twenty one) financial year including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the 2021 (two thousand twenty one) financial year, as well as granting of release and fully discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the 2021 (two thousand and twenty one) financial year.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
2	Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. termasuk pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium berikut persyaratan penunjukannya termasuk pemberhentiannya.	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's Financial Statements for the 2022 (two thousand and twenty two) financial year, as well as granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Office, as well as other terms of its appointment.	Granted authority to the Board of Commissioners of the Company was to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Office to audit the Company's financial statements for the 2022 (two thousand twenty two) financial year, with the criteria of being Independent and registered in the Financial Services Authority and taking into account the recommendations from the Audit Committee including granting authority to determine the honorarium and its terms of appointment including dismissal.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied
3	Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	a. Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sebanyak-banyaknya Rp4.550.000.000 (empat milyar lima ratus lima puluh juta rupiah) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku
	Determination of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	a. Determined salary or honorarium and/ or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2022 (two thousand twenty two) financial year, a maximum of Rp. 4,550,000,000 (four billion five hundred and fifty million rupiah) and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation. b. Granted authority to the Board of Commissioners Meeting of the Company to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors of the Company.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Januari 2022. RUPS Luar Biasa tersebut diselenggarakan secara elektronik oleh Perseroan dengan menggunakan EASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan, dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada saat RUPS Luar Biasa berlangsung serta dihadiri oleh 361.958.124 saham atau mewakili 60,326% dari 600.000.000 saham yang memiliki suara yang sah. Dalam rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana yang termuat dalam Akta Berita Acara Rapat RUPS Luar Biasa No.48 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami Notaris di Jakarta . Berikut keputusan RUPS Luar Biasa pada tahun 2022:

EXTRAORDINARY GMS IN 2022

In 2022, the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 11th, 2022. That Extraordinary General Meeting of Shareholders used EASY.KSEI online system provided by PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia located in South Jakarta, was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the Extraordinary GMS took place and also was attended by 361,958,124 shares or representing 60.326% of the 600,000,000 shares with valid votes. The resolutions of Extraordinary GMS has been made and contained in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS Meeting No.48 made by Christina Dwi Utami Notary in Jakarta. Following are the decisions of the Extraordinary GMS in 2022:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
1	Perubahan kedudukan alamat PT Perdana Karya Perkasa Tbk	a. Menyetujui dan mengubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan b. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut: 1) Perseroan Terbatas ini bernama PT Perdana Karya Perkasa Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan; c. Menyetujui dan mengubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi: d. The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 OF-1, Jalan Letnan Jendral Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kode Pos 12210;	Setuju: 324.972.400 saham (100%) Abstain: Nihil (Nol) Tidak setuju: Nihil (Nol)	Keputusan langsung berlaku

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Voting Voting	Realisasi Realization
	Changes of PT Perdana Karya Perkasa Tbk's address	a. Approved and changed the domicile of the Company to South Jakarta b. Approved and amended the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows: 1) This Limited Liability Company name is PT Perdana Karya Perkasa Tbk (hereinafter referred to simply as the "Company"), domiciled and having its head office in South Jakarta; c. Approved and changed the address of the Company's head office to: d. The Belleza Permata Hijau, Office Tower 15th Floor OF 1, Letnan Jendral Soepeno Number 34, Arteri Permata Hijau, Neighbourhood Association 005, Community Associatiation 002, Grogol Utara Sub-District, Kebayoran Lama District, South Jakarta, Capital Region Jakarta, Postal Code 12210.	Agree: 324.972.400 shares (100%) Abstain: Nihil (Nol) Disagree: Nihil (Nol)	Decision directly applied

RUPS TAHUNAN TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Agustus 2021 bertempat di Hotel Losari Indonesia, Jalan K.H. Hasyim Ashari no. 41 Jakarta. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 325.583.462 saham atau mewakili 54,264% saham dengan hak suara yang sah dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat RUPS berlangsung. Berdasarkan Risalah RUPS Nomor: 30 tanggal 23 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

ANNUAL GMS IN 2021

In 2021, the Company held an Annual GMS on August 23rd, 2021 at the Losari Indonesia Hotel, Jalan K.H. Hasyim Ashari no. 41 Jakarta. The Annual GMS was attended by 325,583,462 shares or representing 54.264% shares with valid voting rights and was attended by all members of the Board of Commissioners and Directors who served at the GMS. Based on the treatise of GMS Number: 30 dated August 23, 2021 drawn up before Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, serta persetujuan atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh KAP Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai laporannya Nomor 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021 tanggal 21 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.
	Approval and ratification of the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2020, and approval of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2020 financial year, as well as providing full repayment and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company .	Received and approved the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020 including the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2020. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by Herman Dody Tanumihardja & Partners Public Accounting Firm, according to their report Number 00199/2.0627/AU.1/02/0324-2/1/V/2021 dated May 21, 2021 with an unqualified opinion, as well as granting full released and discharged of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that had been carried out during the financial year ending on December 31, 2020, as their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Had been realized in 2021.
2.	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.
	Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.	Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation which will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm and other requirements for the appointment.	Had been realized in 2021.

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3.	Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta penentuan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan susunan sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Soerjadi Soedarsono Direktur : Untung Haryono **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Hendry Widyanto Komisaris Independen : Elwin Rachmat Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. Memberikan wewenang kepada Komwisaris Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.
	Appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, as well as determination of salary or honorarium and other benefits for members of the Board of Directors and Commissioners of the Company.	Reappointed all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2023 which will be held in 2024 with the following composition: **Board of Directors** President Director : Soerjadi Soedarsono Director : Untung Haryono **Board of Commissioners** President Commissioner : Hendry Widyanto Independent Commissioner : Elwin Rachmat Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the reappointment of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors. Granted authority to the President Commissioner to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by noticing the recommendations of the Remuneration Committee.	Had been realized in 2021.

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

RUPS LUAR BIASA TAHUN 2021

Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2021 bertempat di Hotel Fairmont Jakarta, Jalan Asia Afrika no.8 Jakarta Pusat. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri oleh 369.704.424 saham atau mewakili 61,617% saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan juga dihadiri oleh Dewan Komisaris serta Direksi yang menjabat pada saat RUPS berlangsung. Berdasarkan Risalah RUPSLB Nomor: 249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS IN 2021

The Company also held an Extraordinary GMS on December 22th, 2021 at the Fairmont Hotel Jakarta, Jalan Asia Afrika no.8 Central Jakarta. The Extraordinary GMS was attended by 369,704,424 shares or representing 61.617% of the shares with valid voting rights that have been issued by the Company and also attended by the Board of Commissioners and Directors who served at the time of the GMS. Based on the treatise of the EGMS Number: 249 dated December 22, 2021 which made in front of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the results of the Meeting's resolutions are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.	Menyetujui pengunduran diri Bapak Soerjadi Soedarsono selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Hendry Widyanto selaku Komisaris Utama Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; Mengangkat : • Bapak Haryanto Sofian selaku Direktur Utama; • Bapak Untung Haryono selaku Direktur; • Bapak Jusuf Mangga Barani selaku Komisaris Utama; • Bapak Suki selaku Komisaris; • Bapak Sammy Tony Saul Lalamentik selaku Komisaris Independen; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut : **Direksi :** Direktur Utama : Bapak Haryanto Sofian Direktur : Bapak Untung Haryono **Dewan Komisaris :** Komisaris Utama : Bapak Jusuf Mangga Barani Komisaris : Bapak Suki Komisaris Independen : Bapak Sammy Tony Saul Lalamentik	Telah direalisasikan pada tahun 2021.

Rapat Umum **Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;	
	Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners	Approved the resignation of Mr. Soerjadi Soedarsono as President Director of the Company and Mr. Hendry Widyanto as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for his services and performance in the Company; Appointed : • Mr. Haryanto Sofian as President Director; • Mr. Untung Haryono as Director; • Mr. Jusuf Mangga Barani as President Commissioner; • Mr. Suki as Commissioner; • Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik as Independent Commissioner; starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; Determined the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows: **Directors :** • President Director : Mr. Haryanto Sofian • Director : Mr. Untung Haryono **Board of Commissioners :** • President Commissioner : Mr. Jusuf Mangga Barani • Commissioner : Mr. Suki • Independent Commissioner : Mr. Sammy Tony Saul Lalamentik Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express / declare the decision regarding the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and to further inform the competent authorities, and take all and every action necessary in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations;	Had been realized in 2021.

Rapat Umum **Pemegang Saham**

General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
2.	Penegasan susunan pemegang saham sehubungan dengan perubahan pemegang saham pengendali Perseroan.	Menyetujui penegasan dan pernyataan kembali susunan pemegang saham Perseroan, dengan menggunakan data dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 November 2021. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk menyusun dan menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan pemegang saham Perseroan yang berasal dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 29 November 2021, selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Telah direalisasikan pada tahun 2021.
	Confirmation of the composition of shareholders in relation to changes in the Company's controlling shareholders.Confirmation of the composition of shareholders in connection with changes in the Company's controlling shareholders.	Approved the affirmation and restatement of the composition of the Company's shareholders, using data from the Company's Register of Shareholders dated November 29, 2021. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right to transfer the power of attorney to another person, to take all and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to stating/ putting the decision in a deed made before a Notary, to compile and restate the composition of the Company's shareholders, in accordance with the Company's shareholder ownership data from the Company's Register of Shareholders as of November 29, 2021, subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with with the applicable laws and regulations.	Had been realized in 2021.
3.	Perubahan tempat kedudukan dan alamat kantor Perseroan, serta perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan tersebut. Changes in the domicile and office address of the Company, as well as changes in the articles of association of the Company in connection with the change of domicile.	Rapat tidak dapat membahas dan mengambil keputusan untuk mata acara ketiga karena tidak memenuhi kuorum. The Meeting was unable to discuss and make decisions for the third agenda item because it did not meet the quorum	Disetujui pada RUPSLB II tanggal 11 Januari 2022 dan telah direalisasikan pada tahun 2022 Approved at the EGMS II on January 11, 2022 and had been realized in 2022

Dewan **Komisaris**

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu bagian dari Organ Perseroan yang berperan dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Fungsi pengawasan Dewan termasuk dalam hal mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan. Fungsi lain yang melekat pada Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, serta memastikan pelaksanaan GCG berjalan dengan baik.

Board of Commissioners is one of the Company's organs functioning as supervisor for the management conducted by the Board of Directors. The Board's supervisory function includes directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies. Another function attached to the Board of Commissioners is to provide advice to the Directors for the interests of the Company and ensure that the implementation of GCG runs well.

PEDOMAN KERJA

Perseroan telah menerapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Isi Pedoman telah sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku, antara lain mengatur mengenai tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat, penilaian dan kriteria kinerja, benturan kepentingan serta fungsi nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company has implemented the Board Manual in accordance with Financial Services Authority No. 33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

The contents of the Guidelines are following the provisions and legislation in force, including regulating responsibilities and authorities, meeting mechanisms, performance evaluations and criteria, conflicts of interest, and the nomination and remuneration functions of the board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Board of Commissioners have the following responsibilities:

1. Oversee management policies, the general management of the Company, both the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors.
2. To oversee the implementation of the business plan and budget.
3. To monitor and evaluate the performance of the Board of Directors.

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners

4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

4. To oversee the implementation of risk management and actions of the Board of Directors upon the audit findings.
5. To Monitor Effectiveness Of Good Corporate Governance implementation.
6. Responsible for the duty implementation of the Board of Commissioners to the GMS.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPS tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam akta No.249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is determined by the shareholders based on the GMS Resolution on December 22nd, 2021 as stated in deed No. 249 dated December 22nd, 2021 made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021
Suki	Komisaris Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPSLB No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of EGMS No.250 dated December 22nd, 2021

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect their ability to act independently and to fulfil requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulation N0.33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company, or

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners

Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible to oversee and also represent the interests of minority shareholders.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few of criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/or Directors;
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Have the capability to commit to the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without control by the company or company's majority shareholders or other related parties;
5. Have no share for direct or indirect share within the Company;
6. Have no business relationship for direct or indirect related to the Company's business;
7. Understand capital market laws and regulations; and
8. Capable to run the duties, address opinions, and report the performance independently as determined by the Board of Commissioners without any control from the Company and Controlling Shareholders or related parties and close family.

Dewan **Komisaris**
Board of Commissioners

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan; Has no affiliate relationship with the controlling and majority shareholder of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; Has no affiliate relationship with members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan; Has no affiliate relatinship with the Company;	√	
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen; Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months before being appointed as Independent Commissioner for the first time;	√	
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; Does not own shares either directly or indirectly in the Company;	√	
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities;	√	

PENILAIAN KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Renumerasi. Sepanjang tahun 2022, Kami menilai bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai charter yang berlaku bagi masing-masing Komite, termasuk memberikan rekomendasi serta laporan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In exercising its duties, the Board of Commissioners is assisted by several committees, which are the Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Audit Committee. We conclude that the Committees under the Board of Commissioners performed their duties and responsibilities during 2022 effectively according to respective charters for the Committees, including providing recommendations and reports to the Board of Commissioners regarding issues to be paid attention and followed up by the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the Audit Committee's performance. The Board of Commissioners acknowledges that the Audit Committee had effectively carried out its duties and responsibilities in 2022.

Direksi
Board of Directors

Pengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan tanggung jawab secara kolegial, untuk mengambil keputusan dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Tugas dan tanggung jawab yang mendasar dari Direksi adalah menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing Masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

The management of the Company is carried out by the Directors with collegial responsibilities, to make decisions and implement those decisions following the division of tasks and authority. The basic duties and responsibilities of the Directors are to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has a division of responsibilities and authority following the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

BOARD MANUAL

The Company is equipped with a Board Manual prepared in accordance with Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies that requires the Board of Directors and Board of Commissioners to prepare a manual that binds each member.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direksi Perseroan memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk:

1. Mengelola kegiatan usaha operasional Perseroan sehari-hari.
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja Perseroan.
3. Menjaga kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.
4. Mencapai target kerja dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. To manage daily operation of the Company.
2. To implement policies, principles, values, strategy, goals and targets of the Company.
3. To maintain the Company's business sustainability in the long term.
4. To ensure performance target achievement and applied prudence principles.

Direksi
Board of Directors

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, dimana berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 22 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.249 tanggal 22 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,. Maka, susunan Direksi Perseroan per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Directors is determined by the shareholders, which is based on the results of the EGMS on December 22nd, 2021 as stated in the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 249 dated December 22nd, 2021, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M. Kn. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of January 31st, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Haryanto Sofyan	Direktur Utama President Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.250 dated December 22nd, 2021
Untung Haryono	Direktur Director	Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.250 tanggal 22 Desember 2021 Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.250 dated December 22nd, 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Direktur Utama
Haryanto Sofyan selaku Direktur Utama bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Direktur dengan bidang-bidang tanggung jawab meliputi aspek operasi dan aspek administrasi dan keuangan.

Direktur
Untung Haryono selaku Direktur Administrasi dan Keuangan bertanggung jawab kepada Direktur Utama atas pengelolaan kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

President Director
Haryanto Sofyan as a President Director is responsible for all company operation activities. In the daily execution of his duties, he is assisted by the Director with the areas of responsibility covering aspects of operation, administration and finance.

Director
Untung Haryono as an Administration and Finance Director is responsible to the President Director upon the management of company administrative and financial management.

Direksi
Board of Directors

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan tidak membentuk Komite atau organ pendukung Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kedua organ Perseroan tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Company's Board of Directors did not establish a committee or supporting organ of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Those two organs of the Company have carried out their duties and responsibilities well.

PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

DIRECTORS' TRAINING

Throughout 2022, Directors did not participate in training and education programs.



Penilaian Kinerja
Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board Directors

Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners was determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders. The performance evaluation of the Board of Commissioners was carried out in accordance with the provisions in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN UMUM

Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

PUBLIC POLICY

The Board of Commissioners is required to submit the performance report of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS;

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the individually performance of each member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners.

KRITERIA EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kriteria minimum terkait evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris yang diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS meliputi penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya; kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan; dll.

THE PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The minimum criteria is related to the performance evaluation of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners proposed by the Board of Commissioners and determined at the GMS included the preparation of Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and evaluation of their achievements; contribution in the Company's supervision process; etc.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode tahun 2022 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2023.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners together with the Board of Directors will responsible for the implementation of tasks and performance achievements for the 2022 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2023.

Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium, dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, kemampuan keuangan, tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Besaran gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS di mana kewenangan tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

The procedure and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors observe Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies that stipulates the amount of salary, honorarium, and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the resolution of the General Meeting of Shareholders. The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are determined through a review by considering the fairness, performance achievement, financial capability, duties and responsibilities, increase in life necessities, as well as other relevant factors.

DETERMINATION PROCEDURE OF REMUNERATION

The amount of salary or remuneration and/or allowance for the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). On the other hand, the amount of salary and/ or allowance for the Board of Directors is determined by the GMS and the aforementioned authority can be delegated to the Board of Commissioners.

Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Directors

INDIKATOR UNTUK PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi wajib memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota DIreksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasiatas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022. Perusahaan memberikan aktual gaji atau honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp4.550.000.000.

INDICATORS TO DETERMINE REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In arranging the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider:

1. Applied Remuneration to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or the same Public Company and scale of business of the Issuer or Public Company in its industry.
2. Duties, responsibilities, authorities, the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners aligned to the achievement of objectives and the performance of the Issuer or Public Company.
3. Performance Target or the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. The balance of allowance containing of the fixed and variable allowances.

By considering the overall Company's performance and to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors during 2022. The Company compensated actual salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners and Directors totaling Rp4,550,000,000.

Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melakukan tugasnya, khususnya dalam pengawasan kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat maupun evaluasi secara berkala. Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian.

Sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik Perseroan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to carry out its duties, particularly in supervising the company's operational activities, the Board of Commissioners holds regular meetings and evaluations. The Board of Commissioners also conducts discussions with related committees, according to issues that need attention.

In accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, Regarding the Board of Directors and the Commissioners, Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time within 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time within 4 (four) months.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has held 6 meetings with the attendance rate of each member as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Suki	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan sesuai dengan POJK.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is required to hold a meeting at least 1 (one) time every month and hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time within 4 (four) months in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK).

Throughout 2022, the Board of Directors has held 12 Board of Directors Meetings with the attendance rate of each member of the Board of Directors as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of the Board of Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Untung Haryono	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 4 Rapat Gabungan.

Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As a realisation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, during 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 4 Joint Meetings.

The attendance level of members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2022 is as follows:

Rapat
Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tabel Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Attendance Level and Frequency of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Jusuf Mangga Barani	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Suki	Komisaris Commissioner	4	4	
Sammy Tony Saul Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi **Board of Directors**				
Haryanto Sofian	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Untung Haryono	Direktur Director	4	4	100%



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan **Pemegang Saham Utama/Pengendali**

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders/Controllers

Hubungan keluarga dan keuangan antara Anggota Dewan Komisaris dengan sesama Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perusahaan periode tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut:

Family and financial relation between the Board of Commissioners with Board of Directors and/or Board of Commissioners and Shareholders in 2022 are explained in the table below:

Nama Name	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**												
Jusuf Mangga Barani		√		√		√		√		√		√
Suki		√		√		√		√		√		√
Sammy Tony Saul Lalamentik		√		√		√		√		√		√
Dewan Direksi **Board of Directors**												
Haryanto Sofian		√		√		√		√		√		√
Untung Haryono		√		√		√		√		√		√

Komite **Audit**

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 2 Juli 2018. Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi dan memiliki keahlian dan integritas sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015.

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses laporan keuangan dan audit eksternal. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan pengawasan independen atas proses manajemen risiko dan kontrol, serta untuk melaksanakan pengawasan independen atas proses tata kelola Perseroan.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja yang mencakup: komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, ketentuan kerja dan pelaporan, masa tugas Komite Audit, serta ketentuan penanganan pengaduan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas utama Komite Audit:

1. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap kebijakan dan pengelolaan manajemen usaha dari potensi risiko yang mungkin timbul.
2. Memberikan pendapat independen terhadap laporan-laporan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Memastikan sistem pengendalian internal dilaksanakan dalam manajemen.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners, in accordance with the Board of Commissioners' Decree signed on July 2nd, 2018. The Audit Committee members have met the independence criteria and have the expertise and integrity as defined in Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The Audit Committee was formed to carry out independent oversight of the financial reporting and external audit processes. Other objectives are to provide independent oversight of the risk management and control process and to carry out independent oversight of the Company's governance processes.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has the Charter including: composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities, working and reporting conditions, the term of office, as well as complaints management procedure.

AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Audit Committee duties and responsibilities are to facilitate the Board of Commissioners in running its supervisory function. The main tasks of the Audit Committee:

1. To conduct periodic evaluations to the policies and management of company business from risk potential that may arise.
2. To provide an independent opinion upon the Directors reports to the Board of Commissioners.
3. To ensure the implementation of an internal control system within management.

Komite **Audit**
Audit Committee

4. Memberikan rekomendasi terkait dengan integritas dan mutu laporan keuangan yang dipublikasikan.
5. Efektivitas pelaksanaan audit oleh Auditor Eksternal maupun Internal.

Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit berkoordinasi dengan Audit Internal, dan berwenang mengakses laporan-laporan yang diperlukan, termasuk berkomunikasi langsung dengan Auditor, baik internal maupun eksternal, serta membahas masalah-masalah yang ditemukan dalam proses audit dengan Direksi dan jajarannya. Piagam Komite Audit merupakan pedoman pelaksanaan kerja bagi Komite Audit.

4. Provide recommendations related to integrity and quality of published financial statements.
5. Audit implementation effectiveness by external and internal auditor.

In the performance of its duties, the Audit Committee coordinates with the Internal Audit, and has the authority to access the necessary reports, including having direct communication with the auditors, both internal and external, as well as addressing the issues found in the audit process with the Board of Directors and the subordinates. The Audit Committee Charter serves as guideline and code of conduct for the Audit Committee.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Susunan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee as of December 31st, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Head	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Ari Binsar	Anggota Member	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021
Ferianto, SE, MM	Anggota Member	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021

Komite **Audit**
Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan yang mampu bertugas secara profesional dan independen. Independensi Komite Audit ini mensyaratkan seluruh anggotanya yang bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain; yang memberi jasa assurance, ataupun jasa konsultasi lain kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Selain itu, anggota Komite Audit juga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairman as well as members from outside the Company who are able to work professionally and independently. In order to ensure the Audit Committee's independency, all members do not work at public accounting firms, law firms, public appraisers, or other entities providing assurance services, or other consulting services to the Company, and did not work at the Company 6 (six) months prior to their appointment as members of the Audit Committee.

In addition, members of the Audit Committee do not directly or indirectly have shares in the Company, and are not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder of the Company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

In 2022, the Audit Committee has held 4 meetings, with the following attendance rate:

Komite Audit Audit Committee	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sammy Tony Saul Lalamentik	Ketua Head	4	100%
Ari Binsar	Anggota Member	4	100%
Ferianto, SE, MM	Anggota Member	4	100%

Komite **Audit**
Audit Committee

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
3. Memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal Perseroan untuk tahun buku 2022.
4. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik

ACTIVITY IMPLEMENTATION REPORT

Throughout 2022, the Audit Committee had performed the following activities in line with its duties and functions pursuant to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
2. Reviewed the Company's Financial Statements, Financial Projection, and other financial information.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's external auditor for the 2022 fiscal year.
4. Reviewed the public accountant's independence and objectiveness.
5. Reviewed the adequacy of audit performed by the public accountant



Profil
Komite Audit
Profile of Audit Committee



Sammy Tony **Saul Lalamentik**

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Usia
Age

60 Tahun per 31 Desember 2022
60 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021

Appointed as a Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia (1984). Beliau juga pernah mengikuti pelatihan khusus tentang Program Pelatihan Profesional untuk Analis Keuangan Chartered – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), Keuangan Perusahaan Internasional – Institut Keuangan New York, New York USA (1992), Pemodelan Risiko kredit – Fakultas Keuangan Internasional, London UK (2003), Standar Akuntansi Tata Kelola Perusahaan – JICA Bapepam (2005), Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan (SJK) Level 2 (2018).

He obtained a Diploma III Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia (1984). He also had a special training on Professional Training Program for Chartered Financial Analyst – IPAF Indonesia & AIMR USA (1991), International Corporate Finance – New York Institute of Finance, New York USA (1992), Credit Risk Modeling – International Faculty of Finance, London UK (2003), Accounting Standards for Corporate Governance – JICA Bapepam (2005), Soft Competency – OTI International & Bapepam LK (2011), Financial Services Sector Supervisory Certification (SJK) Level 2 (2018).

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Sammy T. S. Lalamentik pensiun dari OJK tahun 2020, dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Desember 2021. Pada saat yang sama, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Kredit Rating Indonesia sejak tahun 2020 dan Komisaris Independen di PT Super Energy Tbk sejak tahun 2020.

Mr. Sammy T. S. Lalamentik was retired from OJK in 2020, and serves as Independent Commissioner of the Company since December 2021. At the same time, he also serves as Commissioner at PT Kredit Rating Indonesia since 2020 and Independent Commissioner at PT Super Energy Tbk since 2020.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil
Komite Audit
Profile of Audit Committee



Ari
Binsar

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age

60 Tahun per 31 Desember 2022
60 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021.

Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Diploma III (1985) dan Diploma IV (1992) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia.

He obtained Diploma III (1985) and Diploma IV (1992) from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta, Indonesia.

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Ari Bisnar menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Gaya Abadi Sempurna Tbk sejak 2019, Komite Audit di PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk sejak 2018, dan Direktur di PT Strategis Prima Konsultanindo sejak 2018.

Mr. Ari Binsar serves as Audit Comittee Member of the Company since 2021. In addition, he also serves as Audit Committee at PT Gaya Abadi Sempurna Tbk since 2019, Audit Committee at PT Indah Prakarsa Sentosa Tbk since 2018, and Director at PT Strategis Prima Konsultanindo since 2018.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Profil
Komite Audit
Profile of Audit Committee



Ferianto, SE, MM

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age

62 Tahun per 31 Desember 2022
62 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021.
Appointed as a Member of Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/SK/DEKOM-PKPK/XII/2021 dated December 23rd, 2021.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

Beliau memperoleh gelar S1 Ekonomi Pembangunan dari Universitas Muslim Indonesia Makassar (1986) dan S2 Manajemen Keuangan (2009) dari Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia.
He obtained S1 Ekonomi Pembangunan from Universitas Muslim Indomesia (1986) and S2 Manajemen Keuangan (2009) from Universitas Bhayangkara Jakarta, Indonesia.

Pengalaman Kerja | Work Experiences

Bapak Ferianto menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Standar dan Pedoman Pemeriksaan Pasar Modal, Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan (2015-2018), Kepala Subbagian Administrasi di Direktorat Standar Akuntansi dan Tata Kelola, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2015), dan beberapa posisi di Badan Pengawas Pasar Modal (1990–2012).
Mr. Ferianto serves as Audit Comittee Member of the Company since 2021. Previously, he serves as Head of Standards and Guidelines for Capital Market Examination, Directorate of Accounting Standards and Governance, Otoritas Jasa Keuangan (2015-2018), Head of Administration Subdivision at Directorate of Accounting Standards and Governance, Otoritas Jasa Keuangan (2013-2015), and several position in Badan Pengawas Pasar Modal (1990–2012).

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Komite
Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria dan keahlian sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Tugas utama Komite Nominasi & Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, kriteria persyaratan & evaluasi penilaian kinerja, pengembangan kemampuan & nominasi pemilihan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, dan penilaian kesesuaian remunerasi terhadap kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan komisaris.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini Perseroan belum menunjuk pejabat untuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun saat ini fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan dan dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners in helping the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners The Nomination and Remuneration Committee members have met the criteria and expertise as defined in the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 34/ POJK.04/ 2014.

The main tasks of the Nomination & Remuneration Committee are as follow:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions, requirements and evaluation criteria for the performance assessment, capacity building and the nomination of election of the Board member of Directors and/ or Commissioners.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and remuneration, and the conformity assessment of remuneration to the performance of the Board member of Directors and/ or Commissioners.

COMPOSITION OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Currently, the Company has not appointed the officials for the member of the Nomination and Remuneration Committee. Now, the nomination and remuneration functions are carried out and concurrently by the Company's Board of Commissioners.

Sekretaris **Perusahaan**

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Antonius Ferry Bastian berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan tanggal 1 Oktober 2021.

The Corporate Secretary has an important role in bridging communications to both internal and external parties of the Company such as communication with employees, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also has a role in ensuring that the Company complies with Capital Market regulations. The Corporate Secretary is held by Antonius Ferry Bastian in accordance with Letter of Appointment dated October 1st, 2021.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjaga hubungan Perseroan dengan otoritas Pasar Modal, Pemegang Saham, investor, media massa, dan masyarakat pada umumnya.
2. Untuk memberikan layanan kepada publik tentang informasi yang dibutuhkan oleh investor yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Untuk mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan otoritas yang diberikan oleh Perusahaan.
4. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan pasar modal, UU Perseroan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perseroan sendiri.
5. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penerapan GCG, yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Maintaining corporate relationships with the Capital Market authority, Shareholders, investors, mass media, and public at general.
2. To provide services to the public regarding the information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. To represent the Company in correspondence with the capital market authority following the authority granted by the Company.
4. Ensuring the Corporate compliances to the law regulations, Capital Market rules, Limited Liability Act (UUPT) and Corporate Articles of Association.
5. Assisting the Corporate Board Commissioners and Directors in the implementation of GCG:
   a. Public information disclosure including the availability of information on the Company's website.
   b. Punctual submission of reports to the Financial Services Authority.
   c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

2022 DUTY IMPLEMENTATION REPORT

In 2022, the Corporate Secretary had carried out his duties and activities in line with his functions and responsibilities, as follows:

Sekretaris **Perusahaan**
Corporate Secretary

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku.
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh Stakeholders secara wajar, akurat dan tepat waktu.
5. Menyusun dan menyiapkan buku Laporan Tahunan.
6. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.

1. Ensured that the Company had complied with regulations.
2. Provided information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Administered and stored the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as minutes of GMS.
4. Ensured the availability of information accessible by Stakeholders in a fair, accurate, and timely manner.
5. Prepare and prepare an Annual Report book.
6. Performed the intermediary function between the Company and capital market authorities, investors, and the general public.

PAPARAN PUBLIK

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan juga melakukan paparan publik untuk menjelaskan tentang kinerja Perseroan kepada pemegang saham, sekaligus untuk memenuhi Peraturan Bursa No. I-E butir V.4, maka Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 15 Juli 2022 bertempat di The Belleza Shopping Arcade, Permata Hijau, Jakarta. Paparan Publik tersebut dihadiri oleh perwakilan manajemen Perseroan, pemegang saham dan media, yang hadir baik secara fisik maupun online.

PUBLIC EXPOSE

In 2022, the Corporate Secretary conducted a public presentation to explain the Company's performance to shareholders, as well as to comply with Stock Exchange Regulation No. I-E point V.4, then the Company held a Public Expose on July 15th, 2022 at The Belleza Shopping Arcade, Permata Hijau, Jakarta. The Public Expose was attended by representatives of the Company's management, shareholders and the media, both physically and online.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Seketaris Perusahaan telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar untuk meningkatkan kapasitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan.

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

In order to increase the competencies and expertise of the Corporate Secretary. Throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in various Trainings/ Workshops/Seminars to increase capacity in carrying out the duties and responsibilities as Corporate Secretary.

Profil
Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Antonius
Ferry Bastian

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age

34 Tahun per 31 Desember 2022
34 Years old as of December 31st, 2022

Kewarganeraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan I Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Direksi No.053/DIR-PKPK/X/2021
Appointed as a Corporate Secretary based on the Letter of the Board of Directors No.053/DIR-PKPK/X/2021

Latar Belakang Pendidikan I Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum (2011) dan Master Hukum (2021) dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. Beliau telah menjadi anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) sejak tahun 2016.
He obtained S1 Bachelor of Law (2011) and Master of Law (2021) from Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. He also become a member of Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) since 2016.

Pengalaman Kerja I Work Experiences

Bapak Antonius Ferry Bastian menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 2021. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Kepala Departemen Legal dalam lingkungan usaha PT Deli Pratama Batubara sejak tahun 2018.
Mr. Antonius Ferry Bastian serves as Corporate Secretary of the Company since 2021. In addition, he serves as Head of Legal Department within the business environment of PT Deli Pratama Batubara.

Hubungan Afiliasi I Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

Unit
Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional. Dalam struktur Perseroan, Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama dan melapor langsung kepada Direktur Utama.

JUMLAH PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Ir. Irman Darmansyah yang diangkat sejak 1 Januari 2013 berdasarkan surat keputusan direksi nomor 008/L/DIR. PKP/1/2013 tanggal 7 Januari 2013. Beliau memiliki pengalaman sebagai Auditor Sistem Manajemen dan Pengawasan Operasional dan Keuangan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Program Audit Internal, Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal pada tahun 2013. Piagam Audit Internal secara garis besar memuat struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban, serta hubungan kerja.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, oleh karenanya bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Tugas utama audit internal adalah membuat dan menyampaikan laporan audit tentang implementasi keputusan manajemen, baik yang telah, sedang dan yang belum dilaksanakan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit is a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultation. Under the Company structure, the Internal Audit Unit is supervised by the President Director and reports directly to the President Director.

NUMBER OF INTERNAL AUDIT EMPLOYEES

The Internal Audit Unit is led by Ir. Irman Darmansyah who was appointed since January 1st, 2013 based on the decree of the board of directors Number 008/L/DIR.PKP/1/2013 dated January 7th, 2013. He has long experience as a Management System Auditor as well as Auditor for corporate operational and financial control.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the Bapepam-LK Chairman's Decree No. KEP-496/BL/2008 dated November 28th, 2008 on Establishment of Internal Audit Unit and Internal Audit Charter Preparation Guideline, the Company has prepared Internal Audit Charter in 2013. The Internal Audit Charter outlines the Internal Audit Unit's structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of conduct, competency, independency, accountability and work relations.

Internal Audit's Duties and Responsibilities

1. The Internal Audit Chairman is appointed and dismissed directly by the President Director with the Board of Commissioners approval, and therefore, is directly responsible to the President Director.
2. The Internal Audit has the main task to create and submit audit reports concerning the implementation of management decisions, either one that has been done, is being done, or has not been carried out, to the President Director and the Board of Commissioners.

Unit
Audit Internal
Internal Audit Unit

3. Dalam pelaksanaan tugasnya Audit Internal berkoordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit.

KUALIFIKASI PEGAWAI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi Auditor Internal Perusahaan wajib memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, dan berpengalaman cukup serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan Perusahaan, antara lain:

1. Kepala Unit Audit Internal memiliki tingkat pendidikan minimal Strata 1 (S1) baik jurusan teknik atau keuangan;
2. Auditor Internal Bidang Keuangan memiliki pendidikan minimal S1 jurusan akuntansi;
3. Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

STRUKTUR AUDIT INTERNAL

3. In the execution of its duties, the Internal Audit coordinates and cooperates with the Audit Committee.

QUALIFICATION FOR INTERNAL AUDIT PROFESSION

Profession Qualification of Internal Auditors of the Company is responsible to have the competence, independence, honest, objective and experiences and in accordance with the terms set out by the Company, among others:

1. Head of Internal Audit has a minimum education level of Strata 1 (S1) either engineering or finance;
2. Internal Auditor in Finance has minimal education of S1 majoring in accounting;
3. Having knowledge about the technical audit and other relevant disciplines in their respective sectors;
4. Having knowledge of laws and regulations in capital markets and other relevant regulations.

INTERNAL AUDIT STRUCTURE

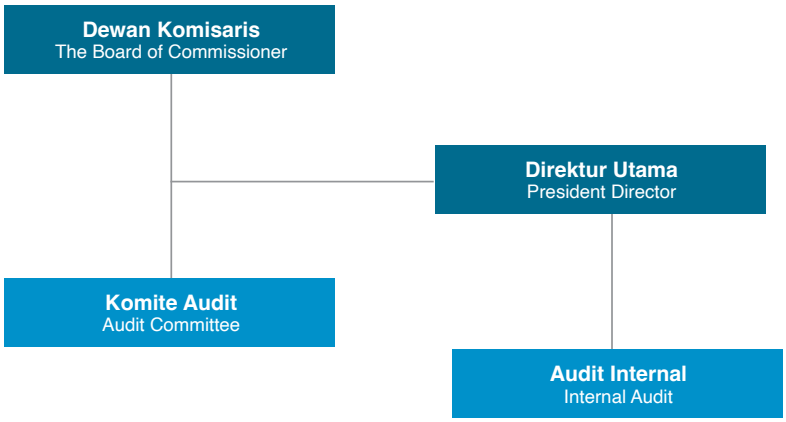

Unit
Audit Internal
Internal Audit Unit

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal dilakukan sejalan dengan Internal Audit Charter dan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, terdapat beberapa kegiatan proyek yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT'S DUTIES IN 2022

The Internal Audit Unit performs its duties in accordance with the Internal Audit Charter and the applicable laws and regulations. In 2022, there were some activities audited by the Internal Audit Unit.



Kantor **Akuntan Publik**

Public Accounting Firm

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari Akuntan Publik yang sama paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut.

Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2022. KAP Johan Malonda Mustika & Rekan ditunjuk dengan pertimbangan profesionalisme, legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia.

To persuade the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company engaged an independent external auditor in accordance with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No.20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and POJK Decree No.13/POJK.03/2017 dated 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities, using audit services for historical financial information from the same Public Accountant is limited to 3 (three) consecutive reporting years

The Company has appointed the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners as an independent auditor to audit the Company's financial statements for the 2022 fiscal year period. Johan Malonda Mustika & Partners Public Accounting Firm was appointed by considering their professionalism, legality, competence and independence of public accountants applied in Indonesia.

Tahun Year	**Akuntan** Accounting	**Kantor Akuntan** Firm Accounting	**Biaya Jasa** Fee	**Opini** Opinion
2022	Putu Astika	Johan Malonda Mustika & Rekan	Rp330.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2021	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2020	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2019	Dedi Tanumihardja	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2018	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects
2017	Dody Hapsoro	Herman Dody Tanumihardja & Rekan	Rp75.000.000	wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material aspects

Sistem **Manajemen Risiko**
Risk Management System

Perusahaan menerapkan pengelolaan sistem manajemen risiko untuk mengendalikan semua risiko yang dapat menyebabkan gangguan terhadap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Kegiatan usaha Perseroan tidak luput dari faktor risiko, yang bila dikelola dengan baik tidak hanya dapat mengurangi potensi hambatan dalam berusaha namun dapat menjadi pengungkit peningkatan usaha.

The Company implements the risk management system to control all the risks that may lead disruption to business operations. The Company's business activities are not free from risk factors, which if managed properly can not only reduce the potential for servitude in doing business but can be a lever in increasing business.

Pengelolaan risiko dilaksanakan sejalan dengan implementasi GCG. Setiap pengidentifikasian dan pemantauan risiko yang mungkin dapat timbul dan berdampak terhadap aktivitas operasional dan bisnis perusahaan ditindaklanjuti dengan penilaian dan analisis risiko dan mendeskripsikannya dalam profil risiko untuk menetapkan rencana rencana tindakan pencegahan dan mitigasi yang diperlukan berdasarkan metode dan sistem yang jelas dan terukur dalam pengelolaan risiko.

Risk management is carried out in line with GCG implementation. Each of identification and monitoring of risks that could arise and affect to operational activities and company business shall followed up with the assessment and risks analysis, and be described in risk profiles to determine the action plans of necessary prevention and mitigation needed, based on the clear and measurable method and system within the management of risks.

PROFIL RISIKO PERSEROAN

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Sepanjang 2022, Perseroan kembali melakukan identifikasi, penilaian, penanganan, dan pemantauan terhadap risiko-risiko yang melekat pada seluruh fungsi operasional dan strategis Perusahaan. Sedangkan, profil risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S RISK PROFILE

The Company's operations are affected by various risks. In 2022, the Company yet again had identified, assessed, managed and monitored the risks inherent in all of the Company's operational and strategic functions. The risks the Company is exposed to are as follows:

1. **Risiko Strategis**
   Risiko strategis adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko ini sangat tergantung pada kecakapan Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang memadai, yang meliputi

1. **Strategic Risk**
   Strategic risk is the risk that arises due to the inaccuracy of making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes to the business environment. This risk is highly dependent on the skills of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as adequate risk management policies and procedures, including

Sistem **Manajemen Risiko**
Risk Management System

proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan risiko, dukungan sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

identification, measurement, control, risk monitoring, risk management information system support and a comprehensive internal control system.

2. **Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi**
Potensi dampak penurunan ekonomi secara global maupun domestik dapat mengakibatkan perlambatan pertumbuhan industri konstruksi sektor migas. Selanjutnya, potensi risiko ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. **Construction Industry's Growth Risk**
The potential impact of the global and domestic economic slowdown caused by Covid-19 pandemic could slow the construction industry's growth in oil and gas sector. In addition, this risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

3. **Risiko Persaingan Usaha**
Kondisi sektor bisnis jasa konstruksi migas di Indonesia semakin kompetitif. Hal ini ditandai dengan terjadinya peningkatan persaingan harga antar kontraktor. Untuk tetap memenangkan persaingan, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Risiko persaingan risiko dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

3. **Business Competition Risk**
The domestic oil and gas construction services business in Indonesia is growing increasingly competitive. This is indicated by the escalating price war between contractors. In order to stay ahead of the competition, the Company continues to provide the best service by optimizing existing resources. The competition risk can adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition and business prospect.

4. **Risiko Sosial & Politik**
Dinamika perubahan sosial-politik dapat menimbulkan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi, khususnya sektor migas. Risiko ini muncul akibat adanya perubahan situasi sosial-politik dan keputusan strategis negara yang terkait dengan faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan.

4. **Social & Political Risk**
The changing dynamics of socio-political climate can have a significant impact on the economic sector, especially in oil and gas sector. This risk arises due to changes in the socio-political climate and the government's strategic decisions related to ideological, political, economic, social, cultural, and defense and security matters.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Munculnya risiko ini dapat menimbulkan risiko berikutnya, seperti potensi dari investor untuk menahan investasi langsung karena menunggu kondisi sosial-politik yang stabil. Bila hal tersebut terjadi, maka dikhawatirkan kegiatan usaha di berbagai sektor industri akan menurun atau bahkan terhenti. Terjadinya hal tersebut dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan yang berpotensi dapat memengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

The emergence of this risk can lead to subsequent risks, such as the likelihood of investors postponing direct investment while waiting for the sociopolitical climate to stabilize. If such a risk were to occur, numerous business activities in various industrial sectors may slow down or even ceased. This could lower the number of the Company's works/projects that could adversely affect the Company's business activities, operating performance, financial condition, and business prospect.

5. Risiko Operasional

Risiko operasional muncul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia (human error), kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan suatu Perusahaan.

5. Operational Risk

Operational risk arises due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or events from outside the Company's environment.

EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan secara berkala, dan bekerja sama dengan kepala proyek dalam mengevaluasi kinerja proyek. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja Perseroan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTATION

The management periodically evaluates the effectiveness of the Company's risk management system, and works together with the project heads to evaluate project performance. In 2022, there were no risks that had a significant overall impact on the Company's performance.

Sistem **Pengendalian Internal**

Internal Control Systems

Sistem pengendalian internal yang ada dalam Perseroan mengarah pada aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan perusahaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif.
3. Unit Audit Internal membantu Direktur Utama dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Internal Audit.

The existing internal control system in the Company leads to aspects of compliance with applicable laws and regulations. The financial and operational controls in the Company are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advices regarding the Company's management process, business development, and risk management by applying the precautionary principle.
2. The Board of Directors develops the Company's internal control system so that it can function effectively.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in carrying out internal audits of the Company's finances and operations; and providing suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the implementation of audit by the Internal Audit.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors had established the Internal Audit Unit as the work unit responsible for implementing the internal control function as part of the Company's efforts to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, which includes the financial control system, operational and compliance with laws and regulations.

Kode **Etik**
Code of Conduct

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan mempunyai Pedoman Perilaku (*Code of Conduct)* yang disahkan pada tahun 2015. Pedoman Perilaku ini mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang berlaku bagi dan harus dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing.

Isi dari Pedoman Perilaku Perseroan adalah antara lain sebagai berikut:
1. Pendahuluan;
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan;
3. Kebijakan Perilaku Perseroan;
4. Mekanisme Penegakan;
5. Penghargaan dan Sanksi.

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku yang dimiliki secara konsisten. Setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Ethics are the basic foundation for the Company, all management, and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company is equipped with Code of Conduct ratified in 2015. The Code of Conduct regulates values or norms that are explicitly stated as behavior standard that applies to and must be obeyed by the Board of Commissioners, Board of Directors, the Management, and all employees in carrying out their duties according to their respective positions.

The contents of the Code of Conduct are as follows:

1. Introduction;
2. Vision, Mission and Values;
3. Code of Conduct Policy;
4. Enforcement Mechanism;
5. Reward and Punishment.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct. Each member of the Company is able to submit reports of violations or suspected violations that occur within the Company.

Akses **Informasi dan Data**

Information and Data Access

Perdana Perkasa secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada para *stakeholders* agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, di antaranya sebagai berikut:

Penyebaran informasi dan data berkaitan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala melalui berbagai media, seperti RUPS, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala, paparan publik, siaran pers, iklan media cetak, sarana pelaporan elektronik (*e-reporting*) Bursa, dan melalui website Perseroan di: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Perdana Perkasa regularly updates its information and provides access to information regarding the Company's activities and performance for Stakeholders who want to know the Company's condition clearly and openly. The Company has various facilities provided for information disclosure channels, as follows:

Disclosing of information and data related to the Company's performance and activities is carried out periodically through various media, such as the GMS, Annual Report, periodic Financial Statements, public exposes, press releases, printed media advertisements, electronic reporting facilities (e-reporting) on the Exchange, and through the Company's website at: http://www.pkpk-tbk.co.id.

Sistem **Pelaporan Pelanggaran**

Whistleblowing System

Perseroan telah memiliki mekanisme agar setiap pelanggaran yang muncul diketahui oleh manajemen, selain untuk diinvestigasi dan penindakan juga untuk mencegah setiap potensi pelanggaran yang muncul. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

The Company has a mechanism so that every violation that arises is known by management, in addition to being investigated and taking action to prevent any potential violations that arise. During 2022 there were no reports of violations received by the Company.

Perkara Penting **yang Dihadapi Perusahaan**

Important Cases Faced by The Company

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2022, Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi kasus pelanggaran hukum dan tidak mendapatkan sanksi administratif.

SANKSI ADMINISTRASI

Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun.

LAW CASES

Throughout 2022, the Company including the Board of Commissioners and the Directors did not face any lawsuits or receive administration sanction.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022, the Company did not receive any administrative sanctions.



06

Laporan

Keberlanjutan

Sustainability Report





Kilas Kinerja **Keberlanjutan 2022**

Sustainability Performance Highlight of 2022

Aspek Ekonomi I Economic Aspect

248,77%

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

(1740,42%)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

248,77%

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

Aspek Lingkungan I Environmental Aspect

62.818

Pemakaian Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

1.449

Volume Air Permukaan (m^3)
Surface water Volume (m^3)

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Tujuan ideal dari sebuah bisnis adalah menemukan kesinambungan usaha melalui profitabilitasnya. Namun tujuan tersebut bukan hanya dapat memberikan pengaruh kepada pemilik, staf, maupun pelanggan saja, tetapi juga pada aspek lainnya seperti lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana perseroan dapat meraih profitabilitas untuk mencapai kesinambungan dalam jangka Panjang.

The ideal purpose of a business is to find business continuity through its profitability. However, this goal can not only have an impact on the business players itself, staff, and customers, but also on other aspects such as the environment and society as a whole. The challenges that must be faced is how the company can achieve profitability for the long-term sustainability.

Pendekatan keberlanjutan merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesinambungan tersebut. Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, maka Perseroan perlu melakukan beberapa langkah yang melibatkan strategi terpadu untuk memaksimalkan efisiensi serta mengelola sumber daya dan tujuan Perseroan.

Sustainability approach is the best way to achieve that continuity. To become a sustainable company, we need to take several initiatives that involve integrated strategies to maximize efficiency and manage resources and goals of the Company.

Strategi berkelanjutan Perseroan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya dalam menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

The Company's sustainability strategy directs current corporate social responsibility to pay more attention to its efforts for creating the business values along with addressing social, humanitarian and environmental problems.

Harapan kami keberlanjutan tersebut dapat menciptakan, memaksimalkan dan memberikan nilai baik serta tetap konsisten dan stabil dalam meningkatkan performa bisnis sambil mengimplementasikan nilai ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai strategi bisnis. Kami juga berupaya dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk yang kami jalankan.

We hope that sustainability can create, maximize and provide good value as well as is consistent and stable in improving business performance while implementing economic, social and environmental values as a business strategy. We also strive to reduce the negative impact of our product operations.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Komitmen tersebut telah diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Perpres 59). SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global action plan which agrees by world leaders, including Indonesia, agree to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This commitment has been realized by the issuance of Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of the Sustainable Development Goals (Perpres 59). SDGs consist of 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved in 2030.

Strategi **Keberlanjutan**

Sustainability Strategy



Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun

End Poverty in All Forms Everywhere



Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

End Hunger, Achieve Food Security and Improve Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture



Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

Ensure Healthy Lives And Promote Well- Being for All at All Ages



Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua

Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All



Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls



Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua

Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All



Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua

Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All



Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua

Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All



Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi

Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization, and Foster Innovation

Strategi **Keberlanjutan**

Sustainability Strategy



Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara

Reduce Inequality Within and Among Countries



Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan

Make Cities and Human Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable



Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns



Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

Take Urgent Action to Combat Climate
Change and Its Impacts



Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan

Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development



Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Managing Forests, Combat Desertification, and Halt and Reserve Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss



Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan

Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels



Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

Kinerja **Ekonomi 2022** [GRI 201-1]

Economic Performance 2022

248,77%

Nilai Ekonomi yang Disimpan
Economic Value Retained

(460,76%)

Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)
Economic Value Directly Obtained

(1740,42%)

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

Kinerja positif yang diraih oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk pada tahun 2022, merupakan keberhasilan dari memaksimalkan peluang dalam di Indonesia. PT Perdana Karya Perkasa Tbk berhasil mempertahankan kinerja keuangan di tengah kondisi ekonomi global yang sedang melemah.

The positive performance achieved by PT Perdana Karya Perkasa Tbk in 2022, is a success of maximizing opportunities in Indonesia. PT Perdana Karya Perkasa Tbk managed to maintain its financial performance amidst the weakening global economy.

Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir :

Here are the economic values obtained and distributed in the last three years:

Kategori	2022	2021	2020	Category
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)				**Economic Value Directly Obtained**
Pendapatan Usaha	26.565.778	3.078.120	17.334.744	Business Income
Pendapatan Lain-lain	16.021	4.543.456	734.314	Others Income
Jumlah	**26.581.799**	**7.621.576**	**18.069.058**	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				**Economic Value Distributed**
Beban Pokok Penjualan	(25.290.006)	(2.935.989)	(12.694.359)	Cost of Good Sold
Beban Penjualan	(13.332.897)	(3.951.560)	(2.435.542)	Selling Expense
Jumlah	**(38.622.903)**	**(6.887.549)**	**(15.129.901)**	Total
Nilai Ekonomi yang Disimpan				**Economic Value Retained**
Laba Ditahan	(12.041.104)	734.027	2.939.157	Income Retained

Kinerja
Ekonomi 2022
Economic Performance 2022

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Economic Value Distributed

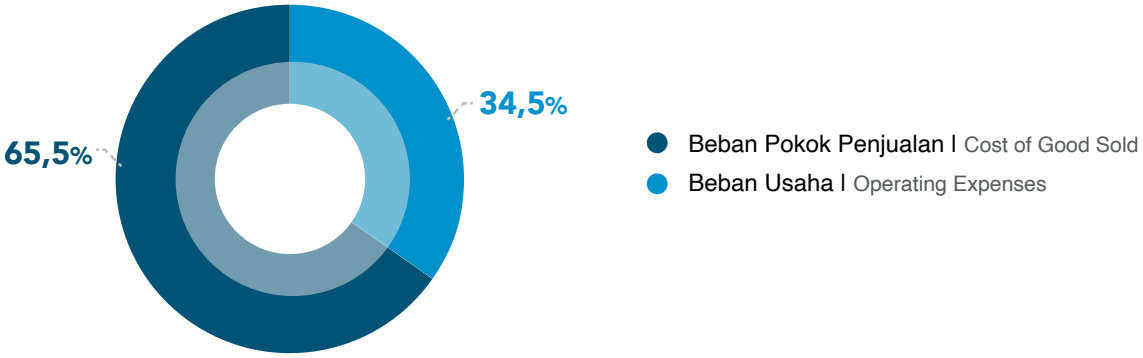

Pendapatan Usaha
Business Income

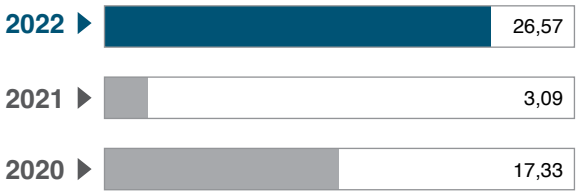

Beban Pokok Penjualan
Cost of Good Sold

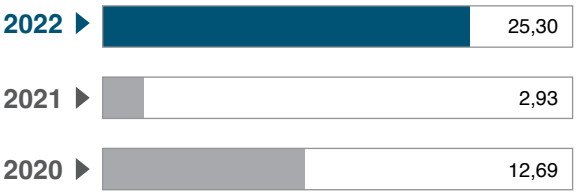

Beban Usaha
Operating Expenses

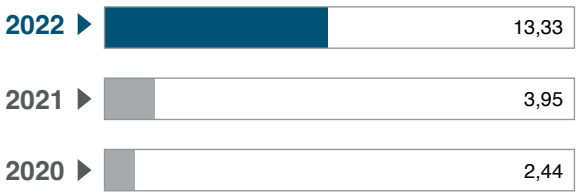

Kontribusi PKPK **untuk Indonesia** [GRI 203-2]

PKPK Contribution for Indonesia

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya berada di Indonesia, kami sebagai pelaku usaha jasa konstruksi selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Bentuk kontribusi tersebut ditunjukkan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2022, kontribusi Perusahaan terhadap Negara melalui pajak mencapai angka Rp16,28 miliar meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp514,75 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh seiring meningkatnya pendapatan Perseroan pada tahun 2022. PT Perdana Karya Perkasa Tbk berkomitmen untuk terus menjadi Corporate Citizenship dan meningkatkan keunggulan kompetitif di masa mendatang untuk menghasilkan standar hidup dan kualitas hidup yang lebih tinggi bagi masyarakat di sekitarnya dan tetap mempertahankan keuntungan bagi para pemangku kepentingan.

As a company whose operating area is located in Indonesia, we as a construction services business always try our best to contribute to national economic development. This form of contribution is indicated through the payment of taxes. In 2022, the Company's contribution to the State through taxes reached Rp16.28 billion, an increase when compared to the previous year which was Rp514.57 million. This increase was due to the income obtained by the Company in 2022 has also increased. PT Perdana Karya Perkasa is committed to be a Corporate Citizenship and is increasing its competitive advantage in the near future to create a higher standard of living and quality of life for the surrounding community and still maintain its benefits for stakeholders.

Tercatat pada tahun 2022 jumlah karyawan PKPK mencapai 9 orang yang dibagi dalam dua wilayah operasi dengan jumlah gaji dan tunjangan yang dibagikan mencapai Rp9,73 miliar. Jumlah penyerapan tenaga kerja dan nilai gaji yang telah didistribusikan secara tidak langsung.

It was recorded that in 2022 the number of PKPK employees reached 9 people divided into two operating areas with the amount of salary and benefits distributed reaching Rp9.73 billion. The amount of labor absorption and salary value that has been distributed indirectly.



Praktik [GRI 204-1] Pengadaan
Procurement

Untuk menunjang keefektifitasan dan efisiensi dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan, praktik pengadaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam perusahaan. Dalam hal ini Perseroan menggunakan sistem pengadaan terpusat dimana pembelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi maupun non-produksi dilakukan divisi pengadaan barang dan jasa di PKPK.

Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi serta untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan adanya sistem manajemen pengadaan yang jelas. Sistem pengadaan terpusat ini juga sangat bermanfaat dalam pembelian bahan baku untuk aktivitas produksi di Perseroan. Dengan adanya pengadaan tersebut, dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas Perseroan.

To maintain effectiveness and efficiency in carrying out the company's business operations, procurement practices are one of the important parts of the company. In this case, the Company uses a centralized procurement system where the preparation of all goods and services needed in the production and non-production processes is carried out by the procurement division of goods and services in PKPK.

This is also done to improve transparency and to facilitate the preparation of financial statements with a clear management system. This centralized system is also very useful in purchasing raw materials for production activities in the Company. With this procurement, it can reduce operational costs and increase the Company's productivity.



Kinerja **Sosial**

Social Performance

Perseroan sudah menjalin hubungan yang baik dengan stakeholder sekitar, baik di kantor pusat maupun di pabrik. Perseroan memahami keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya, sehingga hubungan baik dengan asas saling membutuhkan perlu dipelihara dan bahkan ditingkatkan untuk kepentingan shareholders maupun stakeholders lainnya khususnya karyawan untuk mencapai bisnis yang berkelanjutan.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Perdana Karya Perkasa sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan dan merealisasikan visinya ke depan. Sistem Sumber Daya Manusia di Perusahaan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Perseroan mengalami tahun-tahun yang sulit sebelum diakuisisi oleh PT Deli Pratama Batubara pada tanggal 24 September 2021. Perseroan melakukan konsolidasi dan reorganisasi untuk memperkuat sumber daya manusia di internal Perusahaan. Pada akhir Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja kepada semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kemudian dilakukan kontrak kerja yang baru. Dengan PT Deli Pratama Batubara mengakuisisi saham pengendali PKPK, memungkinkan Perseroan untuk berfokus kembali pada sumber daya yang ada. Pada tahun 2022, Perseroan masih berfokus kepada sumber daya yang ada dan tetap menetapkan strategi serta program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

The Company has built good relationships with surrounding stakeholders, both at the head office and at the factory. The Company understands that its existence cannot be separated from its environment, so that good relations with the principle of mutual need to be maintained and even improved for the interests of shareholders and other stakeholders, especially for employees to achieve a sustainable business.

EMPLOYMENT ASPECT

The management of Perdana Karya Perkasa believes that a professional and highly skilled Human Resources (HR) as the main asset to pursue the Company's business objectives and to objectify its future vision. The Human Resources System of the Company is started from selection and recruitment processes, by seeking candidates with the right educational background and accurate expertise requirements and having a highly work motivated attitude that can respect the Company's cultural value.

The Company has experienced hard years before being acquired by PT Deli Pratama Batubara on September 24th, 2021. Subsequently, the Company has carried out consolidation and reorganisation to strengthen internal human resources within the Company. At the end of October 2021, the Company terminated all employees and paid their post-employment benefits in accordance with applicable laws and regulations, then a new work contract was executed. With PT Deli Pratama Batubara becoming a controlling shareholder of PKPK allows the Company to refocus on existing resources. In 2022, the Company has focused on existing resources and will continue to set strategies and programs to improve the quality of its human resources in accordance with the Company's vision and mission.

Kinerja **Sosial**

Social Performance

Hingga 31 Desember 2022, karyawan Perseroan berjumlah 9 orang yang mana seluruh karyawan tersebut merupakan karyawan tetap

As of December 31st, 2022, the Company has 9 employees, all of which are permanent employees.

Untuk rincian data jumlah karyawan 3 tahun terakhir yang dihitung oleh divisi SDM Perseroan berdasarkan status ketenagakerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

The detailed employees data for the last 3 years calculated by the Company's HR division based on employment status and gender can be seen in the following table:

Keterangan	2022			2021			2020			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	7	2	9	8	2	10	13	3	16	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	0	0	0	0	0	0	2	2	4	Contract Employee
Jumlah	**7**	**2**	**9**	**8**	**2**	**10**	**15**	**5**	**20**	**Total**

Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung peningkatan kapasitas perekonomian lokal, kami menerima tenaga kerja lokal melalui proses seleksi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional, Jakarta dan sekitarnya. Langkah tersebut diharapkan dapat membantu menciptakan kondisi yang lebih kondusif dan sebagai apresiasi terhadap masyarakat lokal.

Local Labour

To support the local economy, we hire local workers through a selection process according to the required qualifications and competencies. Local workers are defined as workers who come from the operational area, Jakarta and surrounding areas. This step is expected to help create more conducive situations and as an appreciation for the local community.

Setiap pekerja mempunyai kesempatan yang sama dalam bekerja maupun mengembangkan diri. Tidak ada perlakuan yang membedakan karyawan berdasarkan gender, suku, agama maupun ras. Terutama untuk mengejar karir menjadi manajemen senior, definisi Manajemen Senior yang digunakan dalam pelaporan topik ini adalah Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi. Hingga periode pelaporan 2022 manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal adalah sebanyak 9 orang.

Every employee has the same opportunity to work and develop themselves. There is no treatment that differentiates employees based on gender, ethnicity, religion or race. Especially for pursuing a career as senior management, the definition of Senior Management used in reporting this topic is the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors. Until the 2022 reporting period, there are 9 senior management from local communities.

Kinerja **Sosial**
Social Performance

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para pegawai. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK).

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas kantin di kantor pusat dan proyek dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkungan pekerjaan konstruksi sering menimbulkan risiko yang berbahaya bagi para pelaku usaha. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan. Pada aspek ketenagakerjaan, Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi landasan Perseroan terhadap penerapan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, seperti upah minimum, program jaminan hari tua, dan lain-lain. Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja juga menjadi perhatian serius Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Employee Welfare

The Company always ensures a convenience and conducive working environment, especially in providing wages and benefits for employees. In providing employee wages, the Company has complied with central and regional government regulations regarding the Provincial Minimum Wage (UMR) and City District Minimum Wage (UMK).

For the employees welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, one of which is a canteen facility at the head office and project sites where the Company operates and provides other facilities to support employee's performance. Meanwhile, for providing benefits other than the basic salary, overall there is no significant difference. The Company registers employees in BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Organising Agency for Employment) and BPJS Kesehatan (Social Security Administering Agency for Health).

Occupational Health and Safety

The construction work environment often poses a dangerous risk to business players. Therefore, the Company is always committed to apply occupational safety and health practices in accordance with the standards that have been applied. In the manpower aspect, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower is a foundation for the implementation of all of the Company's employment policies, such as minimum wages, old-age insurance, and other programs. Occupational Health and Safety is also a serious issue for the Company which is by implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

Kinerja **Sosial**
Social Performance

Perhatian dan komitmen yang tinggi dalam kebijakan ketenagakerjaan juga dilaksanakan dengan penguatan struktur K3 maupun implementasinya di lapangan. Selain itu, Perseroan senantiasa menaruh prioritas terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja melalui berbagai program yang dapat meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja.

High attention and commitment in labour policies is also carried out by strengthening the OHS structure and its implementation in the field. In addition, the Company always sets priority on aspects of occupational safety and health through various programs that can increase employee awareness of the importance of occupational safety and health.

Perseroan terus meningkatkan awareness terhadap risiko-risiko yang dapat membahayakan para karyawan, mitra kerja, maupun stakeholders lainnya yang terlibat langsung dalam proses bisnis baik di proyek maupun kantor pusat. Adapun bahaya-bahaya terkait pekerjaan yang berisiko tinggi menimbulkan cedera adalah pekerjaan yang berkontak langsung dengan mesin. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 pada tiga tahun terakhir:

The Company continues to increase awareness of the risks that can endanger employees, work partners, and other stakeholders who are directly involved in the business process either at the project sites or head office. The high-risk jobs are jobs directly in contact with the production machines. In detailed, OHS performance data for the last three years are as follows:

Statistik	2022	2021	2020	Statistic
Jam Kerja (jam)	35.000	14.560	52.000	Working Hours (hours)
Cidera	0	0	0	Injured
Tingkat Frekuensi	0	0	0	Frequency Rate
Tingkat Keamanan	**100%**	**100%**	**100%**	**Safety Rate**

Perlindungan Konsumen

Dalam rangka memberikan kualitas dan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan. Untuk itu Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan baik melalui email. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Perseroan telah menyediakan platform untuk pengaduan pelanggan melalui email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Customer Protection

In order to provide the best quality and service to customers, the Company is fully committed to fulfil its responsibilities to all customers. For this reason, the Company has provided communication channels for its customers either via email. The Company is committed to continuously improve service to customers from time to time and increase customer satisfaction as a priority. The Company has provided a platform for customer complaints via email corsec@pkpk-tbk.co.id.

Kinerja **Sosial**
Social Performance

ASPEK KEMASYARAKATAN

Keberadaan suatu perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan semata, namun juga menyangkut tanggung jawabnya kepada banyak pihak. Perusahaan mempunyai tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain pemerintah, masyarakat luas, lingkungan atau komunitas, konsumen, dan karyawannya. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat, melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR).

Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* – CSR) berdasarkan peraturan serta perundang-undangan, meliputi pelaksanaan pada bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan hidup, dan ketenagakerjaan. Pelaksanaan CSR merupakan bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Realisasi Program dan Anggaran CSR 2022

Implementasi program CSR Perseroan mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen. Pada tahun 2022, dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan adalah sebesar Rp300 juta yang digunakan oleh untuk operasi katarak untuk masyarakat sekitar wilayah kantor pusat Perseroan. Kegiatan ini merupakan sebagai bentuk nyata pemenuhan pilar sosial, dengan begitu masyarakat dapat merasakan dampak positif kehadiran Perseroan secara langsung.

SOCIAL ASPECT

The company exists not only for profit, but also pays attention to its responsibilities to many parties. The company has responsibilities to all stakeholders, including the government, surrounding communities, the environment, consumers, and employees. The Company is committed to maintaining good relations with the community As an inseparable part of the community, through the implementation of social and environmental responsibility (CSR) programs.

The Company always carries out its corporate social responsibility (CSR) based on the prevailing laws and regulations, implementing the social, environmental, and manpower fields. The implementation of CSR is part of the implementation of a good corporate governance aspect.

2022 CSR Program and Budget Realisation

The implementation of the Company's CSR programs covers aspects of Environmental Preservation, Social Development, Occupational Health and Safety and Consumer Protection. In 2021, the funds channelled for the Company's CSR program activities was Rp300 million used for cataract surgery for the community around the Company's head office area. This activity has been a concrete commitment of fulfilling the social pillars, so that the community can directly obtain the positive impact of the Company.

Kinerja
Sosial
Social Performance









Aspek **Lingkungan**
Environmental Aspects

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI

PKPK menggunakan 2 (dua) jenis sumber energi utama dalam mendukung kegiatan operasionalnya, yakni: pemakaian energi listrik di kantor. Untuk mengendalikan konsumsi energi tersebut, PKPK menerapkan kebijakan pengaturan terkait penggunaan listrik ruangan kantor.

Penerapan kebijakan ini diharapkan mampu memantau konsumsi energi tersebut, seperti tergambar dari tabel konsumsi energi berikut.

ENERGY CONSUMPTION MANAGEMENT

PKPK uses 2 (two) types of main energy sources in supporting its operational activities, namely: the use of electrical energy in the office. To control energy consumption, PKPK implemented regulatory policies related to the use of office room electricity.

The implementation of this policy is expected to be able to monitor energy consumption, as illustrated from the following energy consumption table.

Tabel Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber
Table of Energy Usage by its Sources

Jenis Energi	Satuan Unit	2022		2021		2020		Types of Energy
		Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	Volume	Gjoule	
Listrik PLN	Kwh	17.449.626,03	62.818,65	542.886,81	1.954,38	3.257.320,83	11.726,35	PLN Electricity
Intensitas		2,36		0,63		0,68		Intensity

PKPK juga menggunakan konsumsi bahan bakar untuk transportasi dalam melaksanakan kegiatan oprasionalnya. Untuk mengelola penggunaan BBM transportasi, Perseroan menerapkan penggunaan kendaraan yang dikenal hemat bahan bakar dan menerapkan kontrol penggunaan kendaraan operasional namun untuk saat ini perseroan belum mencatatakan penggunaan konsumsi BBM untuk saat ini.

PKPK also uses fuel consumption for transportation in carrying out its operational activities. To manage the use of transportation fuel, the Company implements the use of vehicles that are known to be fuel efficient and implements control of the use of operational vehicles but for now the company has not recorded the use of fuel consumption for the time being.

PENGELOLAAN KONSUMSI AIR DAN MATERIAL

Kebutuhan air digunakan oleh Perseroan untuk mendukung kelancaran operasional perkantoran. Konsumsi air di PKPK terbatas untuk kegiatan di dalam kantor. Perseroan tetap berupaya untuk melakukan penghemat jumlah konsumsi air. Penghematan dilakukan melalui penggunaan kran yang dapat membatasi konsumsi air dan pemasangan stiker dan

WATER AND MATERIAL CONSUMPTION MANAGEMENT

Water needs are used by the Company to support the smooth operation of offices. Water consumption in PKPK is limited to activities in the office. The Company continues to strive to reduce the amount of water consumption. Savings are made through the use of faucets that can limit water consumption and the installation of stickers and banners containing appeals to save water. The water

Aspek **Lingkungan**
Environmental Aspects

banner berisi imbauan untuk menghemat air. Sumber air yang digunakan umumnya adalah pasokan dari PDAM. Secara rinci, gambaran penggunaan air di PKPK adalah sebagai berikut:

source used is generally the supply of PDAM. In detail, the picture of water use in PKPK is as follows:

Sumber	Satuan Unit	Volume (m^3)			Sources
		2022	2021	2020	
Air Permukaan (danau, sungai dll)	m^3	1.449	36	72	Surface water (Lake, River, and Etc.)
Intensitas		54,54	11,70	4,15	Intensity

Pada tahun 2022, Perseroan hanya melakukan pencatatan penggunaan listrik dan air di Kantor Pusat. Terlihat pada table diatas, penggunaan listrik dan air Perseroan meningkat dikarenakan penggunaan kantor baru secara aktif di awal tahun 2022. Seiring dengan peningkatan tersebut, Perseroan juga mendapatkan 3 (tiga) kontrak baru di Kalimantan yang secara operasional nya belum melakukan pencatatan.

In 2022, the Company has only recorded electricity and water usage at the Head Office. As seen in the table above, the Company's electricity and water usage has increased due to the active use of the new office in early 2022. Along with this increase, the Company has also obtained 3 (three) new contract in Kalimantan which has not yet been recorded operationally.

PENGELOLAAN LIMBAH

Kegiatan operasional perkantoran umumnya menghasilkan limbah padat. Beberapa dari limbah tersebut merupakan jenis limbah yang termasuk ke dalam kelompok limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti toner bekas dan barang elektronik bekas, sementara lainnya merupakan bahan non-B3, seperti kertas bekas.

WASTE MANAGEMENT

Office operations generally produce solid waste. Some of these wastes are types of waste that belong to the group of hazardous and toxic material waste (B3), such as used toners and used electronic goods, while others are non-B3 materials, such as waste paper.

PKPK menyediakan tempat penampungan sementara limbah-limbah B3 maupun non-B3, sebelum diambil dan dikelola oleh perusahaan pengelola limbah secara berkala. Adapun pengolahan limbah kertas, Perusahaan menggunakan kembali kertas yang salah cetak untuk tempelan nota/kwitansi realisasi bukti pembayaran (kecuali dokumen penting dan rahasia). Sedangkan limbah toner printer dibawa oleh pihak jasa penyewa *printer* untuk dilakukan pergantian dengan toner yang baru.

PKPK provides temporary shelter for B3 and non-B3 wastes, before being picked up and managed by waste management companies periodically. As for paper waste treatment, the Company reuses misprinted paper for the paste of notes / receipts for the realization of proof of payment (except important and confidential documents). While the waste printer toner is brought by the printer tenant service to be replaced with a new toner.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi **Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Perdana Karya Perkasa Tbk 2022**

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Accountability of 2022 Annual Report and Sustainability of PT Perdana Karya Perkasa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Perdana Karya Perkasa Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Februari 2023

We, the undersigned below, testify that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Karya Perkasa Tbk have been entirely presented and we are fully responsible for the contents accuracy in these Annual Report, Sustainability Report and Financial Statements of the Company. This statement is hereby made in our truthfullness.

Jakarta, February 3rd, 2023

Dewan Komisaris I Board of Commissioners

Jusuf Mangga Barani
Komisaris Utama
President Commissioner

Suki
Komisaris
Commissioner

Sammy Tony Saul Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi I Board of Directors

Haryanto Sofian
Direktur Utama
President Director

Untung Haryono
Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

Referensi SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		**I. General Disclosure**
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		**II. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		**III. Format of Annual Report**
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12 - 13	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	14 - 15	**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	59	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	N/A	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/ atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	N/A	4) In the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	26 - 33	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	18 - 25	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	36 - 63	**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	36	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	36	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	37	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	42	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	40	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	60	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	41	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	62	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	47 - 48	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	44 - 46	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N/A	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	51 - 53	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	55 - 56	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	56	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	55	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	55	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	57	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	57	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	57	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	59	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	59	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	68 - 69	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	70 - 72	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	78 - 79	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	78 - 79	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	80	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	85	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	85	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	-	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	-	b) Objective of the investment of capital goods; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	-	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	85	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	86	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	87	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	88	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	√	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;		12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	89	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	-	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	-	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	-	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:		14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	85	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	-	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	-	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	-	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	-	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	-	e) Compliance with related rules and regulations; and
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	-	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	-	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	88	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	88	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	88	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	89	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	N/A	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	99 - 109	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	114 - 116	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	√	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	120 - 122	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	116	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	N/A	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	N/A	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	116	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	110 - 113	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	120 - 121	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	117	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	117	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	118 - 119	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	124 - 130	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	131	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	-	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	-	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	-	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	-	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	-	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	131	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	N/A	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	-	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	-	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	-	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	-	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	-	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	-	(1) Legal basis of appointment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	-	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	-	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	-	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	-	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	-	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	-	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	132 - 134	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	135 - 137	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	√	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	142	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	139 - 141	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	145	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	145	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	143	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	58	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:		17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	56	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	-	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	144	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	-	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	-	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	-	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	-	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	-	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	-	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	-	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	143	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	-	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	-	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	92 - 98	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi **Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	148 - 163	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	√	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	√	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	√	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	√	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	192 - 265	**i. Audited Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	165	**j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

07

Laporan
Keuangan

Financial Report



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vi
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2022*	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 *STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	6 - 61

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

ISO 9001:2015 :A00097281801237
ISO 14001:2015 :A00097351801237
OHSAS 18001:2007 :A00097421801237

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Haryanto Sofian
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Villa Jatibening Tol Blok BE/7, RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Untung Haryono
   Alamat Kantor : The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34, Arteri Permata Hijau, RT 005/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Taman Borobudur Agung I/15,RT 007/011, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru
   Nomor Telepon : 29181077
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS OF RESPONSIBILITIES ON FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

We, the undersigned below, :

1. *Name* : *Haryanto Sofian*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Villa Jatibening Tol Blok BE/7. RT 008/003, Kelurahan Jatibening, Kecamatan Pondok Gede*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Untung Haryono*
   Office Address : *The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lt. 15 of 1, Jl. Letjen Soepeno No.34,Arteri Permata Hijau,RT 05/002, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210*
   Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : *Jl. Taman Borobudur Agung I/15, RT 007/011, Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru*
   Telephone Number : *29181077*
   Position : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements;*
2. *The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

ISO 9001:2015 :A0009728180123 72
ISO 14001:2015 :A0009735180123 70
OHSAS 18001:2007 :A0009742180123 78

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.	4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*We certify that our Statements are true.*

Jakarta
3 Februari 2023
February 3,2023

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL FDCAKX158865666

Haryanto Sofian
Direktur Utama/*President Director*

Untung Haryono
Direktur/*Director*

The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010
Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00012/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00012/2.0826/AU.1/04/0726-1/1/II/2023

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

Opinion

*We have audited the Financial Statements of **PT Perdana Karya Perkasa Tbk (The Company)**, which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2022, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2g (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatat aset tetap sebesar Rp 39.802.180 ribu terdiri dari tanah, bangunan, alat berat dan inventaris masing-masing sebesar Rp 22.476.891 ribu, Rp 15.075.000 ribu, Rp 2.021.452 ribu dan Rp 228.837 ribu.

Perseroan melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap ini setiap tahun dan ketika indikator penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan atas penurunan nilai aset tetap telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Lihat Catatan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 19 (Pendapatan) atas Laporan Keuangan

Perseroan mengakui pendapatan sebesar Rp 26.565.925 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pendapatan ini sehubungan dengan kontrak konstruksi yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Fixed Assets

Refer to Note 2g (Summary of Significant Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Financial Statements.

As of December 31, 2022, the Company recorded fixed assets amounting to Rp 39,802,180 thousand which comprised of land, buildings, heavy equipment and equipment amounting to Rp 22,476,891 thousand, Rp 15,075,000 thousand, Rp 2,021,452 thousand and Rp 228,837 thousand, respectively.

The Company performs impairment assessment of these fixed assets annually and when indicators of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company's financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company's process in connection with the assessment of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the assumptions used in the Company's assessment of the impairment of fixed assets are appropriate and applied appropriately.*

Revenue Recognition Based on Percentage of Completion Method

Refer to Note 2k (Summary of Significant Accounting Policies – Revenue and Expense Recognition) and Note 19(Revenues) to the Financial Statements.

The Company recognized revenue amounting to Rp 26,565,925 thousand for the year ended December 31, 2022. The revenue related to construction contracts which are accounted for using the percentage of completion method determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami fokus pada area ini dikarenakan pertimbangan manajemen yang signifikan yang diperlukan dalam mengidentifikasi setiap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, memperkirakan beban yang akan dikeluarkan, memperkirakan laba secara keseluruhan dan menilai tahap penyelesaian setiap kewajiban pelaksanaan.

We focused on this area because of the significant management judgement required in determined each performance obligation within a contract, forecasting the costs to be incurred, forecasting the overall margins and assesses the stage of completion of each performance obligation.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Kami memahami proses terkait dengan siklus pendapatan dan piutang.
- *We understood the processes related to the revenue and receivables cycle.*
- Kami menilai persyaratan kontrak pelanggan dan kesesuaian kebijakan pengakuan pelanggan.
- *We assessed the terms of the customer contracts and the appropriateness of the customer recognition policies.*
- Kami menilai persyaratan kontrak dan mengevaluasi status pekerjaan dari kontrak pelanggan dan memastikan kelayakan pengakuan pendapatan berdasarkan tahap penyelesaian keadaan fisik kemajuan pekerjaan.
- *We assessed the contractual terms and evaluated the work status of the customer contracts and to ascertain the appropriateness of revenue recognized based on the stage of completion of the physical state of progress of the work.*
- Kami melakukan uji sampel kontrak dan menilai asumsi Perseroan untuk menentukan tahap penyelesaian termasuk perkiraan laba dan beban melalui wawancara dengan Perseroan dan verifikasi dokumen pendukung.
- *We performed sample of contract testing and assessed the Company's assumptions for determining stage of completion including estimated profit and cost to complete through interviews with the Company and verification to the supporting documents.*
- Kami melakukan analisis dan tinjauan retrospektif atas kontrak yang telah diselesaikan untuk menilai kelayakan asumsi manajemen yang diterapkan.
- *We performed analysis and retrospective reviews of completed contracts to assess the appropriateness of the Company's assumptions applied.*

Hal Lain

Informasi komparatif untuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas serta Catatan atas Laporan Keuangan terkait per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasian seperti disebutkan dalam Laporan Auditor Independen No. 00036/2.0627/AU.2/02/0325-1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022.

Other Matter

The comparative information for the Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statements of Changes in Equity and Statements of Cash Flows and the related Notes to the Financial Statements as of and for the year ended December 31, 2021 were audited by another auditor with an unmodified opinion as stated in Independent Auditor's Report No. 00036/2.0627/AU.2/02/0325-1/1/III/2022 dated March 30, 2022.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Financial Statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's Financial Reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's Internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

v

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*License* No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0726
3 Februari 2023/*February 3, 2023*

00012

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2022**	**2021**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	2 & 4	1.455.184	4.290.526	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	-	1.599.375	*Trade Receivables from Third Party*
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2,6&8	20.588.335	157.590	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Retensi	2 & 6	768.261	-	*Retention Receivables*
Piutang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	2	-	55.000	*Other Receivables from Third Parties*
Persediaan	2 & 7	-	-	*Inventories*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		5.932.092	515.347	*Advances and Prepayment*
Pajak Dibayar di Muka	2 & 14	2.010.975	-	*Prepaid Tax*
Biaya Emisi Saham	2	810.000	-	*Share Issuance Cost*
Total Aset Lancar		31.564.847	6.617.838	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Hak Guna	2	222.222	-	*Right-of-Use Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 14.614.705 (2021: Rp 12.423.700)	2 & 9	39.802.180	41.722.069	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 14,614,705 (2021: Rp 12,423,700)*
Aset Pajak Tangguhan	2 & 14	-	16.257.277	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2	42.518	-	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		40.066.920	57.979.346	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		71.631.767	64.597.184	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ *Notes*	2022	2021	*LIABILITIES AND EQUITY*
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 10	4.108.463	-	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Retensi	2 & 11	693.000	-	*Retention Payables*
Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi	2,6&12	2.000.000	-	*Other Payables to Related Party*
Utang Pajak	2 & 14	1.304.580	466.098	*Taxes Payable*
Beban Akrual	2 & 13	721.450	-	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pendapatan	6 & 15	14.703.467	-	*Advance from Customer*
Deposit dari Pelanggan	2 & 6	14.550.351	-	*Customer's Deposits*
Total Liabilitas Jangka Pendek		38.081.311	466.098	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 12	22.085.749	24.119.080	*Other Payables to Third Party*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16	813.227	-	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		22.898.976	24.119.080	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		60.980.287	24.585.178	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal Rp 200 (Nilai Penuh) per saham Modal Dasar - 1.500.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 600.000.000 saham	17	120.000.000	120.000.000	*Capital Stock - Rp 200 (Full Amount) par value per share Authorized - 1,500,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 600,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	18	19.972.351	19.972.351	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba (Rugi):				*Retained Earnings (Deficit):*
- Ditentukan Penggunaannya		1.000.000	1.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		(130.320.871)	(100.960.345)	*- Unappropriated*
Total Ekuitas		10.651.480	40.012.006	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		71.631.767	64.597.184	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENDAPATAN	2,6&19	26.565.778	3.078.120	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 20	(25.290.006)	(2.935.990)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		1.275.772	142.130	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 21	(13.332.897)	(3.951.560)	*Operating Expenses*
Beban Pajak Final	14	(615.482)	-	*Final Tax Expenses*
Pendapatan Keuangan	2 & 22	16.021	3.273	*Financial Income*
Beban Keuangan	2 & 22	(2.571)	(17.659)	*Financial Expenses*
Laba Penjualan Aset Tetap	9	-	4.000.000	*Gain on Sale of Fixed Assets*
Lain-lain - Net	2	(494.979)	(1.568.717)	*Others - Net*
RUGI SEBELUM PAJAK		(13.154.136)	(1.392.533)	***LOSS BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 14	(16.257.277)	514.753	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN		(29.411.413)	(877.780)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 16	50.887	498.283	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 14	-	-	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(29.360.526)	(379.497)	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM (NILAI PENUH)	2 & 24	(49,02)	(1,46)	***LOSS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba (Rugi)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan *Penggunaannya/ Appropriated*	Belum Ditentukan *Penggunaannya/ Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2021		120,000,000	19,972,351	1,000,000	(100,580,848)	40,391,503	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2021***
RUGI TAHUN BERJALAN		-	-	-	(877,780)	(877,780)	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&16	-	-	-	498,283	498,283	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		120,000,000	19,972,351	1,000,000	(100,960,345)	40,012,006	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
RUGI PERIODE BERJALAN		-	-	-	(29,411,413)	(29,411,413)	***LOSS FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,14&16	-	-	-	50,887	50,887	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		120,000,000	19,972,351	1,000,000	(130,320,871)	10,651,480	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Thousand Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	2,5,8,15&19	34.620.590	6.710.066	*Received from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok		(28.702.703)	(2.637.186)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran Kas Kepada Karyawan		(9.618.191)	(2.079.801)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan (Pembayaran) Kas Lainnya		(500.987)	4.668.868	*Cash Received (Paid) to Others*
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.201.291)	6.661.947	*Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Penerimaan Jasa Giro		16.021	3.273	*Interest on Bank Accounts*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(4.185.270)	6.665.220	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9	(271.116)	(18.720)	*Acquisition of Fixed Assets*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Bank		-	(1.668.192)	*Payment of Bank Loans*
Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga		(378.956)	(1.034.643)	*Decrease of Other Payables to Third Party*
Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi		2.000.000	-	*Increase (Decrease) of Other Payables to Related Party*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		1.621.044	(2.702.835)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(2.835.342)	3.943.665	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		4.290.526	346.861	***CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING***
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		1.455.184	4.290.526	***CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these Financial Statements

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (Perseroan) didirikan di Samarinda dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No. 17 tanggal 7 Desember 1983, yang selanjutnya diubah dengan Akta No.4 tanggal 2 November 1985 dari Notaris Laden Mering, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4475. HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan No. 10611.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Agustus 2008 dari Notaris Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H, seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-86263.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 November 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 48 tanggal 11 Januari 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn mengenai perubahan kedudukan Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004405.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, konstruksi, pengelolan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi, perdagangan besar dan eceran dan pengangkutan dan pergudangan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (the Company) was established in Samarinda in the name of PT Perdana Karya Kaltim based on Deed No.17 dated December 7, 1983, which was further amended by Deed No. 4 dated November 2, 1985 of Notary Laden Mering, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 dated June 24, 1986 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79/2006, dated October 3, 2006, Supplement No. 10611.

Based on Notarial Deed No. 9 dated August 6, 2008 of Notary Lia Cittawan Nanda Gunawan, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-86263.AH.01.02. Tahun 2008 dated November 14, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 dated January 11, 2022 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, concerning the change of the Company's domicile. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004405.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in mining and quarrying, processing industry, construction, water management, waste water management, waste management and recycling and remediation activites, wholesale and retail trade and transportation and warehousing.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa konstruksi.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di The Belleza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Entitas Induk Perseroan adalah PT Deli Pratama Batubara, berkedudukan di Jakarta dan Entitas Induk terakhir Perseroan adalah PT Deli Pratama Nusantara, berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 125.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 200 per saham dengan harga penawaran Rp 400 per saham. Pada tanggal 27 Juni 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam–LK) No. S-3178/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih biaya emisi saham sebesar Rp 5.027.649 terhadap jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 25.000.000 dicatat sebagai beban tahun berjalan. Pada tanggal 11 Juli 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

Currently, the Company engages in the construction services.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at The Belleza Permata Hijau, Office Tower Floor 15, Jl. Letnan Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, North Grogol, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in 1983.

The Company immediate holding entity is PT Deli Pratama Batubara, domiciled in Jakarta and the Company ultimate Parent Entity is PT Deli Pratama Nusantara, domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

The Company conducted the initial public offering of its 125,000,000 shares at a par value of Rp 200 per share with an offering price of Rp 400 per share through the capital market. On June 27, 2007, based on Letter No. S-3178/BL/2007 from the Chairment of Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK), the Company's Statement Registration became effective. The excess stock issuance cost amounting to Rp 5,027,649 against amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 25,000,000 was charged in current year. On July 11, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 250 tanggal 22 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 250 dated December 22, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Komisaris Utama	:	Jusuf Mangga Barani	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Suki	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Haryanto Sofian	:	*President Director*
Direktur	:	Untung Haryono	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 tanggal 23 Desember 2021 per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Structure of the Company's Audit Committee based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK/DEKDM-PKPK/VII/2021 dated December 23, 2021 as of December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Ketua	:	Sammy Tony Saul Lalamentik	:	*Head*
Anggota	:	Ferianto, SE, MM Ari Binsar	:	*Members*

Jumlah karyawan tetap Perseroan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 9 dan 11 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 9 and 11 employees, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 3 Februari 2023.

d. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on February 3, 2023.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah standar, amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2022, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Statements of Cash Flows which are prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each relevant Note to the Financial Statements.

The Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standard, amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2022 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework".*
- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts".*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur".
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan".
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- *PSAK 69 (2020 Improvement), "Agriculture".*
- *PSAK 71 (2020 Improvement), "Financial Instruments".*
- *PSAK 73 (2020 Improvement), "Leases".*

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *PSAK 74, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*
- *Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".*

As of the authorization date of these Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Company's Financial Statements.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company classifies their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - jaminan Perseroan termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost (Continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company's cash on hand and in banks, trade receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other receivables from third parties and other non-current assets - guarantee deposit are included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - jaminan.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

(i) Amortized Cost (Continued)

The Company's financial assets at amortized cost include trade receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other receivables from third parties and other non-current assets - guarantee deposit.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

c. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

c. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan cadangan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Leases (Continued)

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

d. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Akun cadangan digunakan ketika Perseroan melakukan estimasi yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal.

e. Piutang Retensi

Piutang rentensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

g. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Alat Berat	8 tahun
Mesin dan Peralatan	8 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris	4 tahun

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

A provision account is used when the Company performs an objective estimation that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

e. Retention Receivables

Retention receivables represent receivables from owner of the project which will be paid after completion of the contract of fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivables claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

f. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings	*20 years*
Heavy Equipment	*8 years*
Machinery and Equipment	*8 years*
Vehicles	*4 years*
Equipment	*4 years*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Intangible Assets

Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang dan jasa yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.

ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.

iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.

k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company performs an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. Identify a contracts with a customer with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, value added tax, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.

5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenue is recognized at a point in time. Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Perseroan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perseroan manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perseroan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Perseroan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

In determining the transaction price, the Company adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for the Company to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Company presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when control of the goods have been transferred to customers. Revenue from services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) A person or a close member of the person's family is related to the Company (the reporting entity) if that person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or

iii) Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).

iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggara-kan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Related Party Transactions (Continued)

v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.731	14.269	*United States Dollar (USD) 1*

n. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009, pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2022, pajak final dikenakan sebesar 2,65% yang berlaku sejak 21 Februari 2022 dan dikenakan sebesar 1,75% berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

n. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 year 2009, final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008 and based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 year 2022, final tax will be charged at 2.65% valid since February 21, 2022 and 1.75% valid since August 16, 2022.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 11/2020 untuk tahun 2022 dan sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2021 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Taxation (Continued)

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria of assets.

o. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (Job Creation Law) for year 2022 and accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") for year 2021 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Perseroan menghitung estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan manajemen untuk tahun 2021.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

The Company's calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the management's calculation for years 2021.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijelaskan berikut di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

r. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statement of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan dimasa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the items of the Company fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future financial performance could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets during the period.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be availabe against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefit obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	2021	
Kas	2.597	26.758	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.452.587	4.246.477	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	1.363	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.928	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Bank	1.452.587	4.263.768	*Total Cash in Banks*
Total Kas dan Bank	1.455.184	4.290.526	*Total Cash on Hand and in Banks*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no restricted cash in banks and all cash in banks amounts were placed in third parties.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTY*

Akun ini merupakan piutang usaha kepada PT Bangun Karya Pratama sebesar Rp 1.599.375 per 31 Desember 2021.

This account represents trade receivables from PT Bangun Karya Pratama amounting to Rp 1,599,375 as of December 31, 2021.

Pergerakan saldo cadangan penurunan nilai piutang pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of provision for impairment of receivables for the year 2021 are as follows:

Saldo Awal	9.732.234	*Beginning Balance*
Realisasi Tahun Berjalan	(9.732.234)	*Realized During the Year*
Saldo Akhir	-	*Ending Balance*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by age category as of December 31, 2021 are as follows:

Belum Jatuh Tempo	-	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:		*Past Due:*
1 - 30 Hari	-	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.599.375	*> 90 Days*
Total	1.599.375	*Total*

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2021 were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang (novasi) dengan PT Royal Victoria Hotel (RVH) dimana Perseroan mengalihkan sebagian utang yang sebelumnya merupakan utang Perseroan kepada RVH, dialihkan kepada PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) untuk membayar utang tersebut kepada RVH. Adapun nilai transaksinya sama dengan nilai piutang Perseroan terhadap BKPL yaitu sebesar Rp 1.599.375.

On March 15, 2022, the Company signed a debt transfer agreement with PT Royal Victory Hotel (RVH), where the (novation) Company's transferred part of the debt which was previously due to RVH, transferred to PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) to pay the debt to RVH. The transaction's value is the same as the value of the Company's receivables to BKPL, which is Rp 1,599,375.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company's management believes that all receivables are collectible, accordingly, no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2021.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, 2022 are as follows:

	Total/*Total*	
Piutang Retensi		***Retention Receivables***
PT Barito Teknik Prasarana	768.261	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	1,07%	*Percentage to Total Assets*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		***Gross Amount Due From Project Owner***
PT Barito Teknik Prasarana	20.588.335	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Aset	28,74%	*Percentage to Total Assets*
Utang Lain-lain		***Other Payables***
Jangka Pendek		***Short-term***
PT Deli Pratama Batubara	2.000.000	*PT Deli Pratama Batubara*
Persentase terhadap Total Liabilitas	3,28%	*Percentage to Total Liabilities*
Uang Muka Pendapatan		***Advance from Customer***
PT Barito Teknik Prasarana	9.003.467	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	5.700.000	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	14.703.467	*Total*
Persentase terhadap Total Liabilitas	24,11%	*Percentage to Total Liabilities*
Deposit dari Pelanggan		***Customer's Deposits***
PT Barito Teknik Prasarana	14.550.351	*PT Barito Teknik Prasarana*
Persentase terhadap Total Liabilitas	23,86%	*Percentage to Total Liabilities*
Pendapatan		***Revenues***
PT Barito Teknik Prasarana	15.365.220	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	11.000.000	*PT Deli Nusantara Pelabuhan*
Total	26.365.220	*Total*
Persentase terhadap Total Penjualan	99,25%	*Percentage to Total Sales*

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Deli Pratama Batubara	Pemegang Saham Perseroan sejak 25 September 2021/ *The Company's Stockholder since September 25, 2021*	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu/ *No-interest loan, unsecured and repayable at any time.*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Barito Teknik Prasarana	Afiliasi/*Affiliated*	Piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, deposit dari pelanggan yang diperhitungkan dengan jasa yang diberikan, uang muka pendapatan dan pendapatan dari jasa konstruksi/ *Rretention receivables, gross amount due from project owner, customer's deposit will be calculated with the services provided, advance from customer and revenue from construction services.*
PT Inti Bangun Sarana	Afiliasi/*Affiliated*	Uang muka pendapatan/*Advance from customer.*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	Afiliasi/*Affiliated*	Pendapatan dari jasa konstruksi/ *Revenue from construction services.*

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Pergerakan saldo cadangan penurunan nilai persediaan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of provision for impairment of inventories for the year 2021 are as follows:

Saldo Awal	7.534.810	*Beginning Balance*
Realisasi Tahun Berjalan	(7.534.810)	*Realized During the Year*
Saldo Akhir	-	*Ending Balance*

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER*

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Statement of Financial Position dates are as follows:

	2022	2021	
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja			***Gross Amount due from Project Owner***
Biaya Konstruksi Kumulatif	34.448.335	-	*Cost of Cumulative Construction*
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	1.505.220	-	*Profit of Cumulative Construction Recognized*
Total	35.953.555	-	*Total*
Penagihan Sampai Saat Ini	(15.365.220)	-	*Progress Billing*
Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	20.588.335	157.590	***Total Gross Amount Due from Project Owner***

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *8. GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER (Continued)*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi adalah sebagai berikut:

The details of the contract assets over the work of construction contract are as follows:

	2022	2021	
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT Barito Teknik Prasarana	20.588.335	-	*PT Barito Teknik Prasarana*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Kilang Pertamina Internasional	-	157.590	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Total	20.588.335	157.590	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the results of management's review, the Company had no difficulty in realizing the gross amount due from project owners, so the Company made no allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	*Buildings*
Alat Berat	9.840.049	-	-	9.840.049	*Heavy Equipment*
Inventaris	18.720	271.116	-	289.836	*Equipment*
Total	54.145.769	271.116	-	54.416.885	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	5.835.109	900.000	-	6.735.109	*Buildings*
Alat Berat	6.588.591	1.230.006	-	7.818.597	*Heavy Equipment*
Inventaris	-	60.999	-	60.999	*Equipment*
Total	12.423.700	2.191.005	-	14.614.705	*Total*
Jumlah Tercatat	41.722.069			39.802.180	***Carrying Value***

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***At Cost***
Tanah	22.476.891	-	-	22.476.891	*Land*
Bangunan	21.810.109	-	-	21.810.109	*Buildings*
Alat Berat	178.228.558	-	168.388.509	9.840.049	*Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan	19.039.142	-	19.039.142	-	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	24.510.089	-	24.510.089	-	*Vehicles*
Inventaris	2.104.939	18.720	2.104.939	18.720	*Equipment*
Total	268.169.728	18.720	214.042.679	54.145.769	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4.935.109	900.000	-	5.835.109	*Buildings*
Alat Berat	173.747.094	1.230.006	168.388.509	6.588.591	*Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan	19.039.142	-	19.039.142	-	*Machinery and Equipment*
Kendaraan	24.510.089	-	24.510.089	-	*Vehicles*
Inventaris	2.104.939	-	2.104.939	-	*Equipment*
Total	224.336.373	2.130.006	214.042.679	12.423.700	*Total*
Jumlah Tercatat	43.833.355			41.722.069	***Carrying Value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2022	2021	
Beban Pokok Pendapatan	1.230.006	-	*Cost of Revenues*
Beban Usaha	960.999	2.130.006	*Operating Expenses*
Total	2.191.005	2.130.006	*Total*

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The details of deductions of fixed assets representing the sale of fixed assets as of December 31, 2021 are as follows:

Harga Jual	4.000.000	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	-	*Carrying Value*
Laba Penjualan Aset Tetap	4.000.000	*Gain on Sale of Fixed Assets*

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 43, tanggal 30 Maret 2022 dari Notaris Dian Fitriana, SH., M.Kn., Perseroan menjual aset tetap berupa Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur kepada PT Royal Victoria Hotel. Nilai transaksi sebesar Rp 16.300.000 dengan jumlah tercatat aset sebesar Rp 10.476.891. Tujuan transaksi penjualan aset adalah untuk melunasi sebagian utang Perseroan kepada RVH. Perseroan dan RVH membatalkan akta tersebut berdasarkan Akta Pembatalan No. 15 tanggal 13 September 2022 dari notaris yang sama.

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 43, dated March 30, 2022 from Notary Dian Fitriana, SH., M.Kn., the Company sold assets in the form of Land and Building located at Jl. Sentosa 56 Samarinda, East Kalimantan to PT Royal Victoria Hotel. The total transaction amounted to Rp 16,300,000 with the carrying value of the asset being Rp 10,476,891. The purpose of the fixed assets sale is to pay part of the Company's payables to RVH. The Company and RVH had cancelled the deed based on Deed of Cancellation No. 15 dated September 13, 2022 from the same notary.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasi adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets have not been insured against losses from fire and other risk of loss.

Based on the Company's management review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2022 and 2021.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significants changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

PT Cahaya Solusindo Perkasa	3.436.771	*PT Cahaya Solusindo Perkasa*
PT Yali Construction Indonesia	671.692	*PT Yali Construction Indonesia*
Total	4.108.463	*Total*

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

Belum Jatuh Tempo	4.108.463	*Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo:		*Past Due:*
1 - 30 Hari	-	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	*61 - 90 Days*
91 - 120 Hari	-	*91 - 120 Days*
Total	4.108.463	*Total*

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2022, dalam mata uang Rupiah.

10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, 2022 are as follows:

The details of trade payables by age category are as follows:

All trade payables as of December 31, 2022, were denominated in Rupiah.

11. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor kepada PT Cahaya Solusindo Perkasa sebesar Rp 693.000 per 31 Desember 2022.

11. RETENTION PAYABLES

This account represents retention payables over sub contractors works to PT Cahaya Solusindo Perkasa amounting to Rp 693,000 as of December 31, 2022.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHERS PAYABLES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2022	2021	
Jangka Pendek			***Short Term***
Pihak Berelasi (Catatan 6)	2.000.000	-	*Related Party (Note 6)*
Jangka Panjang			***Long Term***
Pihak Ketiga			*Third Party*
PT Royal Victoria Hotel	22.085.749	24.119.080	*PT Royal Victoria Hotel*

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 5 April 2017, Perseroan memperoleh pinjaman dana dari PT Royal Victoria Hotel (pihak berelasi sampai 24 Septemper 2021) sebesar Rp 84.753.991 untuk pelunasan pinjaman Perseroan kepada PT Bank Mandiri Persero Tbk. Tingkat suku bunga yang dibebankan per tahun sebesar 10% dan jangka waktu 9 tahun.

Based on the Fund Loan Agreement Letter dated April 5, 2017, the Company obtained a loan from PT Royal Victoria Hotel (related party until September 24, 2021), amounting to Rp 84,753,991 to settled the Company's loan to PT Bank Mandiri Persero Tbk. Interest rate charged per year at 10% and a period of 9 years.

Pinjaman ini telah diperbaharui, terakhir dalam Adendum III tanggal 12 Januari 2021, dimana Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jangka waktu pembayaran sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan.

This loan most recently renewed in Addendum III dated January 12, 2021, not-interest loan and the repayment period is in accordance with the Company's financial conditions.

Sejak 25 September 2021, PT Royal Victoria Hotel tidak lagi sebagai pemegang saham Perseroan, sehingga pinjaman ini diklasifikasikan sebagai utang lain-lain pihak ketiga.

Since September 25, 2021, PT Royal Victoria Hotel no longer as the Company's stockholder, so this loan is classified as other payable to third-party.

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini merupakan beban akrual atas jasa profesional sebesar Rp 721.450 per 31 Desember 2022.

This account represents accrued expenses of professional fee amounting to Rp 721,450 as of December 31, 2022.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	1.621.333	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Final	389.642	-	*Final Income Tax*
Total	2.010.975	-	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***14. TAXATION (Continued)***

	2022	2021	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.289.644	23.172	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	16	770	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-	44.444	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	-	397.712	*Value Added Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	14.920	-	*Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*
Total	1.304.580	466.098	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other taxes payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(16.257.277)	514.753	*Deferred Tax*
Total	(16.257.277)	514.753	*Total*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal income is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum Pajak	(13.154.136)	(1.392.533)	*Loss before Tax*
Beda Permanen:			*Permanent Differences:*
Biaya terkait Penghasilan Final	39.120.453	1.317.093	*Expense Related to Final Income*
Biaya Pajak terkait Penghasilan Final	615.482	(146.344)	*Tax Expense Related to Final Income*
Pendapatan terkait Penghasilan Final	(26.565.778)	(1.463.436)	*Income related to Final Income*
Pendapatan Jasa Giro	(16.021)	(3.273)	*Interest on Bank Account*
Total Beda Permanen	13.154.136	(295.960)	*Total Permanent Differences*
Rugi Fiskal	-	(1.688.493)	*Taxable Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal	-	(70.608.843)	*Accumulated Fiscal Loss*
Rugi Fiskal Kadaluarsa	-	-	*Expired Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir Tahun	-	(72.297.336)	*Accumulated Fiscal Loss, Ending*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2022 dan 2021 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan.

Taxable income resulting from a reconciliation year 2022 and 2021 became the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *14. TAXATION (Continued)*

Pajak Final / *Final Tax*

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut: / *The detail as of December 31, 2022 are as follows:*

Penghasilan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	26.565.778	*Income Subject to Final Income Tax*
Pajak Penghasilan Final	615.482	*Final Income Tax*
Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Final		*Reconcile Income Tax*
Utang Pajak Penghasilan Final - Saldo Awal	-	*Final Income Tax Payables - Beginnings*
Pajak Penghasilan Final	615.482	*Final Income Tax*
Pajak Penghasilan atas Jasa yang Telah Disetor atau Potong	(600.562)	*Final Income Tax of Service in Paid or Withheld*
Total Utang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayarannya	14.920	*Total Final Income Tax Payable for the Income has Not Yet Received*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi", penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Based on Government Regulation No. 51 of 2008 about "Income Tax from Construction Services", income tax of construction services business income is final.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final menurut laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between value of accounted between assets and liabilities related to final income tax according to the financial statements and the imposition of tax is not recognized as an deferred tax asset or liability.

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Piutang Usaha	351.863	(351.863)	-	-	*Trade Receivables*
Rugi Fiskal	15.905.414	(15.905.414)	-	-	*Fiscal Loss*
Total	16.257.277	(16.257.277)	-	-	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***14. TAXATION (Continued)***

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / ***Deferred Tax (Continued)***

	2021				
	1 Januari/ *January 1, 2021*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Piutang Usaha	2.273.700	-	(1.921.837)	351.863	*Trade Receivables*
Imbalan Kerja	405.178	-	(405.178)	-	*Employee Benefits*
Rugi Fiskal	15.390.661	514.753	-	15.905.414	*Fiscal Loss*
Total	18.069.539	514.753	(2.327.015)	16.257.277	*Total*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / ***Reconciliation of Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum Pajak	(13.154.136)	(1.392.533)	*Loss before Tax*
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(2.893.910)	(348.133)	*Tax Based on Prevailling Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Permanen	2.893.910	(73.990)	*Permanent Differences*
Rugi Fiskal	-	422.123	*Fiscal Loss*
Penyesuaian	16.257.277	(514.753)	*Adjustment*
Total Beban (Manfaat) Pajak	16.257.277	(514.753)	*Total Tax (Benefit) Expense*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan pasal 17 ayat (1) huruf b UU, penyesuaian tarif pajak penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020.

Based on Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in Facing Harmful Threats to the National Economy and/or Financial System Stability article 17 paragraph (1) letter b, the income tax rate was adjusted to 22% applicable in the tax year 2020.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. UANG MUKA PENDAPATAN / *15. ADVANCE FROM CUSTOMERS*

Rincian per 31 Desember 2022 sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2022 are as follows:*

PT Barito Teknik Prasarana	9.003.467	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Inti Bangun Sarana	5.700.000	*PT Inti Bangun Sarana*
Total	14.703.467	*Total*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Long-term employee benefits liabilities of the Company are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

Perseroan menghitung liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan perhitungan manajemen untuk tahun 2021.

The Company's calculation of the estimated liabilities for employee benefits is determined using the managements calculation for year 2021.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk tahun 2022 dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari manajemen untuk tahun 2021 dan dari aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Maourits yang diterbitkan pada tanggal 27 Januari 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK 24-PKP/I/2023 untuk tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 10 dan 11 karyawan.

The Company calculates and records the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 for the year 2022 and Labor Law No. 13 of 2003 for year 2021. The provision for employee benefits is based on the calculations of management for year 2021 and an indendent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits issued on January 27, 2023 No. 0130/ST-EP-PSAK 24-PKP/I/2023 for year 2022. There were 10 and 11 employees entitled for such benefits as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut:

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Statement of Financial Position dates are as follows:

	2022	2021	
Usia Pensiun Normal	58 Tahun	55 Tahun	*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto per tahun	7,35%	7,55%	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	10%	10%	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV	Indonesia - IV	*Mortality Rate*
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Unit Credit*	*Valuation Method*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefit liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal	-	1.359.705	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	909.079	-	*Provision for the Year*
Pembayaran Tahun Berjalan	(44.965)	(861.422)	*Payment During the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(50.887)	(498.283)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	813.227	-	*Ending Balance*

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2022	2021	
Biaya Jasa Kini	735.172	-	*Current Service Cost*
Biaya Jasa Lalu	79.953	-	*Past Service Cost*
Biaya Bunga	57.616	-	*Interest Cost*
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang Dihitung	41.515	-	*Provision for Excess Benefit Payment*
Biaya Aplikasi IFRIC	(5.177)	-	*Application of IFRIC*
TOTAL	909.079	-	*TOTAL*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

The provisions for employee benefits expenses are presented in the Operating Expenses.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja dengan semua karyawan dan melakukan pembayaran imbalan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta melakukan kontrak kerja baru dengan karyawan.

On October 26, 2021, the Company terminated employment with all employees and paid employee benefits in accordance with applicable regulations as well as entered into new employment contracts with employees.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	780.169/850.213	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	851.806/778.085	*Annual Salary Increment Rate*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company employee benefits liabilities.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra, susunan pemegang saham per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Raya Saham Registra, the details of stock ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Subscribed and Fully Paid Capital*			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/*Total*	*Stockholders*
PT Deli Pratama Batubara	300.549.162	50,09 %	60.109.832	*PT Deli Pratama Batubara*
Masyarakat	299.450.838	49,91 %	59.890.168	*Public*
Total	600.000.000	100,00 %	120.000.000	*Total*

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	25.000.000	*Share Premium - Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(5.027.649)	*Share Issuance Cost - Initial Public Offering*
Total	19.972.351	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa konstruksi masing-masing sebesar Rp 26.565.778 dan Rp 3.078.120 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents revenues from construction services amounting to Rp 26,565,778 and Rp 3,078,120 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pendapatan dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 26.365.220 (99,25% dari total pendapatan) dan seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga untuk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Revenues were made with related parties for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp 26,365,220 (99.25% of the total revenues) and all revenues were made with third parties for the year ended December 31, 2021.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/ *Revenues*		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to the Total Revenues*		
	2022	2021	2022	2021	
PT Barito Teknik Prasarana	15.365.220	-	57,84%	-	*PT Barito Teknik Prasarana*
PT Deli Nusantara Pelabuhan	11.000.000	-	41,41%	-	*PT Deli Nusantara Pelabuhan*
PT Megah Mulia Persada Jaya	-	2.460.000	-	20,08%	*PT Megah Mulia Persada Jaya*
PT Pertamina (Persero) Tbk	200.558	618.120	0,75%	79,92%	*PT Pertamina (Persero) Tbk*
Total	26.565.778	3.078.120	100,00%	100,00%	*Total*

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *20. COST OF REVENUES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Beban Langsung			***Direct Expenses***
Sub Kontraktor	19,060,000	-	*Sub Contractor*
Material	5,000,000	567,787	*Material*
Tenaga Kerja	-	26,112	*Non Material*
Beban Tidak Langsung			***Indirect Expenses***
Penyusutan	1,230,006	-	*Depreciation*
Sewa dan Jasa Lain	-	1,921,389	*Rentals and Other Fees*
Tunjangan dan Kesejahteraan	-	352,907	*Allowances and Medication*
Lain-lain	-	67,795	*Others*
Total	25,290,006	2,935,990	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Beban Penjualan	-	96.972	***Sales Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	9.726.218	1.159.107	*Salaries and Allowances*
Penyusutan Aset Tetap	960.999	2.130.006	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	909.079	-	*Employee Benefits*
Jasa Profesional	1.026.244	153.503	*Professional fees*
Penyusutan Aset Hak Guna	222.222	-	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Renovasi	142.150	-	*Renovation*
Keperluan Kantor	-	122.295	*Office Supplies*
Asuransi	-	101.118	*Insurance*
Lain lain	345.985	188.559	*Others*
Total	13.332.897	3.854.588	*Total*
TOTAL	13.332.897	3.951.560	*TOTAL*

22. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *22. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2022	2021	
Penghasilan Keuangan			***Financial Income***
Jasa Giro	16.021	3.273	*Interest on Bank Accounts*
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Administrasi Bank	(2.571)	(7.358)	*Administration Bank*
Bunga Pinjaman Bank	-	(10.301)	*Interest on Bank Loans*
Total	(2.571)	(17.659)	*Total*

23. INFORMASI SEGMEN / *23. SEGMENT INFORMATION*

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang jasa konstruksi, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

The Company only engage in construction services, therefore, the statement of financial position and the statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

	2022	2021	
Kalimantan	15.565.778	3.078.120	*Kalimantan*
Sumatera	11.000.000	-	*Sumatera*
Total	26.565.778	3.078.120	*Total*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

24. RUGI PER SAHAM DASAR / *24. LOSS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Rugi Tahun Berjalan	(29.411.413)	(877.780)	*Loss for the Year*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	600.000.000	600.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Rugi per Saham Dasar (Nilai Penuh)	(49,02)	(1,46)	*Loss per Share (Full Amount)*

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset				***Assets***
Kas dan Bank	USD	1.116	15.928	*Cash on Hand and in Banks*

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2021 are as follows:

USD 1	14.269	*1 USD*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan.

The main financial risks that may be faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company.

Risiko Kredit / ***Credit Risk***

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Company also faces credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2022			
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Total/ *Total*	
Kas dan Bank	1.455.184	-	1.455.184	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Retensi	768.261	-	768.261	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	20.588.335	-	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Aset Tidak Lancar Lainnya Jaminan	30.956	-	30.956	*Other Non Current Assets Guarantee Deposits*
Total	22.842.736	-	22.842.736	*Total*

	2021			
	Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Total/ *Total*	
Kas dan Bank	4.290.526	-	4.290.526	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	1.599.375	1.599.375	*Trade Receivables from Third Party*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	-	157.590	157.590	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	55.000	-	55.000	*Other Receivables from Third Parties*
Total	4.345.526	1.756.965	6.102.491	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company faces no foreign exchange rate risk.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company is not at interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company is not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company has estimated short and medium-term funds to support its operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Company are as follows:

	2022			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	-	4.108.463	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Retensi	693.000	-	693.000	*Retention Payables*
Utang Lain-lain	2.000.000	22.085.749	24.085.749	*Other Payables*
Beban Akrual	721.450	-	721.450	*Accrual Expenses*
Total	7.522.913	22.085.749	29.608.662	*Total*

	2021			
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than One Year up to Three Years*	Total/ *Total*	
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	24.119.080	24.119.080	*Other Payables to Third Party*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan bank. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak memiliki pinjaman.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stockholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company monitors capital on the basis of the Company's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks. As of December 31, 2022 and 2021, the Company did not have loan.

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company:

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Book Value*	Nilai Wajar */ *Fair Value* *	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Cost***
Kas dan Bank	1.455.184	1.455.184	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Retensi	768.261	768.261	*Retention Receivables*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	20.588.335	20.588.335	*Gross Amount Due from Project Owner*
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non-Current Assets*
Jaminan	30.956	30.956	*Guarantee Deposit*
Total Aset Keuangan	22.842.736	22.842.736	*Total Financial Assets*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

	2022		
	Nilai Tercatat/ *Book Value*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.108.463	4.108.463	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain	24.085.749	24.085.749	*Other Payables*
Utang Retensi	693.000	693.000	*Retention Payables*
Beban Akrual	721.450	721.450	*Accrual Expenses*
Total Liabilitas Keuangan	29.608.662	29.608.662	*Total Financial Liabilities*

	2021		
	Nilai Tercatat/ *Book Value*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Cost***
Kas dan Bank	4.290.526	4.290.526	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	1.599.375	1.599.375	*Trade Receivables from Third Party*
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	157.590	157.590	*Gross Amount Due from Project Owner*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	55.000	55.000	*Other Receivables from Third Parties*
Total Aset Keuangan	6.102.491	6.102.491	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	24.119.080	24.119.080	*Other Payables to Third Party*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in banks using level 1 inputs.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha kepada pihak ketiga, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, aset tidak lancar lainnya - jaminan, utang usaha kepada pihak ketiga, utang retensi, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in banks, trade receivables from third party, gross amount due from project owner, retention receivables, other receivables from third parties, other non-current assets – guarantee deposit, trade payables to third parties, retention payables, other payables and accrued expenses were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Statement of Financial Position date.

27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- Berdasarkan perjanjian No. 001/BTP/V/2022, tanggal 15 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Barito Teknik Prasarana, dengan nilai kontrak sebesar Rp 29.100.000 untuk jangka waktu 6 bulan.

- Berdasarkan perjanjian No. 001/IBS/V/2022, tanggal 12 Mei 2022, Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Inti Bangun Sarana, dengan nilai kontrak sebesar Rp 57.000.000 untuk jangka waktu 8 bulan.

- Berdasarkan perjanjian No. 001/BTP/VII/2022, tanggal 11 Juli 2022, Perseroan mendapatkan kontrak pekerjaan jasa konstruksi jalan angkut batubara dari PT Barito Teknik Prasarana, dengan nilai kontrak sebesar Rp 51.000.000 untuk jangka waktu 4 bulan 20 hari.

27. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- *Based on agreement No. 001/BTP/V/2022, dated May 15, 2022, the Company obtained a contract for coal haul road construction services from PT Barito Teknik Prasarana, with a contract value of Rp. 29,100,000 for a period of 6 months.*

- *Based on agreement No. 001/IBS/V/2022, dated May 12, 2022 the Company obtained a contract for coal haul road construction services from PT Inti Bangun Sarana, with a contract value of Rp 57,000,000 for a period of 8 months.*

- *Based on agreement No, 001/BTP/VII/2022 dated July 11, 2022, the Company obtained a contrac for coal haul road construction services from PT Barito Teknik Prasarana, with a contract value of Rp 51,000,000 for a period of 4 months 20 days.*

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas terkait aktivitas non kas untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Non-Cash Activities

Additional information on the Statements of Cash Flows related to non-cash activities for the year 2022 is as follows:

Penurunan Utang Lain-Lain Pihak Ketiga melalui:		*Decrease in Other Payables to Third Party through:*
- Penurunan Piutang Lain-lain	(55.000)	*- Decrease in Other Receivables*
- Penurunan Piutang Usaha	(1.599.375)	*- Decrease in Trade Receivables*

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

	2022				
	Utang Bank/ *Bank Loans*	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ *Other Payables to Third Party*	Total	
Saldo 1 Januari 2022	-	-	24.119.080	24.119.080	*Balance as of January 1, 2022*
Non Kas	-	-	(1.654.375)	(1.654.375)	*Non-Cash*
Arus Kas	-	2.000.000	(378.956)	1.621.044	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2022	-	2.000.000	22.085.749	24.085.749	*Balance as of December 31, 2022*

	2021				
	Utang Bank/ *Bank Loans*	Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi/ *Other Payables to Related Party*	Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga/ *Other Payables to Third Party*	Total	
Saldo 1 Januari 2021	1.668.192	-	25.153.723	26.821.915	*Balance as of January 1, 2021*
Arus Kas	(1.668.192)	-	(1.034.643)	(2.702.835)	*Cash Flows*
Saldo 31 Desember 2021	-	-	24.119.080	24.119.080	*Balance as of December 31, 2021*

29. KEJADIAN PENTING

29. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah berimbas pada kegiatan Perseroan di beberapa aspek. Manajemen telah melakukan analisis atas dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja pendapatan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain.

COVID-19

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business activities of the Company to some extent. Management has assessed the impact of this pandemic on the Company's operations and overall business plan, including revenue performance, market condition, financial condition of its customers, etc.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

29. KEJADIAN PENTING (Lanjutan)

COVID-19 (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan ini, manajemen tidak melihat adanya penurunan signifikan pada bisnis selama tahun berjalan yang mungkin menyebabkan dampak buruk yang signifikan terhadap bisnis dan operasi Perseroan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemic COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

29. SIGNIFICANT EVENTS (Continued)

COVID-19 (Continued)

Up to the issuance date of these Financial Statements, management does not foresee any significant decline in business during the current year that may have significant adverse impact on the Company's business and operations or may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa penting setelah tanggal pelaporan.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Up to the date the Financial Statements were completed by the Company's management, there was no significant event after the reporting period.

2022

Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

The Bellezza Permata Hijau,
Office Tower Lantai 15 15 of-1
Jl. Letnan Jendral Soepeno No. 34,
Arteri Permata Hijau, Grogol Utara, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210, Indonesia.

corsec@pkpk-tbk.co.id www.pkpk-tbk.co.id 021-29181077